



PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

**KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350  
Indonesia  
Telephone : (62-21) 29650800/29650900  
Facsimile : (62-21) 3927685

**PABRIK/MILLS**

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km. 44  
Mojokerto 61301  
Jawa Timur, Indonesia  
Telephone : (62-321) 361552  
Facsimile : (62-321) 361552

PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.  
**ANNUAL REPORT**  
**2018**



PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan:

- Salah satu perusahaan manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas (*stationery*) terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di Jepang, Australia, Timur Tengah, Amerika Serikat, Eropa dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan dikenal dengan produk kertas berkualitas tinggi.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 7.000 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

*PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk is :*

- *One of the world's largest vertically integrated paper and stationery manufacturers.*
- *A major player in prime markets in Japan, Australia, Middle East, USA, Europe and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its paper products.*
- *A Company that directly employs approximately 7,000 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*





# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>01. Profil Perseroan</b>	3
Profil Perseroan   Visi dan Misi   Penghargaan dan Sertifikasi   Informasi Perseroan Informasi Saham & Komposisi Pemegang Saham   Sejarah Pencatatan Saham Struktur Perseroan <b>Company's Profile</b> <i>Company's Profile   Vision and Mission   Award and Certification   Corporate Information Share Information &amp; Composition of Shareholders   Stock Listing History Corporate Structure</i>	
<b>02. Ikhtisar Keuangan</b>	14
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian   Ikhtisar Operasional Konsolidasian <b>Financial Summary</b> <i>Consolidated Financial Summary   Consolidated Operational Summary</i>	
<b>03. Laporan-laporan</b>	18
Laporan Dewan Komisaris   Laporan Direksi   Laporan Komite Audit Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi <b>Reports</b> <i>Board of Commissioner's Report   Board of Director's Report   Report from Audit Committee Report from Nomination and Remuneration Committee</i>	
<b>04. Profil</b>	28
Profil Komisaris   Profil Komisaris Independen   Profil Direksi Profil Komite Audit   Profil Komite Nominasi dan Remunerasi   Struktur Organisasi <b>Profile</b> <i>Profile of Commissioners   Profile of Independent Commissioners   Profile of Director Profile of Audit Committee   Profile of Nomination and Remuneration Committee Organization Structure</i>	
<b>05. Pembahasan dan Analisa Manajemen</b>	45
<b>Management Discussions and Analysis</b>	
<b>06. Tata Kelola Perusahaan</b>	53
<b>Good Corporate Governance</b>	
<b>07. Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>	78
<b>Human Resource Development</b>	
<b>08. Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional</b>	82
<b>Responsibility &amp; Sustainability in All Operations</b>	
<b>09. Produk-Produk Perseroan</b>	100
<b>Company's Products</b>	
<b>10. Pernyataan Pertanggung Jawaban</b>	104
<b>Statement of Responsibility</b>	
<b>11. Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	106
<b>Consolidated Financial Statements</b>	



01.

## **PROFIL PERSEROAN**

---

COMPANY'S PROFILE

## PROFIL PERSEROAN

### COMPANY'S PROFILE

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 8677/2016 tanggal 24 Mei 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

*PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976. The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, *juncto* No. 33/POJK. 04/2014 dated December 8, 2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41, Supplement No. 8677/2016 dated May 24, 2016.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.*

*The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).*

*The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H.Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.*



Pada awal berdirinya, Perseroan hanya memproduksi soda dan bahan kimia lainnya dan sejak tahun 1978, Perseroan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas 12.000 ton per tahun. Saat ini, total kapasitas produksi Perseroan adalah kertas sebesar 1.230.000 ton per tahun, kertas kemasan sebesar 152.000 ton per tahun dan *stationery* sebesar 320.000 ton per tahun.

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi berbagai jenis kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated* dan *carbonless*. Selain itu, Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *notepad*, *loose leaf*, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional.

*At the time of its inception, the Company produced only soda and other chemicals, but, since 1978, the Company has had the capacity to produce 12,000 tons of paper products per year. Currently, the total annual production capacity of the Company was 1,230,000 tons for paper, 152,000 tons for packaging and 320,000 tons for stationery.*

*The main business activity of the Company presently is the production of writing and printing papers, both coated and uncoated. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise books, memo, notepad, loose leaf, spirals, envelopes, computer form, gift wrapping paper, shopping bags and fancy products which have gained good responses from international markets.*





## VISI & MISI

### VISION & MISSION

#### VISI

Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

#### MISI

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

#### VISION

*Become a leading and respected global paper company that provides superior values to customers, community, employees and shareholders – responsibly and sustainably.*

#### MISSION

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

## AWARD & CERTIFICATION



ISO CERTIFICATE



SVLK CERTIFICATE



LEI CERTIFICATE



SMK CERTIFICATE



PEFC CERTIFICATE



HALAL CERTIFICATE



OHSAS CERTIFICATE



## INFORMASI PERSEROAN

### CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan : PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk  
 Tanggal berdiri : 2 Oktober 1972  
 Alamat Perseroan : Sinar Mas Land Plaza  
 Menara 2 Lantai 7  
 Jl. M.H. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350  
 Indonesia  
 Alamat Pabrik : Jl. Raya Surabaya Mojokerto  
 Km. 44  
 Desa Kramat Temenggung,  
 Kecamatan Tarik, Sidoarjo,  
 Mojokerto 61301  
 Jawa Timur - Indonesia

Modal Dasar : 5.000.000.000 saham  
 Modal Disetor : 3.113.223.570 saham  
 Nilai Nominal per saham : Rp 1.000  
 Kode Saham : TKIM  
 Tanggal Terdaftar di Bursa : 3 April 1990

#### Bursa Efek

Saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Kode TKIM) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Sekretaris Perusahaan

Arman Sutedja  
 Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor  
 Jl. M.H. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350  
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
 Fax: (62-21) 3927685

#### Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5  
 Jl. M.H. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350  
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
 Fax: (62-21) 3927685  
 E-mail: [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

Website : [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

#### Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan  
 Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2  
 Jakarta Selatan 12120  
 Tel: (62-21) 7202605  
 Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2018 adalah sebesar Rp 1,1 milyar.

*Company's Name: PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*  
*Date of Establishment : 2 October 1972*  
*Head Office : Sinar Mas Land Plaza*  
*Tower 2, 7th Floor*  
*Jl. M.H. Thamrin No. 51*  
*Jakarta 10350*  
*Indonesia*  
*Mills : Jl. Raya Surabaya Mojokerto*  
*Km. 44*  
*Desa Kramat Temenggung,*  
*Kecamatan Tarik, Sidoarjo,*  
*Mojokerto 61301*  
*East Java - Indonesia*

*Authorized Capital : 5,000,000,000 shares*  
*Issued Capital : 3,113,223,570 shares*  
*Common Shares per par value : Rp 1,000*  
*Company's Share Code : TKIM*  
*Listing Date : 3 April 1990*

#### Stock Exchange

*The common stock of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) is listed on the Indonesia Stock Exchange.*

#### Corporate Secretary

Arman Sutedja  
 Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor  
 Jl. M.H. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350  
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
 Fax: (62-21) 3927685

#### Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor  
 Jl. M.H. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350  
 Tel: (62-21) 29650800 / 29650900  
 Fax: (62-21) 3927685  
 E-mail: [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

Website : [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)

#### Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan  
 Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor  
 Jakarta Selatan 12120  
 Tel: (62-21) 7202605  
 Fax: (62-21) 72788954

*Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2018 amounted to Rp 1.1 billion.*



**Biro Administrasi Efek**

PT. Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 3922332  
Fax: (62-21) 3923003

**Share Administration Bureau**

PT Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
Tel: (62-21) 3922332  
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

*To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.*



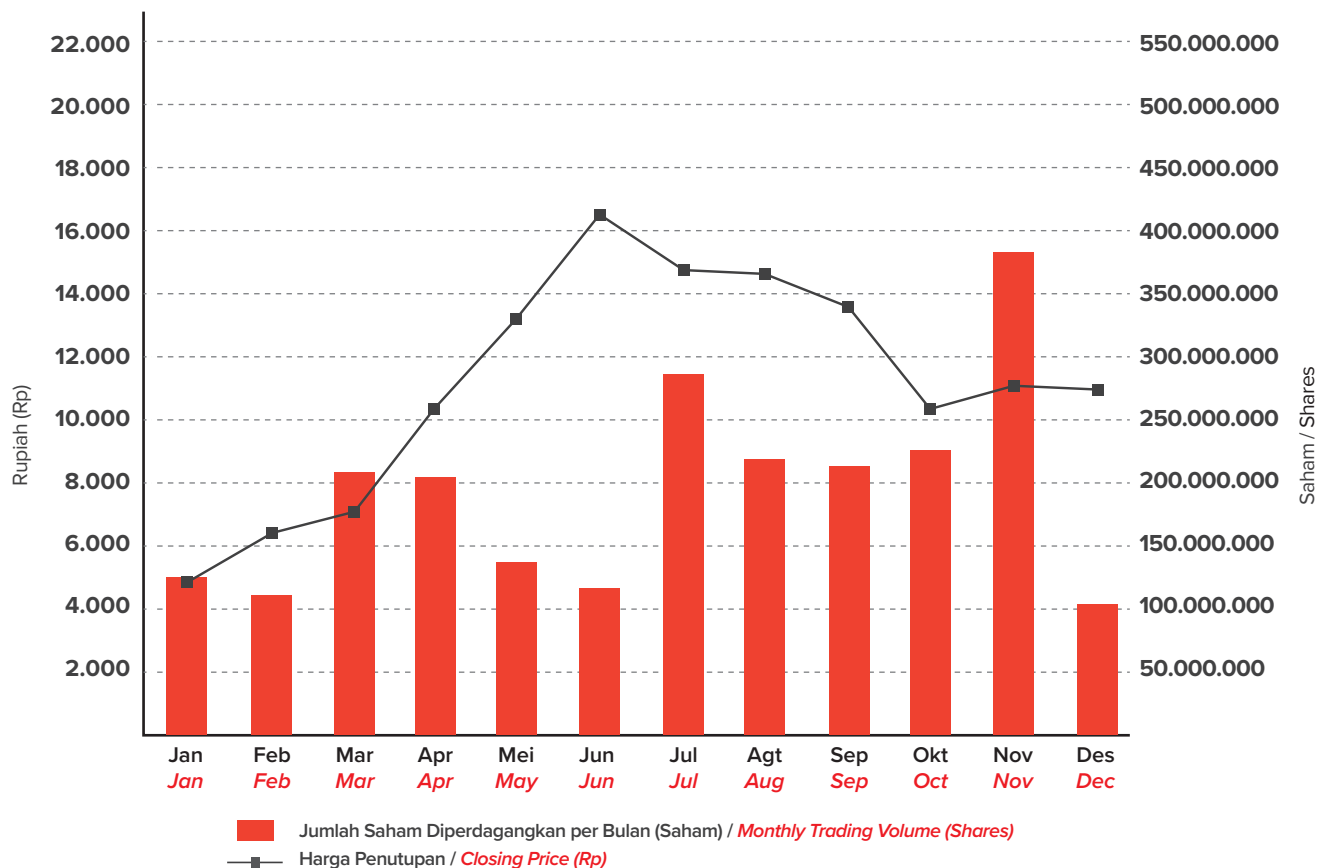


## INFORMASI SAHAM

### SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (TKIM) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018.

*Price movements and trading volumes of the Company's shares (TKIM) in Indonesia Stock Exchange during 2018.*



Selama tahun 2018 dan 2017 pergerakan harga saham Perseroan (TKIM) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

*The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (TKIM) during 2018 and 2017:*

Periode Period	2018					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Number of Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) (Market Capitalization IDR)
Q1	7.250	2.920	6.900	437.413.700	3.113.223.570	21.481.242.633.000
Q2	18.450	6.550	16.350	458.734.700	3.113.223.570	50.901.205.369.500
Q3	16.800	11.375	13.775	718.149.100	3.113.223.570	42.884.654.676.750
Q4	14.450	9.325	11.100	710.355.200	3.113.223.570	34.556.781.627.000
Periode Period	2017					
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Unit)	Jumlah Saham Beredar (Number of Outstanding Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) (Market Capitalization IDR)
Q1	1.080	730	1.005	18.745.000	2.671.404.613	2.684.761.636.065
Q2	1.710	1.000	1.200	74.005.100	2.672.312.020	3.206.774.424.000
Q3	2.460	1.115	2.440	88.838.300	3.113.223.570	7.596.265.510.800
Q4	3.900	2.360	2.920	247.065.600	3.113.223.570	9.090.612.824.400



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

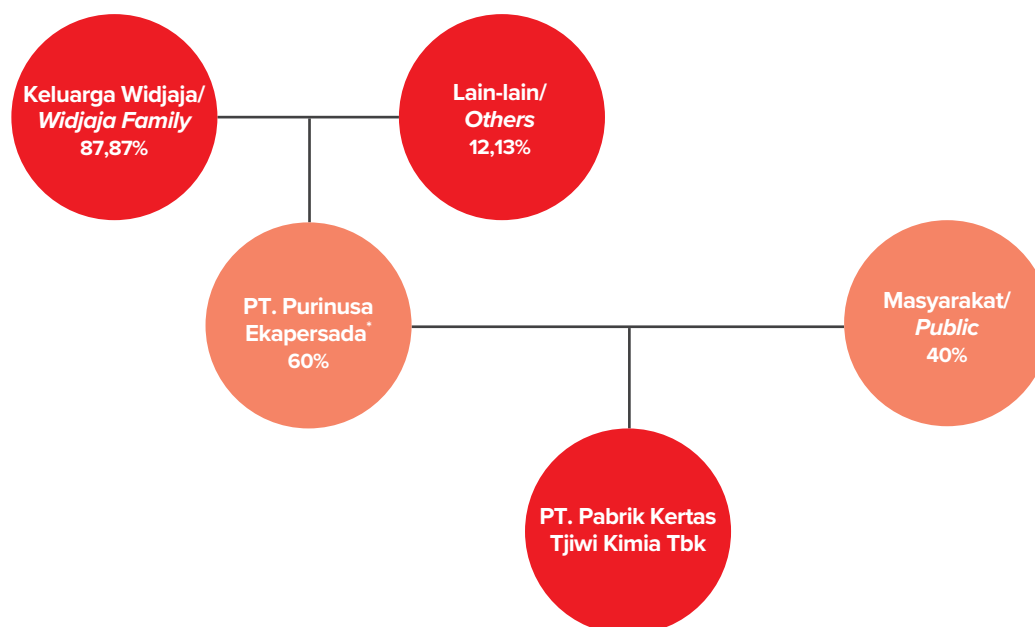
Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31, 2018 was as follows:

1. PT. Purinusa Ekapersada	60,0%	1. PT. Purinusa Ekapersada	60.0%
2. Masyarakat	40,0%	2. Public	40.0%
	100,0%		100.0%

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan % / <i>Percentage of Ownership %</i>	Shareholders Type
Institusi Lokal	2.289.771.784	73,55	Domestic Institutions
Institusi Asing	723.359.050	23,23	Foreign Institutions
Individu Lokal	99.497.652	3,20	Domestic Individuals
Individu Asing	595.084	0,02	Foreign Individuals
<b>Jumlah</b>	<b>3.113.223.570</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

#### Pemegang Saham Utama Perseroan

##### Ultimate Shareholders





## SEJARAH PENCATATAN SAHAM

## STOCK LISTING HISTORY

Berikut sejarah pencatatan saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:

*The table below is the stock listing history of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk:*

KETERANGAN	TAHUN YEAR	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	DESCRIPTIONS
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	128.700.000	<i>Before initial public offering.</i>
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 9.500 per saham.	1990	9.300.000	<i>Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 9,500 per share.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu dividen saham.	1990	27.600.000	<i>Distribution of stock dividend of one share for every four outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas tiga saham bonus.	1991	49.680.000	<i>Distribution of bonus shares of three shares for every ten outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas dua belas saham bonus.	1992	25.833.600	<i>Distribution of bonus shares of twelve shares for every one hundred outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas lima belas dividen saham.	1992	30.698.158	<i>Distribution of stock dividend of fifteen share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.704,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1993	12.290.420	<i>Conversion of bond with average of Rp 3,704.9 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 3.987 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1994	11.533.382	<i>Conversion of bond with average of Rp 3,987 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 4.765,9 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1995	668.522	<i>Conversion of bond with average of Rp 4,765.9 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas empat belas dividen saham.	1995	41.430.988	<i>Distribution of stock dividend of fourteen share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tujuh puluh tujuh saham bonus.	1995	260.055.823	<i>Distribution of bonus shares of seventy seven shares for every one hundred outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu dividen saham.	1996	59.779.089	<i>Distribution of stock dividend of one share for every ten outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas satu saham bonus.	1996	65.756.998	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every ten hundred outstanding share held.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.709,7 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000	1996	1.551.272	<i>Conversion of bond with average of Rp 1,709.7 per share with par value of Rp 1,000.</i>
Konversi Obligasi dengan harga konversi rata-rata Rp 1.966,3 untuk setiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.	1997	9.303.099	<i>Conversion of bond with average of Rp 1,966.3 per share with a par value of Rp 1,000.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	1997	587.345.081	<i>Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1998	4.055.857	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	1999	9.702.936	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2000	417.015	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	2014	1.335.702.240	<i>Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2015	42	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2016	5	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.	2017	441.819.043	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,000.</i>
<b>Jumlah Saham Beredar</b>		<b>3.112.223.570</b>	<b>Total Shares Outstanding</b>

# STRUKTUR PERSEROAN

## CORPORATE STRUCTURE

### Entitas Anak Subidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
PT. Mega Kertas Pratama	Distribusi <i>Distributor</i>	Tangerang	99,2	7	1996
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distribusi <i>Distributor</i>	British Virgin Islands	100	37.464	1996
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Jasa Keuangan <i>Financing Company</i>	Mauritius	100	38.469	1997
TK Trading Limited	Distribusi <i>Distributor</i>	Cayman Islands	100	0,001	1997
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distribusi <i>Distributor</i>	Cayman Islands	100	40.233	1998
IK Import & Export Limited	Distribusi <i>Distributor</i>	British Virgin Islands	100	5.682	2001
Marshall Enterprise Ltd.	Investasi <i>Investment</i>	Malaysia	100	172.286	2004
PT. Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jakarta	99,99	39.928	1992

### Entitas Asosiasi Associate Company

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
PT. Oki Pulp & paper Mills	Industri	Jakarta	49,08	4.660.453	2017





02.

## **IKHTISAR KEUANGAN**

---

FINANCIAL SUMMARY

## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL SUMMARY

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 1.011,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 1.055,8 juta pada tahun 2018, atau naik sebesar 4,4%.

*The consolidated net sales of the Company increased from US\$ 1,011.7 million in 2017 to US\$ 1,055.8 million in 2018 or an increase of 4.4%.*

Labanya usaha konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,9% dari US\$ 26,1 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 39,6 juta pada tahun 2018.

*The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 26.1 million in 2017 to US\$ 39.6 million in 2018 or an increase of 51.9%.*

Labanya neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 32,0 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 667,6%.

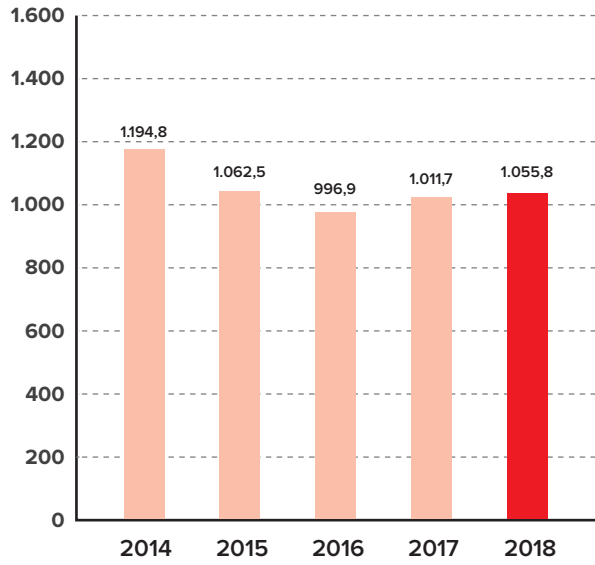
*The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 32.0 million in 2017 to US\$ 245.7 million in 2018 or an increase of 667.6%.*

#### Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Summary

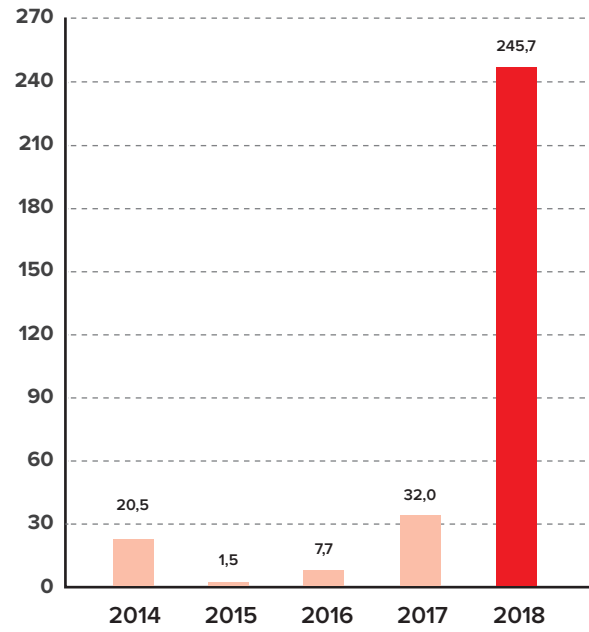
Keuangan - Diaudit (Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)	2014	2015	2016	2017	2018	Financial - audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
<b>Laporan Laba Rugi</b>						<b>Statement of Income</b>
Penjualan Neto	1.194,8	1.062,5	996,9	1.011,7	1.055,8	Net Sales
Labanya Bruto	138,6	110,6	110,1	109,1	115,4	Gross Profit
Labanya Usaha	22,0	13,0	10,9	26,1	39,6	Operating Profit
Labanya Neto yang diatribusikan kepada :						Net Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	20,5	1,5	7,7	32,0	245,7	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>20,5</b>	<b>1,5</b>	<b>7,7</b>	<b>32,0</b>	<b>245,7</b>	<b>Total</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	19,9	26,5	(18,3)	26,6	244,0	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>19,9</b>	<b>26,5</b>	<b>(18,3)</b>	<b>26,6</b>	<b>244,0</b>	<b>Total</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statement of Financial Position</b>
Aset Lancar	1.067,6	829,3	598,8	705,2	941,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.643,3	1.854,6	1.894,6	1.876,8	2.023,4	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>2.710,9</b>	<b>2.683,9</b>	<b>2.493,4</b>	<b>2.582,0</b>	<b>2.965,1</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	561,8	579,1	429,4	490,4	555,0	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.217,4	1.148,7	1.124,8	1.093,7	1.174,9	Long-term Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.779,2</b>	<b>1.727,8</b>	<b>1.554,2</b>	<b>1.584,1</b>	<b>1.729,9</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>931,7</b>	<b>956,1</b>	<b>939,2</b>	<b>997,8</b>	<b>1.235,2</b>	<b>Total Equity</b>
Modal Kerja Bersih	505,8	250,2	191,7	241,8	386,6	Net Working Capital
Total Investasi	302,3	407,0	529,6	578,9	809,1	Total Investment
<b>Analisa Ratio (%) &amp; Informasi Lain</b>						<b>Ratio Analysis (%) &amp; Other Information</b>
Labanya Terhadap Aset	0,8	0,1	0,3	1,2	8,3	Return on Assets
Labanya Terhadap Ekuitas	2,2	0,2	0,8	3,2	19,9	Return on Equity
Marjin Neto	1,7	0,1	0,8	3,2	23,3	Net Margin
Marjin Bruto	11,6	10,4	11,0	10,8	10,9	Gross Margin
Rasio Lancar	190,0	143,2	147,1	143,8	169,7	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	65,6	64,4	62,3	61,4	58,3	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	191,1	180,7	165,5	158,7	140,1	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	2.671,4	2.671,4	2.671,4	3.113,2	3.113,2	Issued Shares (in million)
Labanya Neto per saham (US\$)	0,0099	0,0005	0,0029	0,0111	0,0789	Net Earnings per shares (US\$)



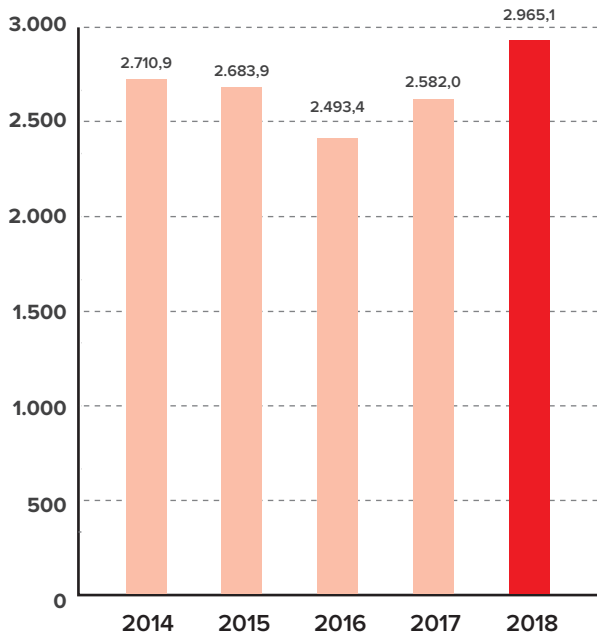
**Penjualan Neto** *Net Sales*  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



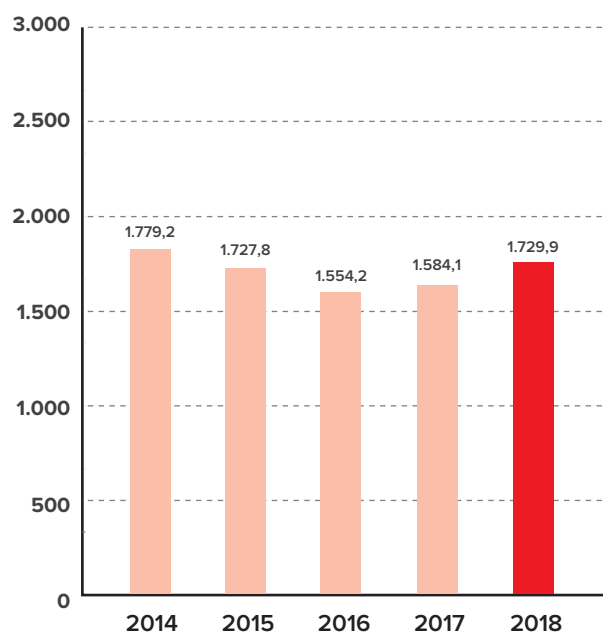
**Laba Neto** *Net Income*  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*

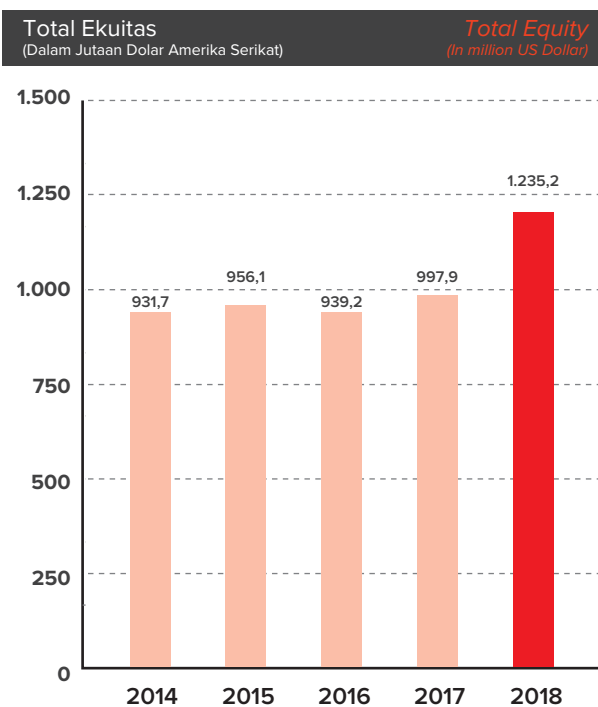


**Total Aset** *Total Assets*  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*



**Total Liabilitas** *Total Liabilities*  
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat) *(In million US Dollar)*





**Ikhtisar Operasional Konsolidasian**  
*Consolidated Operational Summary*

	Volume Produksi (dalam ribuan ton)					2018	Production Volume (in thousands of tons)
	2014	2015	2016	2017	2018		
Kertas	929	832	810	768	766	Paper	
Stationery	189	202	206	213	240	Stationery	
Kertas Industri	68	70	68	104	79	Industrial Paper	

	Volume Penjualan (dalam ribuan ton)					2018	Sales Volume (in thousands of tons)
	2014	2015	2016	2017	2018		
Kertas	935	831	801	766	718	Paper	
Stationery	190	202	195	208	208	Stationery	
Kertas Industri	54	52	51	74	84	Industrial Paper	





**03.**

**LAPORAN - LAPORAN**

---

REPORTS

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Selama tahun 2018, perekonomian global dihadapkan oleh berbagai gejolak di antaranya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017. Sementara pertumbuhan ekonomi di AS mengalami percepatan, wilayah-wilayah lain di dunia termasuk Cina, Jepang dan Eropa mengalami perlambatan. Di dalam negeri, pada tahun 2018 sempat terjadi gejolak kurs mata uang. Kita bersyukur ditengah gejolak tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang relatif baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17% sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tingkat belanja konsumen yang kuat dan percepatan belanja pemerintah untuk infrastruktur. Inflasi terkendali pada tingkat 3,13%.

Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia, Perseroan mampu meningkatkan kinerja operasionalnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 1.011,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 1.055,8 juta pada tahun 2018, atau naik sebesar 4,4%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,9% dari US\$ 26,1 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 39,6 juta pada tahun 2018. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 32,0 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 667,6%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras seluruh jajaran manajemen Perseroan. Secara umum, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya pada tahun 2018. Hal ini tidak terlepas dari upaya dan kemampuan manajemen dalam mengelola

*Dear Shareholders,*

*The global economy in 2018 faced a number of challenges including trade war between China and the United States. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017. While economic growth accelerated in the US, other parts of the world including China, Japan and Europe experienced a slowdown. There had been significant fluctuation in foreign exchange rate throughout the year. However Indonesia had been blessed with favourable economic fundamentals in the midst of turmoil. The Indonesian economic growth in 2018 was recorded at 5.17 %, a slight improvement compared to the growth of 2017 recorded at 5.07%. Such an improvement was supported by solid consumer spending and accelerated government spending on infrastructure. Inflation rate had been managed at 3.13%.*

*Along with the Indonesian economic development, the Company able to improve its operational performance. The consolidated net sales of the Company increased from US\$1,011.7 million in 2017 to US\$ 1,055.8 million in 2018 or an increase of 4.4%. The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 26.1million in 2017 to US\$ 39.6 million in 2018 or an increase of 51.9%. The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 32.0 million in 2017 to US\$ 245.7 million in 2018 or an increase of 667.6%.*

*The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2018. Generally speaking, in the midst of more fierce competition, the Company has managed to improve its performance in the year 2018. This cannot be separated from the*



Perseroan dengan baik dan efisien. Oleh karena itu Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan. Selama tahun 2018 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih memiliki potensi untuk bertumbuh. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan serta pemberian beasiswa kepada siswa yang tidak mampu, termasuk karyawan yang berprestasi. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

*efforts and ability of the Company's management in managing the Company properly and efficiently. The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2018. During 2018, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.*

*The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. The Board of Commissioners views that the Company still has potential to achieve growth. Our assessment of the defined long term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable paper producer in Indonesia.*

*Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities including scholarship for underprivileged students and employees with their achievement. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.*

*The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.*

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Saleh Husin, SE, MSI
- Komisaris : Hendra Jaya Kosasih
- Komisaris : Arthur Tahija
- Komisaris : Sukirta Mangku Djaja
- Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, MA
- Komisaris Independen : DR. Ramelan, S.H. M.H.
- Komisaris Independen : DR. Ir. Deddy Saleh

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

#### **Saleh Husin**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

*The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.*

*As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be communicated during the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2018 were as follows:*

- *President Commissioner : Saleh Husin, SE, MSI*
- *Commissioner : Hendra Jaya Kosasih*
- *Commissioner : Arthur Tahija*
- *Commissioner : Sukirta Mangku Djaja*
- *Independent Commissioner : Drs. Pande Putu Raka, MA*
- *Independent Commissioner : DR. Ramelan, S.H. M.H.*
- *Independent Commissioner : DR. Ir. Deddy Saleh*

*Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express the appreciation and gratitude to the Board of Directors and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank all the shareholders and business partners for their support and trust, also to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the Board of Directors. We are confident that the Company will achieve a better performance with all support, trust and existing resources in the coming years.*



## LAPORAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2018 kondisi ekonomi Indonesia tidak bisa lepas dari faktor ekonomi global. Selama tahun 2018, perekonomian global dihadapkan oleh berbagai gejala di antaranya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017. Di tengah ketidak pastian ekonomi global, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan kondisi yang relatif baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,17% sedikit meningkat dibandingkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh tingkat belanja konsumen yang kuat dan percepatan belanja pemerintah untuk infrastruktur.

Pada kesempatan ini Direksi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia" atau "Perseroan") melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2018. Pada tahun 2018 ini, Perseroan mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain, ditunjukkan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan dari US\$ 1.011,7 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 1.055,8 juta pada tahun 2018, atau naik sebesar 4,4%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,9% dari US\$ 26,1 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 39,6 juta pada tahun 2018.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US\$ 32,0 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 245,7 juta pada tahun 2018 atau naik sebesar 667,6%.

*Dear Shareholders,*

*Indonesian economic conditions in 2018 were related to global economic factors. The global economy in 2018 faced a number of challenges including trade war between China and the United States. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017. However Indonesia had been blessed with favourable economic fundamentals in the midst of turmoil. The Indonesian economic growth in 2018 was recorded at 5.17 %, a slight improvement compared to the growth of 2017 recorded at 5.07%. Such an improvement was supported by solid consumer spending and accelerated government spending on infrastructure.*

*On this occasion, the Board of Directors of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk's ("Tjiwi Kimia" or the "Company") would like to report the financial performance of the Company in 2018. In 2018 The Company recorded significant improvement of performance compared to previous year. The result of such matters can be seen as below:*

- *The consolidated net sales of the Company increased from US\$1,011.7 million in 2017 to US\$ 1,055.8 million in 2018 or an increase of 4.4%.*
- *The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 26.1million in 2017 to US\$ 39.6 million in 2018 or an increase of 51.9%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 32.0 million in 2017 to US\$ 245.7 million in 2018 or an increase of 667.6%.*

Selama tahun 2018, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh fluktuasi harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perlambatan ekonomi global, tekanan terhadap pasar keuangan akibat kebijakan moneter AS dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2018 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

*In 2018, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by selling price fluctuations, stiff competition among industry players, global economic slowdown, the pressure on financial markets due to US monetary policies and currency exchange rate fluctuations. That affected the Company's operational and performance.*

*In addressing the challenges of 2018, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipatif action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin , country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and contiuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).*

*Entering 2019, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better performance, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. With the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.*

*In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistenly adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.*



Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Suhendra Wiriadinata
- Direktur : Suresh Kilam
- Direktur : Anton Mailoa
- Direktur : Agustian R. Partawidjaja
- Direktur/Sekretaris Perusahaan: Arman Sutedja
- Direktur Independen : Baharudin

Akhirnya atas nama Direksi, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan dukungan ini dan kepercayaan semua pihak serta sumber daya yang ada, semoga Perseroan dapat tumbuh dan memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

#### **Suhendra Wiriadinata**

Direktur Utama / *President Director*

*The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2018 were as follows:*

- *President Director : Suhendra Wiriadinata*
- *Director : Suresh Kilam*
- *Director : Anton Mailoa*
- *Director : Agustian R. Partawidjaja*
- *Director/Corporate Secretary: Arman Sutedja*
- *Independent Director : Baharudin*

*Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers and creditors who has giving their support and trust to the Company. With all these support and trust from all parties as well as the existing resources, hopefully, the Company will grow and achieve a better result in the future.*

## LAPORAN KOMITE AUDIT

### REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H. M.H. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D : Anggota
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Anggota

Selama tahun buku 2018 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

*The Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk consist of :*

1. DR. Ramelan, S.H. M.H. : Chairman
2. Aditiawan Chandra, Ph.D : Member
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Member

*During 2018 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.*

*The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.*

*Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.*

**DR. Ramelan, S.H. M.H.**  
**Aditiawan Chandra, Ph.D**  
**DR. Ir. Deddy Saleh**

## LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Di bidang Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

*Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.*

*The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently*

*With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.*

*With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.*



Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

*The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The goal is to implement the principle of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration; also, to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.*

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam tahun 2018 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, MA  
 Anggota : DR. Ramelan, SH, MH  
 Arthur Tahija

*In 2018, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:*

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, MA  
 Members : DR. Ramelan, SH, MH  
 Arthur Tahija*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2018 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

*While performing their duties and responsibilities in 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:*

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, MA	4
DR. Ramelan S.H. M.H.	4
Arthur Tahija	4
<b>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i></b>	<b>4</b>



04.

**PROFIL**

---

PROFILE

## PROFIL KOMISARIS

### PROFILE OF COMMISSIONERS

#### Saleh Husin

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Komisaris PT. Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT. Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT. Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Sebagai Presiden Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2017. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

#### Hendra Jaya Kosasih

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (1997 – 2017) dan Presiden Direktur sejak tahun 2017, Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018). Sebagai Direktur Perseroan (2002-Juni 2018) dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2018.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

#### Saleh Husin

President Commissioner

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk (1993-2005), Commissioner of PT. Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Commissioner of PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Director of PT. Varia Prima Bina Jasa since 1998, President Director of PT. Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2020). President Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2017. He was appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

#### Hendra Jaya Kosasih

Commissioner

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in 1987. He was appointed as Vice President Director (1997 -2017) and currently is President Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2017, Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001 - July 2018). He was Director of the Company (2002-June 2018) and was appointed as commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 27, 2018.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.



**Arthur Tahija**

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

**Sukirta Mangku Djaja**

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 1994. Sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk sejak tahun 2014. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

**Arthur Tahija**

Commissioner

*Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk since (1994 - 1997), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998 - 2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2007 He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.*

**Sukirta Mangku Djaja**

Commissioner

*Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Sinar Mas Group since 1983. He has been a Commissioner of PT Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 1994 and as Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2014. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.*

## PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

### PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

#### **Drs. Pande Putu Raka, MA**

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018). PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Dr. Ramelan, S.H. M.H.**

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjadjaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik

#### **Drs. Pande Putu Raka, MA**

Independent Commissioner

*Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Indah Kiat Pulp Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.*

*Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

#### **DR. Ramelan, S.H. M.H.**

Independent Commissioner

*Indonesian citizen, born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than*

Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

*35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and global economics.*

*Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*



**DR. Ir. Deddy Saleh**

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2013 dan Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**DR. Ir. Deddy Saleh**

Independent Commissioner

*Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.*

*Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

## PROFIL DIREKSI

### PROFILE OF DIRECTORS

#### Suhendra Wiradinata

Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2008-Juli 2018). Sejak bulan Juni 2011, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada bulan Agustus 2012, beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

#### Suresh Kilam

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di India pada tanggal 1 Februari 1951. Lulusan Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1974 dengan spesifikasi pada teknologi bubur kertas (pulp) dan kertas. Mendapat gelar Master of Business Administration bidang Pemasaran dari University of Delhi, India. Memulai karirnya di Sinar Mas Group sejak tahun 1984 dengan tugas menangani pemasaran bubur kertas (pulp), kertas dan produk kemasan. Beliau ditunjuk menjadi Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun (2002-Juli 2018), Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-Agustus 2005) dan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak bulan Agustus 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Februari 1990.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai pemasaran.

#### Suhendra Wiradinata

President Director

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Finance Director of PT. Riau Abadi Lestari since 1999. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (October 2008-July 2018). He was appointed as Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2011. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since August 2012. He was appointed as Director of the Company since 2011 and was appointed as President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12, 2017.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

#### Suresh Kilam

Director

Indonesian citizen, born in India on February 1, 1951. He obtained his degree in Chemical Engineering in 1974 specializing in pulp and paper technology. He also obtained a Master of Business Administration in Marketing from University of Delhi, India. He started his career with the Sinar Mas group of companies in 1984 to handle the marketing of pulp, paper and packaging products. In 1990, he was appointed as Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1992-2007), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2007-September 2011), Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2002-July 2018), Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-August 2005) and was appointed as Vice President Director of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since August 2005. He was appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholder on February 9, 1990.

During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding marketing.

**Anton Mailoa**

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Makasar, pada tanggal 21 Maret 1965. Lulus dengan predikat Magna Cum Laude dari San Diego State University, California, jurusan Computer Science dan memperoleh gelar Msc. dari California State University, Fullerton, USA. Beliau pernah berkarir di Unisys Corporation USA dan menduduki beberapa jabatan di Sinar Mas Unit bisnis Pulp & Paper, antara lain Vice Director bagian Corporate IT, Vice President Director untuk Strategic Procurement Division, CEO Corporate IT dan Head of SECO (Super Efficient Company Office). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global

**Agustian R. Partawidjaja**

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary (2002- Juni 2017) dan Direktur (sejak tahun 2003) PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseoran berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, ketenaga kerjaan dan GCG.

**Arman Sutedja**

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tanggal 30 Juni 1973. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memulai karirnya sebagai

**Anton Mailoa**

Director

*Indonesian citizen, born in Makasar, on March 2,1965. He graduated with honors Magna cum Laude from San Diego State University, California, majoring in Computer Science and earned his Master of Science from California State University, Fullerton, USA. He has his career at Unisys Corporation, USA and held several positions in the Sinar Mas Pulp & Paper business unit, among others, Vice President of the Corporate IT, Vice President Director for Strategic Procurement Division, CEO of Corporate IT and Head of SECO (Super Efficient company Office). He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2010.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.*

**Agustian R. Partawidjaja**

Director

*Indonesian citizen, born in Bogor on August 29, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT. Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT. Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT. Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT. Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary (2002 – June 2017) and Director (since 2003) of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011 - July 2018). He was appointed as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12, 2017.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, employment and GCG.*

**Arman Sutedja**

Director &amp; Corporate Secretary

*Indonesian citizen, born in Bandung on June 30, 1973. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta. He started his*



Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. (1995-1997). Beliau bekerja di PT. Sinarmas Sekuritas sebagai Assistant Vice President Corporate Finance (1997-1999). Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Perseroan. Sejak tahun 2006, menjabat sebagai Direktur Marshall Enterprise Ltd, dan sejak tahun 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT. Cakrawala Mega Indah. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011 dan diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak bulan Juni 2017.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, dan perekonomian global.

#### **Baharudin**

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagan Siapi-api pada tanggal 6 Januari 1968. Beliau lulusan dalam bidang Ekonomi Akuntansi di UKRIDA tahun 1990. Memulai karirnya dengan bekerja sebagai Kepala Akuntan PT. Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Utama Group (1990-1992), Akuntan Riau Sakti United Plantation, Pulau Sambu Group (1992-1993), Kepala Akuntan PT. Trikalindo Kharisma (1993-1994). Sebagai General Manager Finance & Accounting (1994), Chief Financial Officer (2002) dan Direktur (2005- 2011) PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 Juni 2014 beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Bapak Baharudin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

*career as Auditor at Prasetio, Utomo & Co (1995-1997). He worked as an Assistant Vice President Corporate Finance in PT. Sinarmas Sekuritas (1997-1999). He joined the Company in 1999. He has been Director of Marshall Enterprise Ltd since 2006 and Director of PT. Cakrawala Mega Indah since 2009. He was appointed as Director of the Company since June 2011. He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24, 2011 and appointed as Corporate Secretary since June 2017.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, global economics and GCG.*

#### **Baharudin**

Independent Director

*Indonesian citizen, born in Bagan Siapi-api on January 6, 1968. He graduated from the Faculty of Economics of UKRIDA, majoring in Accounting in 1990. He began his career working as a Head of Accounting of PT. Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Utama Group (1990-1992), Accountant of Riau Sakti United Plantation, Pulau Sambu Group (1992-1993), Head of Accounting of PT. Trikalindo Kharisma (1993-1994). He was a General Manager of Finance & Accounting (1994), a Chief Financial Officer (2002) a Director of PT. Indah Kiat Pulp & pape Tbk (2005 - 2011). He was appointed as Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 26, 2014*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding global economics, Indonesian economics and GCG.*

*Mr. Baharudin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*



► Dewan Komisaris dan Direksi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk berdiri kiri ke kanan: DR. Ramelan, Agustian Rachmansjah Partawidjaja, Arman Sutedja, Baharudin, Drs. Pande Putu Raka, MA., Arthur Tahija. Duduk kiri ke kanan: Hendra Jaya Kosasih, Saleh Husin, SE, MSI., Suhendra Wiradinata.

*Board of Commissioners and Board of Directors PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk standing, left to right: DR. Ramelan, Agustian Rachmansjah Partawidjaja, Arman Sutedja, Baharudin, Drs. Pande Putu Raka, MA., Arthur Tahija. Sitting, left to right: Hendra Jaya Kosasih, Saleh Husin, SE, MSI., Suhendra Wiradinata.*

## PROFIL KOMITE AUDIT

### PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

#### DR. Ramelan, S.H. M.H.

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

#### DR. Ramelan, S.H. M.H.

Chairman

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.



Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**DR. Ir. Deddy Saleh**

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2013 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Juni 2015.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and global economics.*

*Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**DR. Ir. Deddy Saleh**

Member

*Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008), Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-Desember 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 25, 2015.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding GCG, Indonesian economics and employment.*

*Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**Aditiawan Chandra, Ph.D**

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Aditiawan Chandra, Ph.D**

Member

*Born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The Government of Republic of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and the Company, member of Nominating and Remuneration Committee's of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.*

*Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*



## PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

### PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

#### **Drs. Pande Putu Raka, MA**

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018). PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG dan perekonomian Indonesia.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

#### **Dr. Ramelan, S.H. M.H.**

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun

#### **Drs. Pande Putu Raka, MA**

Chairman

*Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Indah Kiat Pulp Tbk since September 2007 and also an Audit Committees' Chairman of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6, 2007.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG and Indonesian economics.*

*Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

#### **DR. Ramelan, S.H. M.H.**

Member

*Indonesian citizen, born in Madiun on June 12, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from*



2002 dan Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjadjaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Startegis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991 - 1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga Ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak tahun 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

**Arthur Tahija**  
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas

*Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & paper Tbk since 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29, 2007.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics and global economics.*

*Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.*

**Arthur Tahija**  
Member

*Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30, 1940. He graduated with*

Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2001. Sejak bulan Juni 2007, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

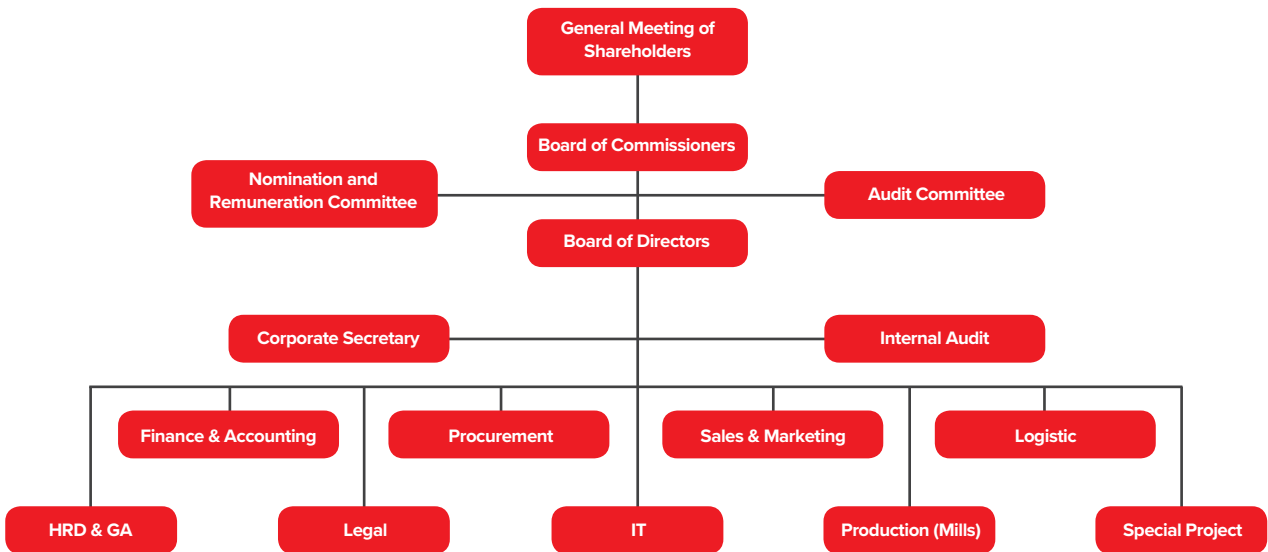
Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

*a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk since (1994 - 1997), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998 - 2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2001. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2007 He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12, 2017.*

*During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE





**05.**

**PEMBAHASAN DAN  
ANALISA MANAJEMEN**

---

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS



## PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

### MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan bergerak dalam bidang usaha kertas dan *stationery* dengan memproduksi berbagai produk kertas dan turunannya seperti kertas fotocopy, *coated* dan *carbonless*. Perseroan juga memproduksi beragam jenis *stationery* dan produk perlengkapan kantor seperti buku tulis, memo, *loose leaf*, *notepad*, spiral, amplop, kertas komputer, kertas kado, *shopping bag* dan produk *fancy* yang diminati pasar internasional dan juga memproduksi produk-produk kertas industri dan kemasan, di antaranya adalah karton (*boxboard*) yang dipergunakan untuk kemasan industri.

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur dengan total kapasitas produksi pada tahun 2018 adalah kertas sebesar 1.230.000 ton per tahun, kertas industri dan kemasan sebesar 152.000 ton per tahun, dan *stationery* sebesar 320.000 ton per tahun. Berikut adalah produksi Perseroan selama tahun 2018 dan 2017:

dalam ribuan ton

in thousands of ton

Produk	2018	2017	Product
Kertas	766	768	Paper
<i>Stationery</i>	240	213	<i>Stationery</i>
Kertas Industri & kemasan	79	104	Industrial Paper & Packaging Product

#### Prospek Usaha

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Kinerja positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 merupakan modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk menghadapi tahun 2019. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Kinerja Perseroan sensitif terhadap fluktuasi harga pulp dan kertas di pasaran dunia yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di tingkat regional dan internasional. Saat ini konsumsi *pulp* dan kertas di Asia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Eropa maupun Amerika. Dengan pertumbuhan

*The core business of the Company is paper and stationery manufacturing with its main product such as, printed paper, coated and carbonless. The Company also produces a wide range of converted stationery and office products such as exercise book, writing pad, loose leaf, spiral, envelope, computer form, gift wrapping paper, shopping bag and fancy products which have gained good responses from international markets and also produces packaging products including boxboard used for industrial packaging.*

*Currently, the Company has production facilities in Sidoarjo–East Java Province and total annual production capacity in 2018 was 1.230.000 tons of paper, 152.000 tons of packaging and 320.000 tons of stationery. Below is the Company's production during the years 2018 and 2017:*

#### Business Prospect

*Entering 2019, the Company sees further opportunities for developing the business and achieving better performance, although pressure from global issues will be challenges that must still be taken into account. The positive performance recorded by the Company in 2018 provides solid ground for the Company to deal with 2019. With the support of domestic economy and focus on high demand from the Asia market, in the future the company still has prospects to grow and the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.*

*The Company's performance is highly affected by the fluctuations in the price of pulp and paper in the world market which are influenced by demand and supply in regional and international levels. Today, consumption of pulp and paper in Asia region is still much lower than consumption in Europe and America. With a better*

ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat.

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar industri kertas, *stationery* dan kertas industri dan kemasan yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang guna meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Perseroan juga serius dalam mengembangkan merk-merk dagang atas produk yang dihasilkannya, ini terbukti dengan diperolehnya banyak penghargaan atas merk-merk dagang Perseroan.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Prospek industri *pulp* dan kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia dan Timur Tengah yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

*economic growth and rapid population growth in the Asia region, the Company predicts that demand and price of Company's products will continue to increase.*

*The world economic globalization has forced the Company to enhance the competitiveness of its products by increasing the Company's efficiency and professionalism. Inevitable that the market area of business paper, stationery, industrial paper and packaging product which is managed by the Company also faces harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated paper producers in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.*

*The Company is also serious in developing the trademarks of its products, it is proved by obtaining many awards for the Company's trademarks.*

### Marketing Strategy and Market Share

*The prospect of pulp and paper industry will also be influenced by the economic condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact and survive within the competitive market. Moreover, with healthy domestic economy and high demand from the Asia and Middle East market, the Company is expected to be able to increase its sales and overall financial performance to achieve the Company's business target in the future.*

*The Company has taken some anticipatif action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin , country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations; increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).*

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk kertas dan *stationery* baik ekspor (61,9%) maupun domestik (38,1%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Afrika, Amerika, Timur Tengah dan Eropa.

### Tinjauan Keuangan

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2018 banyak menimbulkan ketidakpastian bagi perekonomian Indonesia. Sepanjang 2018 Indonesia menghadapi kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, sepanjang 2018 terjadi fluktuasi kurs mata uang rupiah terhadap Dolar AS, fluktuasi harga komoditas serta kenaikan tingkat suku bunga oleh bank sentral AS. Pada tahun 2018, perekonomian global tumbuh secara moderat menjadi 3,0% relatif tidak berubah dibandingkan dengan tahun 2017.

Dengan kebijakan ekonomi yang tepat perekonomian Indonesia tahun 2018 dapat tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 5,17%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri dan peningkatan investasi. Dengan kondisi ekonomi pada tahun 2018 tersebut, Perseroan melihat prospek usaha yang potensial untuk meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang.

Berikut adalah tinjauan singkat hasil-hasil operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017:

### Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**  
Penjualan terdiri dari penjualan produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 1.055,8 juta, naik sebesar 4,4% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 1.011,7 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya volume penjualan kertas industri dan produk pengemas serta harga jual produk-produk kertas. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas sebesar US\$ 949,5 juta serta kertas industri, produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 106,3 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 920,2 juta dan US\$ 91,5 juta pada tahun 2017).
- **Beban Pokok Penjualan**  
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah bubur kertas (*pulp*). Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan,

*The Revenue of the Company is mainly generated from the exports (61.9%) and local (38.1%) sales of paper and stationery. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in Asia, Africa, USA, Middle East and Europe.*

### **Financial Review**

*Global economic conditions during year 2018 have caused much uncertainty to Indonesian economy. Throughout 2018, Indonesia faced unstable macro economic conditions, Rupiah exchange rate fluctuate towards the United States Dollar, uncertain commodity prices and the interest rate's increases made by the US central bank. In 2018 the global economy grew moderately to 3.0%, relatively unchanged from 2017*

*By implementing an effective policy, the Indonesian economy grew by 5.17%, slightly higher than the previous years' growth of 5.07%. Such an improvement was bolstered by the stability of the growth of the domestic consumption, investments and increased commodity exports. With economic conditions in 2018, the Company sees some potential business prospects to improve the Company's performance in the future.*

*The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2018 compared to 2017:*

### **Income Statement**

- **Consolidated Net Sales**  
*Company's sales are derived from sales of paper products, industrial paper and packaging and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2018, was US\$ 1,055.8 million; an increase of 4.4% compared to the consolidated net sales of US\$ 1,011.7 million in 2017. The increase was due to an increase in sales volume of industrial and packaging products and and selling price of paper products. Consolidated net sales per segment consists of paper products amounted to US\$ 949.5 million, as well as industrial paper, packaging and others products amounted to US\$ 106.3 million in 2018 (respectively amounted to US\$ 920.2 million and US\$ 91.5 million in 2017).*
- **Cost of Goods Sold**  
*Cost of goods sold consists of raw material cost, indirect material costs, labor cost and other overhead costs. Raw material costs consist of pulp. Other overhead costs mainly consist of packaging expenses, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses,*

depresiasi aset tetap dan biaya energi. Beban pokok penjualan pada tahun 2018 sebesar US\$ 940,4 juta, mengalami kenaikan sebesar 4,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 902,6 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari beban pokok produk kertas sebesar US\$ 862,9 juta serta kertas industri, produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 77,5 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 831,3 juta dan US\$ 71,3 juta pada tahun 2017).

- **Laba Bruto Konsolidasian**

Laba bruto konsolidasian Perseroan pada tahun 2018 sebesar US\$ 115,4 juta mengalami kenaikan sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 109,1. Margin laba bruto konsolidasian naik dari 10,8% menjadi 10,9% pada tahun 2018. Laba bruto produk kertas sebesar US\$ 86,6 juta serta kertas industri, produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 28,9 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 88,9 juta dan US\$ 20,3 juta pada tahun 2017).

- **Beban Usaha**

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan, gaji dan upah komisi dan beban kantor. Beban administrasi dan umum terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen dan profesional, beban kantor, beban asuransi serta beban perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2018 sebesar US\$ 75,8 juta turun sebesar 8,7% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 83,1 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**

Laba usaha konsolidasian Perseroan meningkat dari US\$ 26,1 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 39,6 juta pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 51,9%. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya laba bruto dan turunnya beban usaha Perseroan di tahun 2018. Laba usaha konsolidasian per segmen terdiri dari laba usaha produk kertas US\$ 18,4 juta serta kertas industri, produk pengemas dan lainnya sebesar US\$ 21,2 juta pada tahun 2018 (masing-masing sebesar US\$ 13,3 juta dan US\$ 12,8 juta pada tahun 2017).

- **Penghasilan Lain-lain Neto**

Penghasilan lain-lain - neto mengalami peningkatan dari sebesar US\$ 13,8 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 211,2 juta pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 1.429,5%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pengakuan bagian atas laba neto dari entitas asosiasi sebesar US\$ 230,2 juta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$ 49,5 juta.

*electricity expenses and water expenses. Cost of goods sold in 2018 amounted to US\$ 940.4 million, or an increased of 4.2% compared to 2017 amounted to US\$ 902.6 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of paper products amounted to US\$ 862.9 million and industrial paper, packaging and others products amounted to US\$ 77.5 million in 2018 (respectively amounted to US\$ 831.3 million and US\$ 71.3 million in 2017).*

- **Consolidated Gross Profit**

*The consolidated gross profit in 2018 amounted US\$ 115.4 million, or an increased of 5.8% compared to 2017 amounted to US\$ 109.1 million. The consolidated gross profit margin increased from 10.8% in 2017 to 10.9% in 2018. Gross profit of paper products amounted to US\$ 86.6 million and industrial paper, packaging and others products amounted to US\$ 28.9 million in 2018 (respectively amounted to US\$ 88.9 million and US\$ 20.3 million in 2017).*

- **Operating Expenses**

*Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expenses, commission, salaries and wages and bank charges. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management and professional fees, insurance expenses, office expenses and repairs and maintenance expenses. Operating expenses amounted to US\$ 75.8 million in 2018, or a decreased of 8.7% compared to 2017 amounted to US\$ 83.1 million.*

- **Consolidated Operating Profit**

*The consolidated operating profit of the Company increased from US\$ 26.1 million in 2017 to US\$ 39.6 million in 2018, or an increase of 51.9%. This was mainly due to an increase in gross profit and a decrease in operating expenses of the Company in 2018. Consolidated operating profit per segment consists of paper products amounted to US\$ 18.4 million and industrial paper, packaging and others products amounted to US\$ 21.2 million in 2018 (respectively amounted to US\$ 13.3 million and US\$ 12.8 million in 2017).*

- **Other Income - Net**

*Other income – net increased by 1,429.5% from US\$ 13.8 million in 2017 to US\$ 230.2 million in 2018. The increase was mainly due to the Company recorded share on net profit of associate company of US\$ 230.2 million in 2018 compare to US\$ 49.5 million in 2017.*



- **Rugi Komprehensif Lain**  
Rugi komprehensif lain – setelah pajak mengalami penurunan dari sebesar US\$ 5,4 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 1,7 juta atau turun sebesar 67,9%. Rugi komprehensif lain terutama berasal dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Neto Konsolidasian**  
Laba Neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 667,6% dari US\$ 32,0 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 245,7 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama dikarenakan meningkatnya pengakuan bagian atas laba neto dari entitas asosiasi.
- **Penghasilan Komprehensif Neto**  
Penghasilan komprehensif neto mengalami kenaikan sebesar 817,3% dari US\$ 26,6 juta pada tahun 2017 menjadi US\$ 244,0 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama dikarenakan meningkatnya pengakuan bagian atas laba neto dari entitas asosiasi.

#### Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**  
Pada tanggal 31 Desember 2018, total aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 2.965,1 juta, meningkat sebesar 14,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.582,0 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 941,7 juta, meningkat sebesar 33,5% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 705,2 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya serta kas dan setara kas. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 2.023,4 juta naik sebesar 7,8% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 1.876,8 juta. Peningkatan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh naiknya investasi pada entitas asosiasi.
- **Liabilitas**  
Pada tanggal 31 Desember 2018, total liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 1.730,0 juta, naik sebesar 9,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 1.584,1 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 555,1 juta, naik sebesar 13,2% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 490,4 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.174,9 juta, naik sebesar 7,4% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 1.093,7 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya pinjaman bank jangka panjang Perseroan.
- **Ekuitas**  
Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah

- **Other Comprehensive Loss**  
*Other comprehensive income – net of tax decrease by 67.9% from US\$ 5.4 million in 2017 to US\$ 1.7 million in 2018. Other comprehensive loss was mainly derived from remeasurement of employee benefit liability.*
- **Consolidated Net Profit**  
*The consolidated net profit of the Company increased from US\$ 32.0 million in 2017 to US\$ 245.70 million in 2018, or an increase of 667.6%. This was mainly due to an increase of share on net profit of associate company.*
- **Net Comprehensive Income**  
*The consolidated net comprehensive income of the Company increased by 817.3% from US\$ 26.6 million in 2017 to US\$ 244.0 million in 2018. This was mainly due to an increase of share on net profit of associate company*

#### Statement of Financial Position

- **Assets**  
*As of December 31, 2018, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 2,965.1 million, an increase of 14.8 % compared to previous year amounted to US\$ 2,582.0 million. On December 31, 2018, current assets amounted to US\$ 941.7 million; an increase of 33,5 % compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 705.2 million, this was mainly due to an increase of other current assets, inventory and cash and cash equivalents. The company's non current assets was amounted to US\$ 2,023.4 million on December 31, 2018, an increase of 7.8% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 1,876.8 million; the increase of non current assets was mainly due to an increase in investment in an associate.*
- **Liabilities**  
*As of December 31, 2018, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 1,730.0 million, an increase of 9.2% compared to 2017 amounted to US\$ 1,584.1 million. On December 31, 2018, short-term liabilities amounted to US\$ 555.1 million, an increase of 13.2% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 490.4 million, this was mainly due to the increase in short-term bank loans. On December 31, 2018, long-term liabilities amounted to US\$ 1,174.9 million; an increase of 7.4% compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 1,093.7 million, this was mainly due to the increase in long term bank loans.*
- **Equity**  
*As of December 31, 2018, total equity amounted to*

US\$ 1.235,2 juta, naik sebesar 23,8% dibandingkan tahun sebelumnya US\$ 997,9 juta. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 239,0 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2018 sebesar US\$ 245,7 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen kas sebesar US\$ 6,7 juta.

### **Arus Kas**

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 153,3 juta, naik sebesar US\$ 28,5 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar US\$ 124,8 juta. Arus kas neto tahun 2018 yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 40,9 juta dan US\$ 122,0 juta sedangkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$ 134,2 juta.

### **Rentabilitas**

- **Imbal Hasil Investasi**  
Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2018 sebesar 8,3%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 1,2%. Kenaikan Imbal Hasil Investasi pada tahun 2018 disebabkan oleh naiknya perolehan laba neto pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, sedangkan jumlah aset tidak mengalami perubahan yang signifikan.
- **Imbal Hasil Ekuitas**  
Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar 19,9%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 3,2%. Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas sebanding dengan naiknya laba neto pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

### **Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang**

- **Likuiditas**  
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dari rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 169,7% dan 143,8%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar lainnya serta kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.
- **Solvabilitas**  
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

*US\$ 1,235.2 million; an increase of 23.8% compared to previous year amounted to US\$ 997.9 million. This was mainly caused by the change in retained earnings of US\$ 239.0 in line with net profit achievement amounted to US\$ 245.7 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 6.7 million.*

### **Cash Flow**

*As of December 31, 2018, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 153.3 million, an increase of US\$ 28.5 million compared to December 31, 2017 amounted to US\$ 124.8 million. Net cash provided by operating and financing activities amounted to US\$ 40.9 million and US\$ 122.0 million, respectively. While, the net cash flows used in investing activities amounted to US\$ 134.2 million.*

### **Rentability**

- **Return on Investment**  
*Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the company. The Company's Return on Investment was 8.3% in 2018 and 1.2% in 2017. The increase in Return on Investment was due to the increase of net income in 2018 compared to 2017, whereas there was no significant change in total assets.*
- **Return on Equity**  
*Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 19.9% in 2018 and 3.2% in 2017. The increase in Return on Equity was comparable to a increase in net income in 2018 compared to 2017.*

### **Analysis of the Ability to Pay Debt**

- **Liquidity**  
*Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2018 and 2017 was 169.7% and 143.8%, respectively. The increase level of liquidity was mainly due to the increase of other current assets, cash and cash equivalents in 2018 compared to 2017.*
- **Solvency**  
*Solvency is the Company's ability to accomplish*

memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio jumlah seluruh kewajiban perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 58,3% dan 61,4%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 140,1% dan 158,7%. Menurunnya rasio-rasio tersebut di atas pada tahun 2018 dikarenakan meningkatnya jumlah aset dan ekuitas Perseroan pada tahun 2018.

#### **Kolektibilitas Piutang Usaha**

Saldo piutang usaha lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 123,1 juta, naik sebesar US\$ 7,7 juta dibanding tahun 2017 sebesar US\$ 115,4 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 43 hari pada tahun 2018 dan 42 hari pada tahun 2017.

#### **Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 109% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat

*all of its liabilities, which is measure by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2018 and 2017 was 58.3 % and 61.4%. The debt to equity ratio in 2018 and 2017 was 140.1% and 158.7%, respectively. The decrease of the above mentioned ratio in 2018 was due to the increase in assets and equity in 2018.*

#### **Collectibility of Trade Receivables**

*On December 31, 2018, trade receivables-current of the Company was amounted to US\$ 123.1 million, or an increase of US\$ 7.7 million compared to 2017 amounted to US\$ 115.4 million. The average age of receivables was 43 days in 2018 and 42 days in 2017.*

#### **Capital Management**

*The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.*

*The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position. With a debt to equity ratio of 109% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.*



06.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**

---

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karenaitu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 30 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan

*As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.*

#### General Meeting of Shareholders

*General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.*

*On June 27, 2018, the Company held Annual General Meeting of Shareholders. In summary General Meeting of Shareholders approved on the following:*

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2017.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2017.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2017 amounting to Rp 30 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2017 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for*

bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018.

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ringkasan risalah RUPS tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Sepanjang tahun 2018 semua keputusan yang disetujui pada RUPST tersebut telah dilaksanakan.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 12 Juni 2017. Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 5 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. Memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.
6. Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan kepada mereka pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru.

*the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2018,*

*b. Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2018 is at least equal to that received in for financial year of 2017 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

*The summary of GMS minutes is available un the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.*

*All decisions approved at the Annual General Meeting of Shareholders have been carried out during the year of 2018.*

*For the previous year the Company's AGM were held on June 12, 2017. In summary the AGM approved on the following:*

- 1. The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2016.*
- 2. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2016.*
- 3. Distribution of final dividend for the year 2016 amounting to Rp 5 per share.*
- 4. To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2017 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
- 5. Delegation the authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors of the Company for financial year 2017.*
- 6. To honorably discharge all of Board of Commissioners and Board of Directors members and the appointment of the new Board of Commissioners and Board of Directors members.*

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 12 Juni 2017 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPS baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPS, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com).

#### **Mekanisme Pengambilan Keputusan**

Semua keputusan dalam RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2018 dan 12 Juni 2017, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 30 dan Rp 5 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 27 Juli 2018 dan 14 Juli 2017.

#### **Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang

*All decisions approved at the AGM on June 12, 2017 have been carried out during the year of 2017.*

*The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to GMS, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com).*

#### **Mechanism of Decision-Making**

*Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking shareholders and/or their proxies to raise their hand for those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.*

#### **Dividend Policy**

*The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 27, 2018 and June 12, 2017, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 30 per share and Rp 5 per share, respectively. The date of dividend payout were July 27, 2018 and July 14, 2017, respectively.*

#### **Board of Commissioners and Board of Directors**

*The Board of Commissioners was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of*

Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 4 (empat) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga

*December 31, 2018, the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.*

*The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.*

*In general, the main duties of the BOC are as follow:*

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

*In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2018, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.*

*In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months*

*The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2018, the Board of Directors was comprised of a President Director and 4 (four) Directors and an Independent Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also*



bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.*

*In general, the main duties of the BOD are as follow:*

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

*The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.*

*In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.*

*The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were as follows:*

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Saleh Husin, SE, MSI	President Commissioner
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H. M.H.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata	President Director
Direktur	Suresh Kilam	Director
Direktur	Anton Mailoa	Director
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedia	Director/Corporate Secretary
Direktur Independen	Baharudin	Independent Director

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

*Throughout 2018, the Boards of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.*

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

*Throughout 2018, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):*

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, SE, MSI	6	3
Hendra Jaya Kosasih	3	2
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	5	2
Drs. Pande Putu Raka, MA	6	3
DR. Ramelan, S.H. M.H.	6	3
DR. Ir. Deddy Saleh	5	2
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

*Throughout 2018, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):*

Direksi / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	5	2
Suresh Kilam	8	1
Anton Mailoa	9	2
Suhendra Wiradinata	11	3
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12	3
Arman Sutedja	12	3
Baharudin	10	2
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>12</b>	<b>3</b>

#### Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, 4 (empat) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

#### *Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy*

*To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2018 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 4 (four) Directors and an Independent Directors.*

### **Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru**

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia.. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

### **Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

### **Komite Audit**

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Agustus 2014 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah

### ***Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors***

*The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.*

*Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.*

### ***Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors***

*The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.*

*To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.*

### ***Audit Committee***

*The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 27, 2014 with the tenure of 5 years.*

*The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which*

seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)).

#### Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H. M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2018 :

Nama Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
DR. Ramelan S.H. M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D	4
DR. Ir. Deddy Saleh	4
<b>Jumlah Rapat / Number of Meeting Held</b>	<b>4</b>

*the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)).*

#### Independensi Komite audit

*All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:*

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

*The members of the Audit Committee as of December 31, 2018 were as follows:*

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H. M.H.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D*
- *Member : DR. Ir. Deddy Saleh*

*Throughout 2018, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.*

*The attendances of Audit Committee at the meetings during 2018 were as follows:*



### Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (“KNR”) pada tanggal 4 Desember 2015 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Nomination and Remuneration Committees

*The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) on 4 December 2015 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com)) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.*

*The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.*

*The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.*

*With regard to Nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.*

*With regard to Remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

Dalam tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, MA, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, SH, MH, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2018 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
Drs. Pande Putu Raka, MA	4
DR. Ramelan S.H. M.H.	4
Arthur Tahija	4
<b>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i></b>	<b>4</b>

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi

*In 2018, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:*

1. *Drs. Pande Putu Raka, MA, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, SH, MH, as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

*In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every four months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.*

*While performing their duties and responsibilities in 2018, the NRC has held 4 (four) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:*

*As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.*

*The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.*

anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2018, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 0,07 juta dan US\$ 0,66 juta

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Arman Sutedja, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Arman Sutedja dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 27 Juni 2018;

*The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.*

*Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2018, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 0.07 million and US\$ 0.66 million, respectively.*

### Corporate Secretary

*The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.*

*Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Arman Sutedja, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12, 2017 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.*

*Brief profile of Arman Sutedja can be seen in the profile of Directors.*

*In 2018, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:*

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2018;*
4. *Organized annual public expose on June 27, 2018;*

5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

#### Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

#### **Antonius Kurniawan Lokananta**

Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2018, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

5. Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.

#### **Internal Audit**

*The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.*

*The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.*

*In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.*

*Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20, 2016.*

*In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).*

*Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:*

#### **Antonius Kurniawan Lokananta**

Head of Internal Audit

*Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkecewara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2018, he attended various in-house discussion forums regarding risk management and GCG.*



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2018, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, keuangan, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, persediaan, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

#### **Pengendalian Internal**

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara

*The duties and responsibilities of Internal Audit are:*

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary*

*During 2018, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:*

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to finance, accounting, production, purchasing, civil project, inventory, human resources, marketing, logistic and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

*In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.*

#### **Internal Control**

*The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework*

berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, *internal control* selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

### Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

### Risiko Usaha

#### 1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang

#### 2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

#### 3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

*includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.*

### Risk Management

*The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.*

### Risk Factors

#### 1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

*The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.*

#### 2. Competition

*The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.*

#### 3. Economic Crisis

*Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.*

#### 4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

#### 5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

#### 6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

#### 7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya

#### 8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap

#### 4. Foreign Exchange Risk

*The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.*

*The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.*

#### 5. Interest Rate Risk

*The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.*

#### 6. Credit Risk

*The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.*

*The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.*

#### 7. Liquidity Risk

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

#### 8. Environment Factors

*The Company shows a serious attention in dealing with*

penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

## 9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP) dan Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

### Penerapan Pedoman Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-

*the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.*

## 9. Natural Disaster Risk

*Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.*

*Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.*

*In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).*

*Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.*

### Implementation of Corporate Governance Guidance

*OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to*



rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

*the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achievethe best corporate governance*

*The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to thr Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintaince the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.*

<b>A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham</b>	<b>A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights</b>
<p><b>Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS</b></p> <p>1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron.</p>	<p><b>Principle 1. Improving the quality of GMS held</b></p> <p>1.1. <i>Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.</i></p> <p>1.2. <i>All of the BOD and BOC members are present at the AGM. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.</i></p> <p>1.3. <i>The summary of GMS minutes is available at the Company's website.</i></p>
<p><b>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</b></p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan</p>	<p><b>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors</b></p> <p>2.1. <i>Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.</i></p> <p>2.2. <i>The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.</i></p>
<b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>	<b>B, The Function and Role of the BOC</b>
<p><b>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b></p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p>	<p><b>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</b></p> <p>3.1. <i>Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.</i></p>

<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	✓	<p>3.2. <i>Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.</i></p>
<p><b>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b></p>		<p><b>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</b></p>
<p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	✓	<p>4.1. <i>Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.</i></p>
<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p>	✓	<p>4.2. <i>The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i></p>
<p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p>	X	<p>4.3. <i>Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</i></p>
<p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	X	<p>4.4. <i>The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</i></p>
<p><b>C. Fungsi dan Peran Direksi</b></p>		<p><b>C. The Function and Role of the BOD</b></p>
<p><b>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</b></p>		<p><b>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</b></p>
<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	✓	<p>5.1. <i>Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.</i></p>
<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	✓	<p>5.2. <i>Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.</i></p>
<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	✓	<p>5.3. <i>The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.</i></p>
<p><b>Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b></p>		<p><b>Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD</b></p>
<p>6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p>	✓	<p>6.1. <i>Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.</i></p>
<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p>	✓	<p>6.2. <i>The self assessment policy is disclosed in the Annual Report</i></p>

6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

X

6.3. *Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.*

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

*Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*

#### D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

#### D. Stakeholders' Participation

##### Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

##### *Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation*

7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

✓

*7.1. Availability of a policy to prevent insider trading.*

7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.

✓

*7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.*

7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

✓

*7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.*

7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur.

X

*7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.*

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.

*Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.*

7.5. Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

✓

*7.5. Availability of the whistleblowing system and policy.*

7.6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

✓

*7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.*

#### E. Keterbukaan Informasi

#### E. Disclosure of Information

##### Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

##### *Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information*

8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

✓

*8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.*

8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

✓

*8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.*

Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.

*The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.*

## Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

### 2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

### 3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

### 4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

### 5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para

## Code of Business Ethics

*Code of business ethics is the Company's policy that all of the employees and directors must act in accordance with high ethical standards in order to achieve harmony between the interests of companies, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's codes of business ethics are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Code of business ethics, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. The Company's codes of ethics can be described as follows:*

### 1. Righteousness and Honesty

*Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.*

### 2. Fairness

*In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.*

### 3. Confidentiality

*All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.*

### 4. Conflict of Interest

*All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.*

### 5. Transparency and Adequacy of Information

*All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full*



pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

#### 6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggung jawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

#### 7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

#### Program *Whistleblowing*

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para pemegang saham (karyawan, *customer*, *supplier*, *transporter*, dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "*Ethics Call Center (ECC)*". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

*awareness of the partnerships that will be held by the Company.*

#### 6. Safeguarding of Company Asset

*All employees are responsible for protecting the of the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. The Company will not intentionally or negligently conduct such action as to cause losses to the Company.*

#### 7. Insider Trading

*All employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.*

*The principles of the company culture is integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty must be implanted into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily function and responsibilities within the Company.*

#### Whistleblowing Program

*APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.*

*The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.*

*After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.*

*All the informations received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.*

**Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)**

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

**Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud***

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

**Akses Informasi dan data Perusahaan**

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com). Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan Perseroan.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi antara lain penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, jasa manajemen dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***Policy on Insider Trading***

*Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.*

***Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies***

*The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.*

***Acces to Information and Corporate Data***

*To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at [www.asiapulppaper.com](http://www.asiapulppaper.com). The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.*

*The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.*

***Transactions with Related Parties***

*In the ordinary course of operations, the Company and Subsidiaries enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. . Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.*

### Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

### Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2018 adalah sebesar US\$ 25,7 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

### Kasus Hukum

Selama tahun 2018 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.

### Mergers and Acquisition

*There were no merger and acquisition transactions carried out during 2018.*

### Significant Agreement for Capital Investments

*As of December 31 2018 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2018 investment realized amounted to US\$ 25.7 millions. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.*

### Legal Case

*During 2018, there were no Significant litigation and claims towards the Company.*

### Significant Changes in Regulations

*In 2018, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.*

### Changes in Accounting Policies

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.*

*Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:*

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.*



- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”.
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.
- PSAK No. 73, “Sewa”.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Maret 2019 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

- *PSAK No. 71, “Financial Instruments.”*
- *PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”*
- *PSAK No. 73, “Sewa”.*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.*

#### *Events after the Reporting Period*

*The events after the reporting period since January 1, 2019 until March 18, 2019, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2018 and 2017 in Annual Report.*







07.

**PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA**

---

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

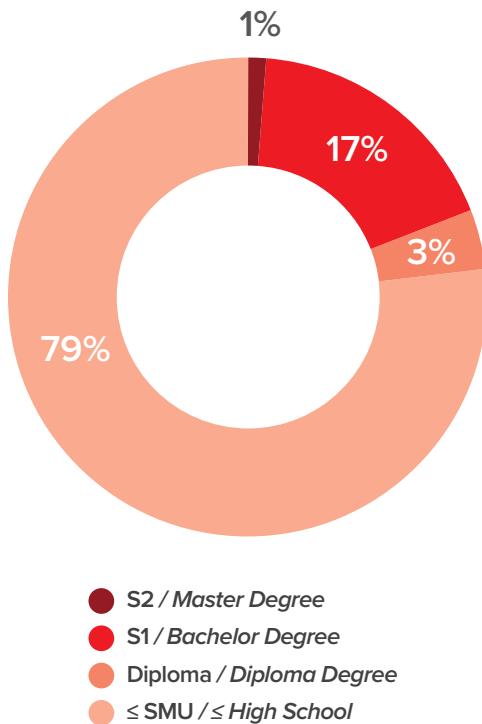
# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

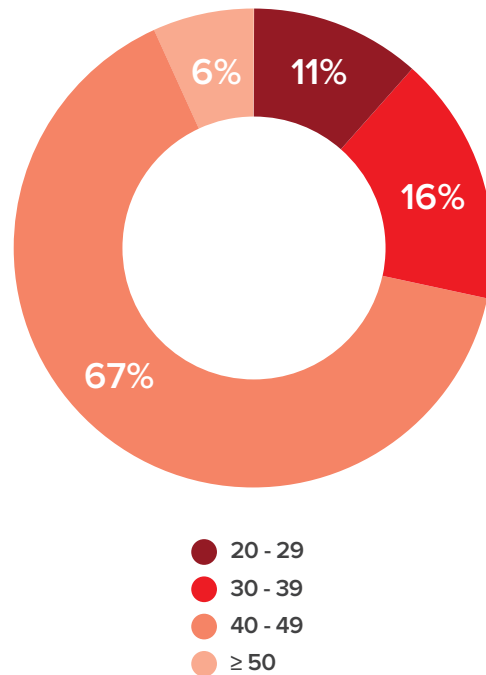
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan perusahaan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 7.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

*Human Resource is the most vital asset for PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 7,000 employees with career programmed planning.*

**Profil Pendidikan Karyawan**  
*Employee’s Education Profile*



**Profil Usia Karyawan**  
*Employee’s Age Profile*



Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.*

*Below are the examples of employees training and development program held by the Company:*

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

*Besides employee’s development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also doing through the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.*

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

### **Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja**

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis perseroan. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, perseroan berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan perseroan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Perseroan juga mewajibkan kontraktor dan pemasok perseroan untuk menerapkan kebijakan yang sama. Perseroan akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill perseroan, dan perseroan berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

*This Scholarship Program includes:*

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.*

*To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:*

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships*
4. *Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

*To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:*

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Football Competition*
7. *Union Labor Forum*

*Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create a conducive working atmosphere and productivity climates.*

### **Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates**

*The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.*

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional perseroan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

#### **Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Perseroan menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2018, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 18%. Meskipun perseroan secara aktif mendukung kesetaraan gender, perseroan beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan perseroan, maka perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perusahaan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

*Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.*

#### **Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues**

*The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.*

*The Company applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2018, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 18%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.*

*To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:*

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*





**08.**

**TANGGUNG JAWAB DAN USAHA  
BERKELANJUTAN DI SEMUA  
KEGIATAN OPERASIONAL**

---

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY  
IN ALL OPERATIONS

## TANGGUNG JAWAB DAN USAHA BERKELANJUTAN DI SEMUA KEGIATAN OPERASIONAL

### *RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS*

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Tjiwi Kimia” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen kertas yang unggul dan dihormati di dunia, dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dalam operasional mill; dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan; memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2018, Perseroan bersama pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

#### **Pelestarian Lingkungan**

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan sudah meraih sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat ini di tahun 1998. Audit resertifikasi sekaligus konversi ke versi 2015 telah dilakukan di tahun 2016 dan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015. Sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2019. Perseroan juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikat ini pertama kali diraih pada tahun 1995. Perseroan telah menyelesaikan audit resertifikasi di tahun 2016 sekaligus melakukan konversi SMM ke versi 2015 dan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Perseroan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2019.

*PT. Tjiwi Kimia Paper Factory Tbk (“Tjiwi Kimia” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.*

*The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.*

*To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.*

*Throughout 2018, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continues to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.*

#### **Environmental Protection**

*The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.*

*The Company has received ISO 14001 certificate for Environment Management System (EMS). The Company first received the certificate in 1998. The recertification audit as well as conversion to 2015 version was carried out in 2016 and the Company successfully obtained ISO 14001:2015. The certificate is valid until 2019. The Company also has ISO 9001 certificate for Quality Management System (QMS). This certificate was first achieved in 1995. The Company has completed recertification audit in 2016 while simultaneously converting the QMS to 2015 version and the Company successfully obtained ISO 9001:2015. The Company has successfully extended its validity until 2019.*

Standar internasional yang diterapkan Perseroan memberi kepastian bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2018, Perseroan dinyatakan "taat", yang berarti bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan menjalankan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan "tiga R" (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Perseroan terus berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Sertifikat SMK3 pertama kali diraih oleh Perseroan pada tahun 1997 dan sudah memperbaharui sertifikatnya di tahun 2016. Sertifikat ini berlaku sampai 2019. Perseroan juga telah menerapkan OHSAS 18001, sebuah standar yang diakui secara internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Pada akhir tahun 2015, Perseroan berhasil menyelesaikan audit OHSAS 18001:2007 dan menerima sertifikatnya di awal 2016. Sertifikat ini valid sampai 2019.

### Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk Perseroan dipasarkan baik di pasar nasional dan internasional. Produk-produk mill Perseroan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Perseroan telah meraih Sertifikat *Green Seal™* - sertifikat lingkungan untuk produk kertas fotokopi daur ulang: *PPC*

*The Company's application of international standard provides assurance to the customers globally that the Company follows a process that is consistent with the most stringent standards in the industry.*

*The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2018 evaluation, the Company was declared "comply", which means the company has complied with all government regulations related to the environment.*

*The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the "three Rs" (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills' wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards.*

*The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration's Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company's mills and has received the SMK3 certification. The SMK3 certificate first achieved by the Company in 1997 and has been renewed in 2016. This certificate is valid until 2019. The Company has also applied OHSAS 18001, an internationally recognised standard for occupational health and safety. At the end of 2015, the Company has successfully completed OHSAS 18001:2007 audit and received its certificate at the beginning of 2016. This certificate is valid until 2019.*

### High Quality Products

*The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both national and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.*

*The mill had achieved Green Seal™ environmental certification for its recycled photocopy paper products:*

*Paperline Recycled dan PPC Exceedo Premium Recycled di tahun 2009 serta produk Excelpro Recycled Paper di tahun 2011. Green Seal merupakan skema sertifikasi untuk produk daur ulang yang berbasis di Amerika Serikat. Selain itu, Perseroan telah meraih Sertifikat Ramah Lingkungan Ecolabel Indonesia untuk produk Uncoated Printing Paper tahun 2015.*

Perseroan juga memiliki sertifikat ISO 9706 sejak tahun 2004. Produk kertas berlogo ISO 9706 memiliki siklus hidup produk dan daya tahan yang lebih lama, membuat produk ini cocok digunakan untuk dokumen penting yang akan dijadikan arsip.

Untuk produk kertas pembungkus makanan, Perseroan telah memiliki sertifikat dari *Food and Drug Administration (FDA)*, Amerika Serikat sejak tahun 2005. Sertifikasi ini menyatakan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Produk kertas hasil produksi Perseroan juga telah melalui pemeriksaan bahan kimia di bawah skema *RoHS (Restriction of Hazardous Substances)* dan *SVHC (Substances of Very High Concern)* untuk memastikan produk kertasnya tidak mengandung bahan kimia berbahaya berdasarkan standar Eropa.

Produk kertas yang diproduksi oleh perseroan juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2015. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2017 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2019.

#### **Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggung Jawab**

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi lacak balak berdasarkan skema *PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification)* pada tahun 2008. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggungjawab. Dengan 49 anggota, 43 standar sertifikasi hutan nasional yang didukung dan sekitar 300 juta hektar hutan tersertifikasi, PEFC merupakan sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia. Sertifikasi ini memastikan bahwa serat kayu yang digunakan Perseroan untuk produksinya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sertifikat PEFC CoC milik Perseroan berlaku hingga tahun 2023.

*PPC Paperline Recycled and PPC Exceedo Premium Recycled in 2009 and Excelprop Recycled Paper in 2011. Green Seal is a US-based environmental certification scheme for recycle products. In addition, the Company had also received Ecolabel Indonesia for Uncoated Printing Paper in 2015.*

*The Company has also achieved ISO 9706 since 2004. Paper product bearing the ISO 9706 logo has a significantly longer product life-cycle and enhanced durability, making it particularly suitable for important documents that will be archived.*

*For food grade packaging paper, the Company has received certification from the US Food and Drug Administration (FDA) since 2005. These certifications signifies that the paper-based food packaging products produced by the Company are safe from harmful metal and chemical contents and ensure that no paper material migration to the food. The Company's paper products have also undergone chemical screening under Restrictions of Hazardous Substances (RoHS) and Substances of Very High Concern (SVHC) schemes to ensure that the paper products do not contain harmful chemical substances based on European standards.*

*Paper products that is produced by the Company has also received halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2015. Recertification audit was conducted in 2017 and will be valid until 2019.*

#### **Responsible Supply Chain System**

*All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.*

*The Company has achieved the CoC certificate under the PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) scheme in 2008. PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 49 national members, 43 endorsed national certification systems and about 300 million hectares of certified forests; PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that the fibre that the mill uses for their production coming from sustainably-managed forests. The Company's current PEFC-CoC certificate is valid until 2023.*



Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)<sup>1</sup>. SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya *FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement)* antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya *FLEGT-VPA* ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikasi SVLK di akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah badan sertifikasi independen dan anggota dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat SVLK yang dimiliki Perseroan berlaku hingga 2021.

### Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2018, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kesepuluh di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2017. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam *Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi “Core”. Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun 2018 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* untuk peringkat *Bronze*.

<sup>1</sup>Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri Kehutanan no P.30/Menhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan no P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

*Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)<sup>1</sup> or Timber Legality Verification System. SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.*

*Since November 2016, the European Union has officially acknowledged the SVLK as a standard recognized in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.*

*The Company's mill first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificate for the mill is valid until 2021.*

### Sustainability Report

*In 2018, the Company developed its tenth Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2017. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of “Core”. The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2018 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on Bronze level.*

<sup>1</sup>A regulation set by Ministry of Forestry No. P.38/Menhut-II/2009 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.6/VI-Set/2009 dated 9 June 2009 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification, which both were revised later by Ministerial regulation No. 95/Menhut-II/2014 and Directorate General of Forestry Production regulation No. P.14/VI-BP-PHH/2014 on Standard and Guidance of Performance Evaluation of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification which renewed the implementation of SVLK or TLAS.

## Penghargaan

Di tahun 2018, grup APP termasuk Perseroan meraih pengakuan khusus untuk kategori Manajemen Air Terbaik dalam ajang *Sustainable Business Award*. Di bidang CSR, pada tahun 2018 Perseroan berhasil meraih peringkat Emas dalam penilaian yang diadakan oleh EcoVadis. Peringkat Emas ini menempatkan Perseroan sebagai 4% teratas pemasok dalam kategori industri manufaktur *pulp*, kertas dan *paper board*.

## Vision 2020 APP

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, di mana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan hak asasi manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

## Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*)

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation*

## Awards

*In 2018, the APP group including the Company received special recognition at the Sustainable Business Awards in the category of Best Water Management. In the CSR field, in 2018 the Company achieved Gold rating in the assessment conducted by the EcoVadis. The Gold rating placed the Company among the top 4% suppliers in the category of pulp, paper and paper board manufacturing industry.*

## APP Vision 2020

*To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.*

*APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:*

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

## Forest Conservation Policy

*On February 5th 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value*

*Value (HCV) dan High Carbon Stock (HCS), 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip Free Prior Informed Consent (FPIC), untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber pulp impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritikal dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.*

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2017 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya.

Pada tahun 2018 APP bermitra dengan Martha Tilaar Group (MTG), perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan menggunakan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada kaum wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020.

Di tahun 2016, para pemasok kayu pulp Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu

*(HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.*

*Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2017 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills.*

*In 2018, APP partnering with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020.*

*In 2016, the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.*

Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), pada tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh Macdonald, Detwittler and Associates, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Sebagai usaha untuk mengatasi ancaman deforestasi, pada Juni 2018 APP memulai penerapan SMART Patrol di area salah satu pemasok kayu APP di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Melalui SMART Patrol, bisa didapatkan informasi tentang potensi ancaman terhadap kawasan konservasi dan memungkinkan tim lapangan memperbarui dan mengakses informasi dengan cepat untuk merespons potensi ancaman yang ada. Tim SMART Patrol ini terdiri dari praktisi dalam bidang konservasi, hak tenurial, keamanan, kebakaran hutan dan perlindungan hutan, yang juga bekerja sama dengan otoritas setempat dalam menindaklanjuti potensi ancaman di kawasan tersebut. Ke depannya, SMART Patrol ini juga akan dilaksanakan di area pemasok kayu lain yang memiliki risiko deforestasi yang cukup tinggi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap 6 bulan. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan. Inisiatif kami melalui forum SAF ini mendapat penghargaan sebagai *Best Stakeholder Engagement* dalam ajang *Sustainable Business Award 2018*.

### Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan

*To address the issue of third party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), in 2017 the Company through APP has started the use of forest cover alert service using RADARSAT2 provided by Macdonald, Detwittler and Associates to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.*

*In an effort to overcome the deforestation threat, in June 2018 APP started the implementation of SMART Patrol in one of APP's supplier area in Musi Banyuasin, South Sumatra. Through SMART Patrol, information about potential threats in conservation area can be obtained and allow the field team to quickly update and access the information and to respond to it. SMART Patrol team consist of conservation, tenure rights, security, forest fires and forest protection practitioners, working together with local authorities to follow up on potential threats in the region. In the future, SMART Patrol will be implemented in other suppliers' areas that have a high deforestation risk.*

*All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every 6 months. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field. Our SAF initiative was awarded as Best Stakeholder Engagement in Sustainable Business Award 2018.*

### Flagship Conservation Programme

*The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community*



kelompok masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di lapangan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di provinsi Jambi, Riau dan Sumatera Selatan untuk program konservasi spesies *flagship*, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah.

Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok. Salah satu upaya untuk mengurangi resiko pemangsaan hewan ternak oleh harimau di Riau, kami memulai satu proyek percontohan pembuatan kandang anti serangan harimau yang dipadukan dengan pemanfaatan kotoran sapi untuk dijadikan biogas. Kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas dalam mendukung pemerintah melakukan pemetaan sebaran dan populasi harimau di seluruh pulau Sumatera.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI), APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya.

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan *pulp* dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatera Selatan), Dangku (Sumatera Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatera Selatan) dan Kutai

*groups. In 2018, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau and South Sumatra provinces on flagship species conservation programme, particularly human-tiger and human-elephant conflicts mitigation.*

*In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions. One of the efforts to reduce risk of livestock predation by tiger in Riau, we initiated an anti-tiger-attack cage pilot project as well as utilising cow manure into biogas. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in supporting the government to map tigers' distribution and population throughout Sumatera.*

*In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat.*

*The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan*

(Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Pada 2018, Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan dua puluh proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

#### **Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan**

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (No Burning) bagi seluruh pemasok kayu pulp-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan Zero Deforestation sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu pulp dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu pulp-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management / IFM*). IFM merupakan

(South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.

In 2018, the Company and APP through Belantara Foundation have implemented twenty projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

#### **Commitment on Forest Fire Management**

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation



bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti hortikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Hingga Desember 2018, program ini telah dilaksanakan di 284 desa, memberikan manfaat kepada lebih dari 16.800 rumah tangga. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA), yang telah dilakukan di 221 desa di sekitar konsesi. MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekatkanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

*of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.*

*In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. Until December 2018, the programme has been implemented in 284 villages, benefitting a total of more than 16,800 households. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program, which has been rolled out in 221 villages around the concession areas. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.*

*In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.*

*In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.*





- ▶ Regu Pemadam Kebakaran yang tersertifikasi sebagai salah satu upaya mencegah Karhutla.  
*Certified Fire Fighter Team as one of the forest fire prevention system.*

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.700 orang pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air.

### Pengurangan Emisi Karbon

Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) yang sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD diterapkan untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengurangi jejak karbonnya, serta merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Melalui proyek ini, Perseroan terus mengembangkan proses inventarisasi GRK dan sistem yang dapat memberikan laporan akurat tentang emisi karbonnya dengan menggunakan pendekatan dan prinsip yang distandarisasi dan diakui secara internasional. Hasil dari laporan inventarisasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam berbagai inisiatif pengurangan emisi di seluruh operasi Perseroan. Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Saat ini Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011. Perseroan telah menjalani audit sertifikasi pada bulan Desember 2016 dan menerima sertifikat pada tahun 2017 yang berlaku hingga 2020.

*Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations.*

### Carbon Emission Reduction

*A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint as it progresses towards the GHG targets set as part of its Sustainability Roadmap: Vision 2020. Through this project, the Company continues to develop GHG inventory processes and systems that provide an accurate report of its emissions using internationally recognised and standardised approaches and principles. Results of the inventory report are used as baseline in various carbon reduction initiatives across the Company's operations. Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company is currently implementing energy management systems based on ISO 50001:2011. The Company had undergone a certification audit in December 2016 and received the certificate in 2017 which is valid until 2020.*



### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- Lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non formal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian stakeholder melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

### Program CSR Unggulan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, Perseroan menitikberatkan program CSR pada yang fokus pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2016, Perseroan melakukan studi penilaian dampak sosial ekonomi pada masyarakat di sekitar mill Perseroan. Didukung oleh universitas lokal, studi dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan survei kepada masyarakat, termasuk pendataan tentang penghasilan keluarga, tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan persepsi masyarakat terhadap dampak operasi mill. Hasil studi ini digunakan sebagai informasi bagi Perseroan untuk perencanaan strategi dan pelaksanaan rencana kerja program pengembangan masyarakat.

### Grievance Mechanism For Environmental Issues

*In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.*

*Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:*

- *Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

*Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.*

*Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.*

### Flagship CSR Programmes

*Supporting the communities where we operate is a core commitment at our mill. Guided by the UN Sustainable Development Goals, APP mill's CSR program focuses on community empowerment. In 2016, the Company conducted social impact assessments in the local communities around the mill. Supported by a local university, questionnaires and surveys were delivered to residents of local districts, these included questions on income, health, education, environment, housing conditions and the perception of the mill's impact on the community. The results have informed the Company on the strategic planning and community development programmes.*

Pada tahun 2017-2018, Perusahaan bekerja sama dengan *Habitat for Humanity Indonesia*, sebuah LSM yang dikenal secara internasional, untuk program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada hygiene, sanitasi, dan pengelolaan limbah domestik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di desa-desa di Kecamatan Tarik (desa Mliriprowo, desa Kedungbocok, dan desa Sebani). Program ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif untuk mencapai dampak yang lebih luas, untuk memastikan keberlanjutan, dan untuk membangun hubungan yang harmonis antara Perseroan, masyarakat, dan pemerintah daerah.

Sebelum program dilaksanakan, HfHI melakukan kajian untuk memastikan bahwa target penerima manfaat benar-benar tepat sasaran. Kajian dilaksanakan bersama-sama dengan tim Tjiwi Kimia dengan dukungan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Dari hasil kajian, sebagian masyarakat belum mempunyai akses terhadap sarana buang air besar, selama ini beberapa di antara mereka buang air besar di berbagai lokasi seperti, pinggir sawah, sungai, ataupun menumpang di keluarga atau tetangga. Selain permasalahan sanitasi rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga di masyarakat juga masih menjadi permasalahan cukup serius dan masyarakat belum mempunyai ide untuk membuat sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini antara lain dukungan fasilitas sanitasi, peningkatan kesadaran tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan, dukungan pengelolaan sampah rumah tangga.

### **Peningkatan Akses Sanitasi Rumah Tangga**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui dukungan jamban keluarga. Beberapa pertimbangan untuk menentukan target penerima manfaat adalah masyarakat menengah ke bawah yang direkomendasikan oleh desa, menempati tanah sendiri, janda, atau lansia. Disepakati bahwa masyarakat harus berswadaya mengingat masyarakat sendiri nantinya yang memanfaatkan. Selain itu, dengan adanya swadaya dari masyarakat menjadikan rasa kepemilikan warga terhadap program menjadi lebih tinggi. Adapun swadaya masyarakat meliputi: pembuatan septik tank dan resapannya, membantu tukang selama pengerjaan dan menyediakan minuman dan snack untuk tukang. Sejumlah 123 rumah menerima perbaikan toilet. Dilakukan juga perbaikan 1 toilet sekolah yang dimanfaatkan oleh 154 siswa.

### **Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terkait Promosi Kesehatan**

Selain dukungan WC keluarga juga dilaksanakan kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat akan

*In 2017-2018, the Company collaborates with Habitat for Humanity Indonesia (HfHI), an internationally recognised NGO for community empowerment programs that focus on hygiene, sanitation and domestic waste management. This program aims to improve the quality of life of people living in villages in Tarik sub-district (Mliriprowo village, Kedungbocok village and Sebani village). This program is carried out using a participatory approach to achieve broader impacts, to ensure sustainability, and to build harmonious relationships between the Company, community and local governments.*

*Before the program was implemented, HfHI conducted a study to ensure that the target beneficiaries will truly benefit from the program. The study was carried out jointly with Tjiwi Kimia team with the support of the village government and the local community. The result showed that some people did not have access to defecation facilities, some of them defecated on various locations, such as on the side of paddy fields, rivers, or using family's or the neighbours' facility. In addition to household sanitation problems, household waste management in the community was still a serious problem and the community did not have ideas to make something useful from the waste. The activities carried out in this program include: support for sanitation facilities, raising awareness about health and environment hygiene, household waste management support.*

### **Improvement on Household Sanitation Access**

*This activity aims to improve public health through the support of family toilets. Some criteria to determine the beneficiaries are the middle to lower income families recommended by the village, have their own land, widows and senior citizens. It was agreed that the community must be self-sufficient considering that the community itself will use it. Also, when the efforts come from the community, it will build the sense of ownership of the program. The community self-help includes: building septic tanks and recharge, assistance during construction and providing drinks and snacks. A total of 123 houses received toilet repairs. A school toilets used by 154 students was also repaired.*

### **Community Knowledge Improvement on Health Promotion**

*In addition to family toilet support, several activities were also carried out to increase public awareness*



pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan. kegiatan tersebut adalah Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) yang melibatkan 250 warga dan Pelatihan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melibatkan 238 orang. Selain itu awareness sejak dini juga dilaksanakan dengan dilaksanakannya pelatihan PHBS untuk anak SD. Pelatihan ini difasilitasi oleh staf HfHI. Pelatihan ini diikuti oleh 55 anak SD dengan beberapa metode yang menarik seperti: bermain ular tangga dengan tema kebersihan lingkungan, praktek cuci tangan memakai sabun, diskusi kelompok dan lainnya.

#### **Pemberdayaan Kelompok Bank Sampah dan Komposter**

Terkait pelestarian dan kebersihan lingkungan, Perseroan memberi dukungan 250 komposter yang ditempatkan di titik-titik yang disepakati bersama masyarakat. Komposter ini berfungsi untuk menampung dan mengolah sampah menjadi pupuk organik yang selanjutnya bisa digunakan oleh masyarakat untuk memupuk tanaman di sekitar rumah mereka maupun di sawah. Sebelumnya, dilaksanakan peningkatan kapasitas masyarakat terkait cara pengelolaan sampah dalam bentuk pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk 241 peserta sehingga ke depan masyarakat bisa mengelola komposter dengan baik.

Program ini juga mendukung pemberdayaan bank sampah di desa Mlirip Rowo Kec. Tarik Mojokerto. APP berkolaborasi dengan HfHI memfasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat dan pengurus

*of the importance of health and environmental cleanliness. The activity was a Household Waste Management Training (HWMT) involving 250 residents and a Clean and Healthy Lifestyle Training (CHLT) involving 238 people. Apart from that, early awareness program was also carried out by conducting HWMT training for elementary school children. This training was facilitated by HfHI staff. The training was attended by 55 elementary school children with interesting methods such as playing snakes and ladders with environmental hygiene theme, hand washing practices using soap, group discussions and others.*

#### **Waste Bank and Composter Group Empowerment**

*Regarding environmental preservation and cleanliness, the Company supports 250 composters placed at agreed areas with the community. This composter serves to store and process waste into organic fertiliser which can then be used by the community to fertilise plants around their homes and in the fields. Previously, community capacity building was conducted related to waste management method through Household Waste Management training for 241 participants, so that in the future the community could manage the composter properly.*

*This programme also supports the empowerment of waste banks in Mlirip Rowo village, Tarik sub-district, Mojokerto. APP collaborated with HfHI to facilitate capacity building for communities and committee*



terkait pengelolaan sampah, sarana dan prasarana serta pendampingan intensif agar bank sampah bisa berjalan dengan baik. Kelompok bank sampah ini dikoordinir oleh Kepala Dusun Pilang dengan tujuan agar dusun dan desa di wilayahnya lebih bersih dari sampah. Bank sampah mulai beroperasi pada Agustus 2018, dengan anggota pengurus 5 orang dan 3 orang pemilah sampah. Sampah dari lingkungan masyarakat dikumpulkan dan dipilah untuk dijual dan hasil penjualan rencananya digunakan untuk pembangunan di lingkungan setempat. Sampai saat ini, bank sampah terus mengumpulkan sampah setiap dua kali dalam seminggu dan melakukan pemilahan untuk selanjutnya dijual ke pedagang besar. Ke depan kelompok Bank sampah akan dikembangkan lagi ke unit usaha lain seperti pengolahan pupuk organik dan pembuatan handicraft dari bahan bekas. Kelompok bank sampah juga menjalin koordinasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut.

#### Dukungan IPAL sederhana dan Drainase Masyarakat

Program lain terkait sanitasi adalah dukungan Instalasi Pengelolaan Air limbah (IPAL) sederhana

*related to waste management, facilities, infrastructure and intensive assistance so that waste banks can run well. This waste bank group is coordinated by the Head of Pilang hamlet with the aim that the hamlets and villages in the area are cleaner from garbage. The waste bank began to operate in August 2018, with 5 committee members and 3 waste sorters. Waste from the community is collected and sorted for sale and the results are used for local environment development. Until now, the waste bank continues to collect waste two times per week and then proceed with sorting and selling to the wholesalers. In the future, the waste bank group will be further developed into other business units such as organic fertilisers processing and making handicrafts from used materials. The waste bank group also coordinates with the village, sub-district and district governments to get further support.*

#### Simple WWTP Support and Community Drainage

*Another programme related to sanitation is simple Waste Water Treatment Plant (WWTP) support that is*





yang digunakan oleh lima keluarga. IPAL ini dibangun karena tidak adanya saluran air limbah yang layak di sekitar masyarakat, sehingga air limbah bisa dinetralisir sebelum mengalir ke drainase. IPAL ini digunakan untuk mengolah limbah dari aktivitas rumah tangga seperti mencuci pakaian, piring dan sebagainya. Selain IPAL, kerjasama dengan HfHI juga memfasilitasi pembangunan drainase sepanjang 1,3 km. Selama ini drainase di Desa Sebani kurang berfungsi dengan baik sehingga air menjadi bau. Pembangunan drainase ini melibatkan masyarakat setempat dengan gotong royong dan pembelian material secara swadaya.

Selain program sanitasi, salah satu kegiatan CSR Tjiwi Kimia yang ditujukan untuk internal yaitu pembekalan untuk karyawan yang mendekati masa pensiun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill kewirausahaan dan referensi pilihan usaha bagi karyawan Tjiwi Kimia yang mendekati masa pensiun. Tahun 2018, 70 peserta mengikuti pelatihan ini dengan aneka materi terkait kewirausahaan dan strategi kewirausahaan berbasis online. Dengan pelatihan ini diharapkan karyawan lebih siap dalam menyambut masa pensiun. Pendampingan intensif, akan dilakukan untuk memonitor kegiatan tindak lanjut yang sudah disepakati dalam pelatihan.

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, LSM, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2018 sedikitnya telah disumbangkan sebanyak 800.000 Al Qur'an, 150.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Selain program-program tersebut, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan CSR lainnya dalam bidang pendidikan, seperti beasiswa, dukungan infrastruktur sekolah dan fasilitas seperti alat-alat olahraga, buku bacaan, buku tulis, dan sebagainya. Perseroan juga bekerjasama dengan pemerintah lokal untuk program-program kesehatan, seperti sosialisasi pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, pengobatan masyarakat, dan pemberian makanan tambahan untuk balita.

#### **Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact***

Tahun 2018 merupakan tahun kesepuluh bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di

*used by five families. This WWTP was built because there was no proper sewage around the community, so that the wastewater can be neutralised before discharged into drainage. The WWTP is used to treat waste from household activities such as washing clothes, dishes and so on. In addition to WWTP, the collaboration with HfHI also facilitates the drainage construction of 1.3 km. All this time, the drainage in Sebani Village is not functioning properly so that the water becomes smelly. This drainage construction, involving local communities through cooperation in doing the construction and purchasing of the materials.*

*Aside from the sanitation programme, one of Tjiwi Kimia's CSR activities that aimed for internal employees is training for employees approaching retirement. This activity aims to improve entrepreneurial skills and refer business option for Tjiwi Kimia's employees who are approaching retirement. In 2018, 70 participants attended this training with a variety of materials related to entrepreneurship and online based entrepreneurship strategies. With this training, it is expected that employees will be better prepared to enter retirement. Intensive assistance will be carried out to monitor follow-up activities that have been agreed upon in the training.*

*The Company and APP also have a regular program since 2008 in the form of the Qur'an distribution, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2018, the Company has donated at least 800,000 copies of the Qur'an, 150,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur'an in braille.*

*In addition to those programmes, the Company also conducts various CSR activities in education, such as scholarships, supporting school infrastructure and facilities such as sports equipment, books, notebooks, and so on. The Company is also working with local government for health programmes, such as education on the prevention and control of HIV / AIDS, medical treatment, and supplementary feeding for children under five.*

#### ***Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives***

*2018 was the Company's tenth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards*

wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

#### **UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group**

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Pada September 2016 sampai Februari 2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta. Pada 2018, proyek ini dilanjutkan dengan memperluas cakupan ke cagar biosfer. Perseroan menargetkan proyek ini siap dimulai pada 2019.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*. Pada 2018, Perseroan berpartisipasi dalam seminar Hari Air Dunia yang diadakan bersama IGCN dan UNESCO.

*the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.*

#### **UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group**

*Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.*

*As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. In September 2016 to February 2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta. In 2018, this project's reach is expanding to biosphere reserve. The Company targets this project to begin in 2019.*

*As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report. In 2018, the Company participated in the World Water Day seminar held by IGCN and UNESCO.*



09.

**PRODUK-PRODUK  
PERSEROAN**

---

COMPANY'S PRODUCTS



## GREASEPROOF PAPER

Foopak Grease Proof Paper is formulated with grease protection system that is impermeable to grease, and is normally used for food packaging purpose. Foopak is 100% food grade product which complies with US FDA, ISEGA and HALAL certification, that is safe when directly contacting with food. With Foopak, the originality of food's quality and taste will remain as delicious as it is.



Baking Paper



Slip Easy Paper



Greaseproof Paper



## KRAFT PAPER

Enza Kraft offers smoothness and high gloss on one side, and coarse surface on the reversed side. It has strength and properties necessary for high speed converting and consistent with its quality. Enza's wide range of grades gives more possibilities to apply on many applications such as bread, pastry, pouches, confectionaries as well as laminating base paper. It is also suitable for PP/PE coating. Made solely from primary fibers, Enza Kraft is suitable for multipurpose paper packaging and bags in direct contact with food.



LAMINATION BASE PAPER



MACHINE GLAZED PAPER



BAGS PAPER







# Designed for Luxury Offset

Extraprint is a superior uncoated woodfree offset paper with excellent smoothness and brightness for better runability in all offset printing equipment, and superb printability for unmatched printing result. Extraprint also has a good smoothness that gives different feeling every time you turn to the next pages.

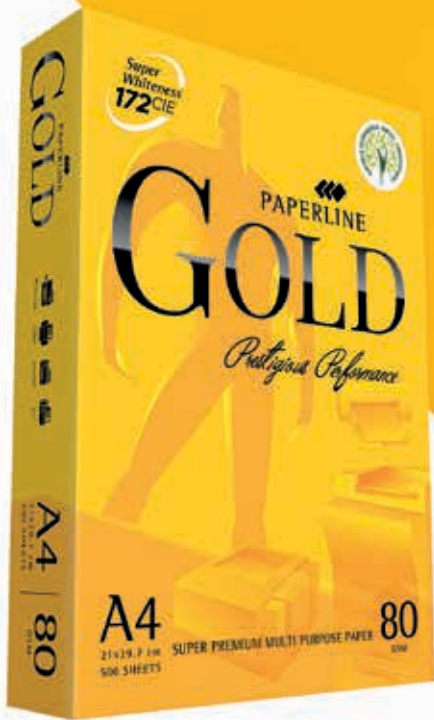
## FEATURES:

- Suitable for offset printing (high speed web offset and sheet-fed)
- Quick ink drying time
- High brightness and smoothness
- Excellent opacity for better both side printing
- Excellent printability and runnability for luxurious color printing result
- GSM range: 60-350 gsm
- Shade: Paperplus (ISO Brightness 98.5%)
- Sheets and reel forms

## END APPLICATION:

Magazine, premium publishing, tabloids, brochures, flyers, company profile, poster, etc.





# ARE YOU WHITE ENOUGH?

**PAPERLINE GOLD  
WITH SUPER WHITE**

enza  MG

UNCOATED  
MACHINE  
GLAZED  
FINISHING  
PAPER

**HIGHLIGHT FEATURES:**

- Excellent gloss attribute on one side delivers optimum printing result.
- Comply with US FDA, ISEGA, and HALAL certification.
- Strong dimensional stability.
- Superb runnability allows for trouble-free converting processes such as PE coating and lamination.



**END APPLICATION:**

- PE coating for sugar & powder sachets
- Aluminium foil
- Plywood lamination
- Release base paper



# PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.*

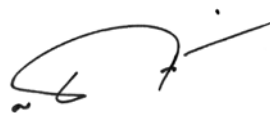
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in truth.*

Jakarta, 23 April 2019

*Jakarta, April 23, 2019*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



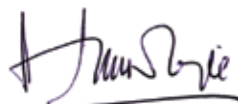
**Saleh Husin**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Sukirta Mangku Djaja**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Arthur Tahija**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Hendra Jaya Kosasih**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Drs. Pande Putu Raka, MA**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**DR. Ir. Deddy Saleh**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**DR. Ramelan, S.H. M.H.**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2018 PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.

*STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING 2018 ANNUAL REPORT OF PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We are undersigned hereby declare that all information in 2018 Annual Report of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in truth.*

Jakarta, 23 April 2019

*Jakarta, April 23, 2019*

Direksi / *Board of Directors*



**Suhendra Wiriadinata**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Anton Mailoa**  
Direktur  
*Director*



**Suresh Kilam**  
Direktur  
*Director*



**Agustian R. Partawidjaja**  
Direktur  
*Director*



**Arman Sutedja**  
Direktur  
*Director*



**Baharudin**  
Direktur Independen  
*Independent Director*

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2018 dan 2017, dan  
1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
December 31, 2018 and 2017, and  
January 1, 2017/December 31, 2016, and  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017***

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN 01 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND JANUARY 01, 2017/DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017.***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>  | : Suhendra Wiradinata   |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i>  | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II<br>Jl. M.H Thamrin No. 51<br>Jakarta 10350                                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009<br>Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk<br>Jakarta Barat               |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>  | : (6221) – 29650800   |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
|  |   |
| 2. Nama / <i>Name</i>  | : Arman Sutedja   |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i>  | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II<br>Jl. M.H Thamrin No. 51<br>Jakarta 10350                                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jalan Pulau Genteng Blok Q2 No. 21<br>RT/RW. 004/011<br>Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan<br>Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>  | : (6221) – 29650800   |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur & Sekretaris Perusahaan / <i>Director &amp; Corporate Secretary</i>                                  |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur & Sekretaris Perusahaan yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director & Corporate Secretary who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Suhendra Wiriadinata  
Direktur Utama / *President Director*      Arman Sutedja  
Direktur & Sekretaris Perusahaan / *Director & Corporate Secretary*

Jakarta, 18 MAR 2019

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditors' Report*

Laporan No.

*Report No.*

00006/2.0902/AU.1/04/0384-2/1/III/2019

00006/2.0902/AU.1/04/0384-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

### *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



# Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0384

18 Maret 2019 / March 18, 2019

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN  
 1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND  
 JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United  
 States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1,	31 Desember/ December 31, 2016 *)	
		2018	2017 *)	2017/		
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	3d,3t,3u,6,45	152.017	123.519	105.551		Third parties
Pihak berelasi	3d,3f,3t,3u,6,42,45	1.276	1.315	6.164		Related party
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3t,3u,7,45	110.194	99.281	60.793		Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	3f,3t,3u,7,42,45	12.932	16.160	9.821		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,8,45	609	4.618	3.801		Other receivables - third parties
Persediaan	3g,9	330.968	233.569	251.220		Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,10	36.182	54.065	74.254		Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3r,38a	30.550	25.977	28.960		Prepaid taxes
Aset lancar lainnya						Other current assets
Pihak ketiga	3e,3t,3u,11,45	256.682	142.495	57.173		Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,3t,3u,11,42,45	10.269	4.235	1.037		Related parties
Total Aset Lancar		<u>941.679</u>	<u>705.234</u>	<u>598.774</u>		Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3f,3t,3u,12,42,45	-	18.593	22.928		Trade receivables - Related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,13,42,45	136.012	135.764	136.302		Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan - neto	3r,38d	1.389	1.153	254		Deferred tax asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	3i,14	809.134	578.886	529.554		Investment in an associate
Aset biologis	3j,15	41.397	40.616	39.638		Biological assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k,3l,3m,16	1.033.444	1.099.783	1.164.010		Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya		2.081	2.013	1.932		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.023.457</u>	<u>1.876.808</u>	<u>1.894.618</u>		Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>2.965.136</b></u>	<u><b>2.582.042</b></u>	<u><b>2.493.392</b></u>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN  
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND  
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1,	
		2018	2017 *)	2017/ December 31, 2016 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3u,17,45	377.010	329.142	202.200	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,19,45	12.430	13.287	9.675	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	3t,3u,20,45	32.919	36.415	20.561	Third parties
Pihak berelasi	3f, 3t,3u,20,42,45	32.362	15.391	70.718	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,21,45	4.692	6.594	5.430	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan					Advances from customers
Pihak ketiga	18	11.557	16.516	17.855	Third parties
Pihak berelasi	3f,18,42	6.878	97	805	Related parties
Beban masih harus dibayar	3t,3u,22,45	9.810	8.248	8.721	Accrued expenses
Utang pajak	3r,38b	2.126	2.360	2.319	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,23,45	24	25	223	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	22.616	18.170	26.993	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,25,45	3.885	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	648	624	-	Murabahah payables - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,27,28,45	34.977	43.529	41.556	Loans and notes payable
Utang obligasi	3t,3u,29,45	3.125	-	-	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		555.059	490.398	407.056	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3r,38d	19.870	15.290	7.878	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,42,45	8.535	7.390	6.741	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	3p,30	38.055	42.007	37.201	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,23,45	24	51	274	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	279.056	183.532	205.221	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,25,45	36.427	7.381	7.443	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	23.315	25.544	22.327	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3u,27,45	145.644	158.954	162.229	Loans
Wesel bayar	3t,3u,28,45	664.241	715.936	766.606	Notes payable
Utang obligasi	3t,3u,29,45	25.000	-	-	Bonds payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,23,45	(24)	(25)	(223)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	(22.616)	(18.170)	(26.993)	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,25,45	(3.885)	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	(648)	(624)	-	Murabahah payables - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,27,28,45	(34.977)	(43.529)	(41.556)	Loans and notes payable
Utang obligasi	3t,3u,29,45	(3.125)	-	-	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.174.892	1.093.737	1.147.148	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.729.951	1.584.135	1.554.204	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017, DAN  
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017, AND  
JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31,	
		2018	2017 *)	2016 *)	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp1.000 per saham					Rp1,000 per share
Modal dasar -					Authorized capital -
5.000.000.000 saham					5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -					
3.113.223.570 saham biasa					Issued and fully paid -
pada tanggal 31 Desember 2018					3,113,223,570 shares on
dan 2017, 2.671.404.527 saham					December 31, 2018 and 2017,
biasa pada tanggal					2,671,404,527 shares on
31 Desember 2016	31	684.810	684.810	651.679	December 31, 2016
Tambahan modal disetor	32	29.215	29.215	29.215	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan					Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	(1.986)	with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran					Translation adjustments on
laporan keuangan dalam					financial statements in
mata uang asing	3q	12.745	11.525	11.371	foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali					Cumulative remeasurements on
dari liabilitas imbalan kerja	3p	(9.570)	(6.559)	(1.123)	employee benefits liability
Akumulasi bagian atas rugi					Accumulated share on other
komprehensif lain dari					comprehensive loss of
entitas asosiasi	3i	(307)	(362)	(230)	associate
Saldo laba	33				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		9.100	8.100	7.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		511.178	273.164	243.162	Unappropriated
Ekuitas - Neto		1.235.185	997.907	939.188	Equity - Net
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.965.136</b>	<b>2.582.042</b>	<b>2.493.392</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 48)

\*) As restated (Note 48)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3f,3o,3v,34,41,42	1.055.800	1.011.715	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3f,3o,3v,35,41,42	940.378	902.570	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		115.422	109.145	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3f,3o,3v,36,41			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		35.661	39.051	Selling
Umum dan administrasi		40.137	44.014	General and administrative
Total Beban Usaha		75.798	83.065	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	3v,41	39.624	26.080	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3i,14	230.193	49.464	Share on net profit of associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3q,3t,3u	24.721	(971)	Gain (loss) on foreign exchange - neto
Penghasilan bunga	3o	1.749	1.807	Interest income
Beban bunga	3t,3u,37	(51.697)	(37.615)	Interest expense
Beban bagi hasil musyarakah	19,25	(3.671)	(1.050)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	26	(2.321)	(2.197)	Murabahah expense
Kerugian atas nilai wajar aset biologis	3j,15	(931)	(1.298)	Loss from changes in fair value of biological assets
Lain-lain - neto		13.135	5.667	Others - neto
Penghasilan Lain-lain - Neto		211.178	13.807	Other Income - Neto
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		250.802	39.887	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3r,38c	(5.093)	(7.877)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>		245.709	32.010	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,30	(3.760)	(6.800)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	14	55	(132)	Share on other comprehensive income (loss) of associate
Pajak penghasilan terkait	3r,38d	749	1.364	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		1.220	154	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
<b>Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		(1.736)	(5.414)	<b>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO</b>		243.973	26.596	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
<b>LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		245.709	32.010	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b><u>245.709</u></b>	<b><u>32.010</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		243.973	26.596	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b><u>243.973</u></b>	<b><u>26.596</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)</b>	3w,39	<b><u>0,0789</u></b>	<b><u>0,0111</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 48)

\*) As restated (Note 48)



PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali  
 dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless  
 otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuhi/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Akumulasi Bagian atas Rugi, Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Cumulative Share on Other Comprehensive Loss of Associate	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017	651.679	29.215	(1.986)	5.477	(1.123)	(230)	7.100	246.946	937.078	Balance as of January 1, 2017
Penyajian kembali Saldo 1 Januari 2017 disajikan kembali	-	-	-	5.894	-	-	-	(3.784)	2.110	Restatements Balance as of January 1, 2017 as restated
Peleaksanaan waran	33.131	-	-	-	-	-	-	-	33.131	Warrant exercises
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	32.010	32.010	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	154	(5.436)	(132)	-	-	(5.414)	Other comprehensive income (loss) for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(1.008)	(1.008)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>684.810</b>	<b>29.215</b>	<b>(1.986)</b>	<b>11.525</b>	<b>(6.559)</b>	<b>(362)</b>	<b>8.100</b>	<b>273.164</b>	<b>997.907</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	245.709	245.709	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1.220	(3.011)	55	-	-	(1.736)	Other comprehensive income (loss) for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(6.695)	(6.695)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>684.810</b>	<b>29.215</b>	<b>(1.986)</b>	<b>12.745</b>	<b>(9.570)</b>	<b>(307)</b>	<b>9.100</b>	<b>511.178</b>	<b>1.235.185</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.068.530	969.176	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(980.608)</u>	<u>(895.190)</u>	<i>Payments to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	87.922	73.986	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.736	1.165	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	(4.807)	3.024	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(43.998)</u>	<u>(32.456)</u>	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>40.853</u>	<u>45.719</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	(3.284)	15.485	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain - pihak berelasi	(248)	538	<i>Decrease (increase) in other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	30	97	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada reksadana	(103.319)	(103.379)	<i>Additional of investment in mutual fund</i>
Perolehan aset tetap	(25.669)	(14.957)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset biologis	<u>(1.712)</u>	<u>(2.276)</u>	<i>Additional biological assets</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(134.202)</u>	<u>(104.492)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	68.790	130.554	<i>Net increase in short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran menjadi saham biasa	-	33.131	<i>Proceeds from warrants exercised and converted into common stock</i>
Penerimaan liabilitas jangka panjang	157.371	9.155	<i>Receipts of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(97.453)	(99.746)	<i>Payments of long-term liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(6.706)	(1.002)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	<u>(24)</u>	<u>(223)</u>	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>121.978</u>	<u>71.869</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017 *)</u>	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	28.629	13.096	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	(170)	23	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>124.834</u>	<u>111.715</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>153.293</u></u>	<u><u>124.834</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Direklasifikasikan kembali (Catatan 48)

\*) As reclassified (Note 48)

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 8677/2016 tanggal 24 Mei 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976. The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, *juncto* No. 33/POJK. 04/2014 dated December 8, 2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41, Supplement No. 8677/2016 dated May 24, 2016.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products and others.*

*The Company is domiciled at the 7<sup>th</sup> floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.*

*The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.*



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Perusahaan melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu di bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebanyak 3.113.223.570 lembar saham.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Saleh Husin, SE. MSI
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.

	<b>2018</b>
<b>Direksi</b>	
Direkur Utama	Suhendra Wiradinata
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	-
Direktur & Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja
Direktur Independen	Baharudin

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

The Company offered several right issue whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

As of December 31, 2018 and 2017, there were 3,113,223,570 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
			<b>Board of Commissioners</b>
	Saleh Husin, SE. MSI	Saleh Husin, SE. MSI	President Commissioner
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
	-	-	Commissioner
	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
	Dr. Ir. Deddy Saleh	Dr. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M.H.	DR. Ramelan S.H., M.H.	Independent Commissioner
			<b>Board of Directors</b>
	Suhendra Wiradinata	Suhendra Wiradinata	President Director
	Anton Mailoa	Anton Mailoa	Director
	Suresh Kilam	Suresh Kilam	Director
	Agustian R. Partawidjaja	Agustian R. Partawidjaja	Director
	-	Hendra Jaya Kosasih	Director
	Arman Sutedja	Arman Sutedja	Director & Corporate Secretary
	Baharudin	Baharudin	Independent Director

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Ramelan S.H., M.H.	Chairman
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh	Member
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.D	Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sekitar 7,0 ribu dan 8,0 ribu.

**1. GENERAL (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 were approximately 7.0 thousand and 8.0 thousand, respectively.

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

**d. Structures of the Subsidiaries**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
				2018 (%)	2017 (%)	2018 (USD)	2017 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	7	8
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	37.464	46.805
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.469	38.469
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	0,001	8.531
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	40.233	40.280
TK Import & Export Ltd	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	5.682	5.682
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	172.286	137.370
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	99,99	39.928	40.810

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2019.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta pernyataan baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 18, 2019.*

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new statement effective January 1, 2018 as described in the related accounting policies.*

*Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives. This amendment requires an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengungkapan tambahan terkait dengan mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktifitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK ini juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Additional disclosure related to movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statement of cash flows was disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.*

**b. Principles of Consolidation**

*Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities," which clarifies that the disclosures requirements of this PSAK are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.*

*An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. An investor, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether its controls the investee.*

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**c. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elect whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan kedalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

*Goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**e. Aset Lancar Lainnya**

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**h. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**e. Other Current Assets**

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

**f. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**i. Investment in an Associate**

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures," which clarifies that at initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.*

*Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Biologis**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur", yang mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK ini memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup, dimana pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK No. 16. PSAK No. 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

Entitas Anak telah menerapkan pernyataan yang baru secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi dan laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali (Catatan 48). Aset biologis Entitas Anak merupakan hutan tanaman industri (HTI).

**k. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, yang mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**j. Biological Assets**

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 69, "Agriculture," which provides that biological assets or agricultural products are recognized when meeting certain criteria equivalent to the asset recognition criteria. The assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of an asset is recognized in profit or loss when incurred. Exceptions are granted when fair values are clearly cannot be measured reliably. This PSAK provides an exception for productive assets which are excluded from the scope, the accounting treatment for such assets referring to PSAK No. 16. PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.

The Subsidiary has applied the new statement retrospectively in accordance with the transitional provisions and the prior year consolidated financial statements have been restated accordingly (Note 48). Biological asset of the Subsidiary is industrial timber estate (HTI).

**k. Fixed Assets**

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants, which clarifies that biological assets meet the definition of bearer plants included in the scope of PSAK 16. The definition, recognition and measurement of bearer plants follow the requirements of PSAK 16.

The Company and Subsidiaries had chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building and installation
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditanggungkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**I. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.*

**I. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**n. Borrowing Costs**

*Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).*

*Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.*

*Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).*

**p. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

Post-employment Benefits

*The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

*Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:*

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	14.481,00	13.548,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	110,44	112,69	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,86	6,53	US Dollar/Chinese Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,37	1,34	US Dollar/Singapore Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,42	1,28	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,87	0,84	US Dollar/European Euro

**r. Perpajakan**

**1. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini:

- (a) menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- (b) mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows (in full amounts):

**r. Taxation**

**1. Income Taxes**

Effective January 1, 2018, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendment:

- (a) adds an illustrative example to clarify that temporary differences can be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and such fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity expects to recover the carrying amount of the debt instrument through sales or use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.
- (b) clarifies that to determine if the taxable profit will be available, the deductible temporary differences can be utilized, therefore the valuation of such deductible temporary differences is made in accordance with the tax regulations.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (c) menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- (d) menambahkan bahwa estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- (c) adds that tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable profit. The entity then compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable profit that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable profit.
- (d) adds that the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some of the entity's assets beyond their carrying amount if there is sufficient evidence that the entity will likely achieve this.

The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty.*

*The Subsidiaries have chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.*

Measurement at Initial Recognition

*The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas Anak mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas Anak tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**s. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Subsidiaries recognize the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.*

Measurement after Initial Recognition

*After initial recognition, the Subsidiaries measure their Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.*

*The difference resulting from remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.*

Derecognition

*Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.*

*Subsidiaries reclassify the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:*

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

*Subsidiaries restate their previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.*

*Subsidiaries do not offset Tax Amnesty assets and liabilities against each other.*

**s. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**t. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 45).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**t. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial assets at FVTPL, and loans and receivables (Note 45).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Subsequent measurement

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 45).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' financial liabilities measured at amortized cost (Note 45).*

Subsequent measurement

*After initial recognition, financial liabilities in the category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Derecognition of financial liabilities

*The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**u. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**v. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**4. Financial instruments measured at  
amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.*

**u. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**v. Segment Information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**w. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**x. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**w. Earnings or Loss Per Share**

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining functional currency

*The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:*

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

*The Company and Subsidiaries determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 12.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 12.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions was re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the *expected historical* or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

*An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets, investment in associates and other non-current assets.*

*Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.*

*Assessing control or significant influence on other entities*

*The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:*

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

*Purchase price allocation in a business combination*

*Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya, dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 30.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions, and takes the relevant risks and uncertainty into account.



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Entitas Anak mengakui produk bertumbuh pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya penanaman, pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian.

**5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

*In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."*

Determining fair value less costs to sell of biological assets

*The Subsidiary recognized produces growing at fair value less costs to sell, which required the use of accounting estimates and assumptions. Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest cost, net of, among others, plantation, maintenance and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets included the projected selling price, discount rate and inflation rate.*

*The amount of changes in fair value will differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of produce growing would affect consolidated profit or loss and equity.*

**5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST**

*On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on the deed of Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.*

*On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST  
(Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the percentage of ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transactions with non-controlling interest amounting to USD2.0 million.

**6. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kas	12	23	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.223	26.701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.238	6.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.745	1.882	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Ningbo Commerce Bank	1.152	679	Ningbo Commerce Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.863	2.988	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>33.221</u>	<u>38.336</u>	Total cash in banks
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u> <u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Time deposits</u> <u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.179	6.791	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.105	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	369	Others (each below USD1 million)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	112.500	78.000	Ningbo Commerce Bank
Total deposito berjangka	<u>118.784</u>	<u>85.160</u>	Total time deposit
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>152.017</u>	<u>123.519</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 42f)</b>			<b>Related party (Note 42f)</b>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.276	939	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalent</u>
<u>Deposito berjangka</u> <u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Time deposit</u> <u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	376	PT Bank Sinarmas Tbk
Total kas di bank dan setara kas - pihak berelasi	<u>1.276</u>	<u>1.315</u>	Total cash in bank and cash equivalent - related party
<b>Total</b>	<u><u>153.293</u></u>	<u><u>124.834</u></u>	<b>Total</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dolar AS	131.359	111.361	US Dollar
Rupiah Indonesia	17.950	11.908	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	2.666	407	Chinese Yuan
Euro Eropa	766	809	European Euro
Yen Jepang	432	241	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	86	86	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	33	22	Singaporean Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	1	-	United Arab Emirates Dirham
<b>Total</b>	<b>153.293</b>	<b>124.834</b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b> (%)	<b>2017</b> (%)	
Rupiah Indonesia	7,20 - 8,75	3,00 - 7,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	1,50	0,10 - 1,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi adalah sebesar 0,04% dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.04% and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Ekspor	126.423	115.503	Export
Lokal	1	8	Local
Total pihak ketiga	126.424	115.511	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.230)	(16.230)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	110.194	99.281	Trade receivables - third parties - net
<b>Pihak berelasi (Catatan 42a)</b>			<b>Related parties (Note 42a)</b>
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Ekamas Fortuna	1.929	-	PT Ekamas Fortuna
PT Arara Abadi	629	-	PT Arara Abadi
PT OKI Pulp & Paper Mills	59	1.209	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	-	2.945	PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	2.152	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	1.217	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Subtotal	2.617	7.523	Subtotal

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	5.702	8.624	APP Branches
Paperich Pte, Ltd.	-	12	Paperich Pte, Ltd.
Lain-lain	4.613	1	Others
Subtotal	<u>10.315</u>	<u>8.637</u>	Subtotal
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>12.932</u>	<u>16.160</u>	Trade receivables - related parties
<b>Total</b>	<b><u>123.126</u></b>	<b><u>115.441</u></b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	99.323	85.846	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	14.898	18.554	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	97	3.623	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	50	386	> 2 months - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	10	450	> 3 months - 4 months
> 4 bulan	8.748	6.582	> 4 months
<b>Total</b>	<b><u>123.126</u></b>	<b><u>115.441</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currencies were as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	97.085	93.822	US Dollar
Yuan Cina	13.844	835	Chinese Yuan
Euro Eropa	4.436	7.804	European Euro
Poundsterling Inggris	3.786	4.338	British Poundsterling
Rupiah Indonesia	2.619	7.631	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	1.338	935	Japanese Yen
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	18	76	Others (each below USD1 million)
<b>Total</b>	<b><u>123.126</u></b>	<b><u>115.441</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 17).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,44% dan 0,63% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD4,6 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Barang jadi	165.534	125.146	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	22.913	28.360	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	81.121	35.184	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	61.400	44.879	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
<b>Total</b>	<b><u>330.968</u></b>	<b><u>233.569</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 24).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*As of December 31, 2018 and 2017, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 17).*

*Trade receivables from related parties represent 0.44% and 0.63% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

*Other receivables consists of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.6 million and USD4.6 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

**9. INVENTORIES**

*This account consists of:*

*As of December 31, 2018 and 2017, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 16). The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2018 and 2017, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 17) and long-term bank loans (Note 24).*



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Uang Muka</b>		
Pemasok	27.374	38.186
Karyawan	335	184
Lain-lain	3.929	4.138
Total uang muka	<u>31.638</u>	<u>42.508</u>
<b>Beban dibayar dimuka</b>		
Asuransi	3.731	10.651
Sewa (Catatan 42d)	310	329
Lain-lain	503	577
Total beban dibayar dimuka	<u>4.544</u>	<u>11.557</u>
<b>Total</b>	<u><u>36.182</u></u>	<u><u>54.065</u></u>

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

<b>Advances</b>
Suppliers
Employees
Others
Total advances
<b>Prepaid expenses</b>
Insurance
Rent (Note 42d)
Others
Total prepaid expenses
<b>Total</b>

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	16
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.600	9.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China Limited	2.003	2.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	-
Subtotal	<u>44.553</u>	<u>41.953</u>
<u>Investasi jangka pendek</u>		
<u>Dolar AS</u>		
Venture Capital Investment Fund	212.114	100.526
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>256.682</u>	<u>142.495</u>

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
<u>Short-term investment</u>
<u>US Dollar</u>
Venture Capital Investment Fund
Total other current assets - third parties

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 42f)</b>			<b>Related parties (Note 42f)</b>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	691	6	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek Rupiah Indonesia</u>			<u>Short-term investment Indonesian Rupiah</u>
Danamas Stabil	9.578	4.229	Danamas Stabil
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	10.269	4.235	Total other current assets - related parties
<b>Total</b>	<b><u>266.951</u></b>	<b><u>146.730</u></b>	<b>Total</b>

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currencies were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS	257.373	142.501	US Dollar
Rupiah Indonesia	9.578	4.229	Indonesian Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>266.951</u></b>	<b><u>146.730</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
Rupiah Indonesia	7,81	5,18 - 7,55	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 1,50	0,25 - 2,00	US Dollar

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term bank loans obtained from such banks (Note 17).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp138,7 miliar (setara dengan USD9,6 juta), dengan 42,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.300 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp57,3 miliar (setara dengan USD4,2 juta), dengan 18,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.091 (dalam angka penuh).

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2018, the balance of this investment amounted to Rp138.7 billion (equivalent to USD9.6 million), with 42.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp3,300 (in full amount). As of December 31, 2017, the balance of this investment amounted to Rp57.3 billion (equivalent to USD4.2 million), with 18.5 million units and the Net Asset Value per unit of Rp3,091 (in full amount).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD212,1 juta dengan 196,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.080,96 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penyertaan investasi jangka pendek Venture Capital Investment Fund adalah sebesar USD100,5 juta dengan 99,5 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.010,52 (dalam angka penuh).

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,35% dan 0,16% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**12. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Ekspor</b>		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	33.956
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	5.778
Kinno Limited, Singapura	5.639	6.125
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	-	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	-	8.531
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
<b>Total</b>	<b>75.248</b>	<b>93.841</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(75.248)	(75.248)
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>18.593</b>

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar AS	-	18.593

Piutang usaha pihak berelasi - tidak lancar berasal dari kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak berelasi.

**11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2018, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD212.1 million with 196.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,080.96 (in full amount). As of December 31, 2017, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD100.5 million with 99.5 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,010.52 (in full amount).

Other current assets to related parties represent 0.35% and 0.16% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**12. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES**

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Export</b>		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	33.956
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	5.778
Kinno Limited, Singapore	5.639	6.125
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	-	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	-	8.531
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
<b>Total</b>	<b>75.248</b>	<b>93.841</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(75.248)	(75.248)
<b>Net</b>	<b>-</b>	<b>18.593</b>

Details of non-current - trade receivables - related parties based on currency were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar AS	-	18.593

Non-current trade receivables - related parties arise from Company's export sales to related parties.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK  
LANCAR (Lanjutan)**

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara individu. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat tertagih.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tidak lancar dari pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar nihil dan 0,72% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK  
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Ekamas Fortuna	331	-
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	249	449
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	247
PT Sindopex Perotama	210	110
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	58	41
<b>Total</b>	<b>136.012</b>	<b>135.764</b>

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

**12. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED  
PARTIES (Continued)**

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined to be not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

The management of the Company and Subsidiaries evaluates the allowance for impairment loss of receivables based on individual assessments. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts expected to be collect.

Based on a review of the status of the individual non-current - trade receivables at the end of each year, the management believed that the allowance for impairment loss of receivables as of December 31, 2018 and 2017 were adequate to cover possible losses on uncollectible non-current trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent nil and 0.72% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**13. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED  
PARTIES**

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa) PT Ekamas Fortuna	57.220
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	449
PT Sindopex Perotama	110
Others (each below USD100,000)	41
<b>Total</b>	<b>135.764</b>

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK  
LANCAR (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama merupakan utang Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, yang di alihkan ke Purinusa, Entitas Induk, dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,59% dan 5,26% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**13. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED  
PARTIES (Continued)**

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Receivables from Purinusa mainly pertain to the payable amount of Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, transferred to Purinusa, Parent Entity, under the terms and conditions of the debt restructuring agreement.

Non-current other receivables from related parties represent 4.59% and 5.26% of the total consolidated assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

As of December 31, 2018 and 2017, the details of this account were as follows:

Perusahaan	2018					Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat awal tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba Neto dari Entitas Asosiasi/ Share on Net Profit of Associate	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share on other Comprehensive income of Associate	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	578.886	230.193	55	809.134	PT OKI Pulp & Paper Mills
Perusahaan	2017					Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat awal tahun/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian atas Laba neto dari Entitas Asosiasi/ Share on Net Profit of Associate	Bagian atas Rugi Komprehensif Lain/ Share on other Comprehensive Loss of Associate	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	529.554	49.464	(132)	578.886	PT OKI Pulp & Paper Mills

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate was as follows:

	2018	2017	
Total aset	4.660.453	4.342.076	Total assets
Total liabilitas	2.491.351	2.662.995	Total liabilities
Labanya neto	469.016	100.781	Net profit

**15. ASET BIOLOGIS**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur.

**15. BIOLOGICAL ASSETS**

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development of industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan.



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

Saldo dan mutasi aset biologis selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	40.616	39.638
Penambahan	1.712	2.276
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	<u>(931)</u>	<u>(1.298)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>41.397</u></b>	<b><u>40.616</u></b>

**15. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

Balances and movements of biological assets during 2018 and 2017 were as follows:

*Beginning balance  
Additions  
Losses arising from changes in fair value of biological assets  
Ending balance*

**16. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**16. FIXED ASSETS**

Balances and movements of fixed assets during 2018 and 2017 were as follows:

	2018				<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	36.524	-	-	-	36.524
Bangunan dan prasarana	226.961	66	-	188	227.215
Mesin dan peralatan pabrik	2.412.917	21	53	7.657	2.420.542
Alat pengangkutan	10.809	88	179	-	10.718
Perabot dan peralatan kantor	31.747	61	-	-	31.808
Subtotal	2.718.958	236	232	7.845	2.726.807
Aset dalam Pengerjaan	53.255	25.433	-	(7.845)	70.843
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					
Alat pengangkutan	80	-	-	-	80
Total Biaya Perolehan	<u>2.772.293</u>	<u>25.669</u>	<u>232</u>	<u>-</u>	<u>2.797.730</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	150.773	6.401	-	-	157.174
Mesin dan peralatan pabrik	1.486.952	85.279	45	-	1.572.186
Alat pengangkutan	10.392	150	179	-	10.363
Perabot dan peralatan kantor	24.382	161	-	-	24.543
Subtotal	1.672.499	91.991	224	-	1.764.266
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Aset Sewaan</u>					
Alat pengangkutan	11	9	-	-	20
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.672.510</u>	<u>92.000</u>	<u>224</u>	<u>-</u>	<u>1.764.286</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>1.099.783</u></b>				<b><u>1.033.444</u></b>

*Acquisition Costs  
Direct Ownership  
Land rights  
Building and installation  
Machinery and factory equipment  
Transportation equipment  
Furniture and office equipment  
Subtotal  
Asset Under Construction  
Indirect Ownership  
Leased Assets  
Transportation equipment  
Total Acquisition Costs  
Accumulated Depreciation  
Direct Ownership  
Building and installation  
Machinery and factory equipment  
Transportation equipment  
Furniture and office equipment  
Subtotal  
Indirect Ownership  
Leased Assets  
Transportation equipment  
Total Accumulated Depreciation  
Carrying Amounts*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

	2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	36.499	25	-	-	36.524	Land rights
Bangunan dan prasarana	204.162	101	-	22.698	226.961	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.159.846	42	157	253.186	2.412.917	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.765	14	970	-	10.809	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.562	185	-	-	31.747	Furniture and office equipment
Subtotal	2.443.834	367	1.127	275.884	2.718.958	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan	308.241	18.609	-	(273.595)	53.255	Asset Under Construction
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	80	-	-	-	80	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	(2.289)	-	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	2.754.444	18.976	1.127	-	2.772.293	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	145.060	5.713	-	-	150.773	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.409.902	76.888	121	283	1.486.952	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.046	305	959	-	10.392	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	24.172	210	-	-	24.382	Furniture and office equipment
Subtotal	1.590.180	83.116	1.080	283	1.672.499	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	1	10	-	-	11	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	253	30	-	(283)	-	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.590.434	83.156	1.080	-	1.672.510	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.164.010</b>				<b>1.099.783</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged as follows:

	2018	2017	
Beban pabrikasi	91.065	82.195	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	823	865	General and administrative (Note 36b)
Beban penjualan (Catatan 36a)	4	5	Selling expenses (Note 36a)
Aset biologis (Catatan 15)	108	91	Biological assets (Note 15)
<b>Total</b>	<b>92.000</b>	<b>83.156</b>	<b>Total</b>

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of asset under construction as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Persentase Penyelesaian	2018			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	491	44.969	45.460	Desember/December 2021	0% - 50%
51% - 65%	270	499	769	Desember/December 2020	51% - 65%
66% - 80%	975	671	1.646	Juli/July 2020	66% - 80%
81% -100%	2.001	20.967	22.968	Desember/December 2019	81% -100%
<b>Total</b>	<b>3.737</b>	<b>67.106</b>	<b>70.843</b>		<b>Total</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

Persentase Penyelesaian	2017			Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total		
0% - 50%	630	23.577	24.207	Desember/December 2020	0% - 50%
51% - 65%	159	-	159	Desember/December 2019	51% - 65%
66% - 80%	-	11	11	Juli/July 2019	66% - 80%
81% -100%	2.301	26.577	28.878	Desember/December 2018	81% -100%
<b>Total</b>	<b>3.090</b>	<b>50.165</b>	<b>53.255</b>		<b>Total</b>

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan USD4,0 juta.

*Total capitalized borrowing costs as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD4.0 million, respectively.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pengerjaan tersebut.

*The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of assets under construction.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 24).

*As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 17) and long-term bank loans (Note 24).*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD465,0 juta dan USD410,3 juta.

*As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD465.0 million and USD410.3 million, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan adalah sekitar USD2,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As of December 31, 2018 and 2017, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.9 billion. Management believed that the insurance coverage was sufficient to cover any possible losses arising from such risks.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

*As of December 31, 2018 and 2017, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.*

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2018	2017	Third Parties
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.055	41.339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	59.326	24.496	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.485	35.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.474	26.446	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	34.528	36.906	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.499	15.825	PT Bank Pan Indonesia Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28.000	30.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.111	26.645	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.811	14.759	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	13.120	11.072	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.358	11.072	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.906	7.381	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.906	7.381	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	6.837	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.015	6.420	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.579	4.309	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	22.143	PT Bank Bukopin Tbk
Bank of China Limited	-	7.723	Bank of China Limited
<b>Total</b>	<b><u>377.010</u></b>	<b><u>329.142</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah Indonesia	312.123	258.594	Indonesian Rupiah
Dolar AS	64.300	69.871	US Dollar
Euro Eropa	306	522	European Euro
Yen Jepang	281	155	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b><u>377.010</u></b>	<b><u>329.142</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2019 (Catatan 7, 9, 11 dan 16).

*As of December 31, 2018, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of Sight and Usance L/C Import at a total amount not exceeding USD80.0 million. This facility was secured by the Company's inventories, trade receivables, time deposits and certain machinery, as well as a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2019 (Notes 7, 9, 11 and 16).*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD61,1 juta dan USD41,3 juta.

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD61.1 million and USD41.3 million, respectively.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri dengan jumlah maksimum sebesar USD165,0 juta. Fasilitas - fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Fasilitas</b>	<b>Fasilitas Maksimum (dalam ribuan Dolar AS)/ Maximum Facility (in thousand of US Dollar) 2018 dan/and 2017</b>	<b>Facilities</b>
Fasilitas Akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i> )	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i> )	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD59,3 juta dan USD24,5 juta.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2019.

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (Catatan 9 dan 16) (*cross collateral*) dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 24) *cash margin* dari Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijamin oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD35,5 juta dan USD35,2 juta.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

As of December 31, 2018, the Company has Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility from PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD165.0 million. These facilities are valid until September 30, 2019.

Details of available facilities were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Mizuho amounted to USD59.3 million and USD24.5 million, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Letter of Credit* facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2019.

The opening *L/C Import* and/or SKBDN facility was secured with certain land right, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (Notes 9 and 16) (*cross collateral* with other facilities given by BNI), (Note 24) *cash margin* from the Company and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. The Working Capital Credit facility was also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI, as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD35.5 million and USD35.2 million, respectively.



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD1,1 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah, mesin, persediaan, *cash margin* atau *security deposit* tertentu dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2019 (Catatan 9, 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar USD35,5 juta dan USD26,4 juta.

**PT Bank Mega Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) sebesar Rp500,0 miliar (*LC/SKBDN* maksimal Rp200,0 miliar) yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan tanah tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD34,5 juta dan USD36,9 juta.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas *L/C*"), fasilitas *Negosiasi/Diskonto* sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Fasilitas *L/C* tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD29,5 juta dan USD15,8 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of *Demand Loan* facility of USD25.0 million, *L/C/SKBDN* facility at the amount of USD15.0 million, and *Forex Line* facility at the amount of USD1.1 million, with a notional amount of USD10.0 million. These facilities were secured by land right, machinery, inventories, cash margin or security deposit and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (for *Forex Line* Facility is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2019 (Notes 9, 11 and 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD35.5 million and USD26.4 million, respectively.

**PT Bank Mega Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* facility from PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) amounted to Rp500,0 billion (*LC/SKBDN* maximum amounted to Rp200,0 billion) which is valid until August 29, 2019. This facility was secured by certain machine and certain land owned by the Company and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Mega amounted to USD34.5 million and USD36.9 million, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit* facility amounting to USD30.0 million ("*L/C* Facility"), *Negotiation/Discount* facility at the amount of USD10.0 million and *Foreign Exchange Transaction* facility amounted to USD10.0 million. All those facilities are valid until November 30, 2019. The *L/C* Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD29.5 million and USD15.8 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar USD30,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari CCB masing-masing sebesar USD28,0 juta dan USD30,0 juta.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dengan total fasilitas PJI tidak melebihi USD45,0 juta, dan fasilitas KMKI tidak melebihi USD45,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI), fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, dan fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta, dan fasilitas *Stand By Letter of Credit* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKI/PJI, fasilitas *Trade Line* sebesar USD41,0 juta dan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD40,0 juta. Fasilitas-Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2019 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD27,1 juta dan USD26,7 juta.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") berupa kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2019. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD13,8 juta dan USD14,8 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of *Demand Loan* amounting to USD30.0 million which is valid until November 24, 2019. This facility was secured by certain machinery of the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD28.0 million and USD30.0 million, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") in the form of *Import Working Capital/Import Suspension (KMKI/PJI) Credit Facility* with total PJI facility not exceeding USD45.0 million and KMKI facilities does not exceed USD45.0 million (*sublimit* with PJI facility), *Foreign Exchange Line* facility of USD40.0 million, and *Bank Guarantee* facility of USD20.0 million, and *Stand By Letter of Credit* facility of USD45.0 million which is *interchangeable* with KMKI/PJI facilities, *Trade Line* facility amounted to US\$41.0 million and *Commercial Line* facility amounted to USD40.0 million. The facilities are valid until April 12, 2019 and secured by the same collateral as the collateral which has been submitted by the Company for the *Working Capital Credit* facility (*Clean basis* for *Foreign Exchange Line* Facility).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD27.1 million and USD26.7 million, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the form of *working capital* credit of Rp200.0 billion valid until October 27, 2019. This facility was secured by *receivables*, *inventories* and certain machinery property of the Company (Notes 7, 9, and 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BRI Agro amounted to USD13.8 million and USD14.8 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp190,0 miliar, dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD13,1 juta dan USD11,1 juta.

**PT Bank Victoria International Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD10,4 juta dan USD11,1 juta.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank QNB Indonesia ("Bank QNB") sebesar Rp100,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD7,4 juta.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp100,0 miliar dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD7,4 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Ganesha Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp190.0 billion and valid until September 30, 2019. This facility was secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD13.1 million and USD11.1 million, respectively.

**PT Bank Victoria International Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which is valid until January 28, 2019. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD10.4 million and USD11.1 million, respectively.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Demand Loan facility from PT Bank QNB Indonesia ("Bank QNB") at the amount Rp100.0 billion which is valid until August 22, 2019. This facility was secured by certain land and building owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to USD6.9 million and USD7.4 million, respectively.

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Fixed Loan facility at the amount of Rp100.0 billion from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which is valid until April 7, 2019. This facility was secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to USD6.9 million and USD7.4 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas Modal Kerja *Revolving* (*interchange facility*) sebesar maksimum Rp160,0 miliar dengan sublimit fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK), *Time Loan 3* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp100,0 miliar dari PT Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") yang berlaku sampai dengan 30 September 2019. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD6,8 juta dan nihil.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2019 dan masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar USD5,0 juta dan USD6,4 juta.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD30,0 juta. Fasilitas L/G ini dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2019. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD3,6 juta dan USD4,3 juta.

**PT Bank Bukopin Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, sehingga diklasifikasikan menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 24). Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Working Capital Facility *Revolving* (*interchange facility*) amounting to maximum Rp160.0 billion with sublimit with overdraft facility, *Time Loan 3* and *Trust Receipt* with maximum amount of Rp100.0 billion from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") until September 30, 2019. The facilities was secured by certain machinery and equipment own by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Maspion amounted to USD6.8 million and nil, respectively.

**PT Bank ICBC Indonesia**

As of December 31, 2018, the Company has Letter of Credit (L/C)-*Revolving* facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") which valid until February 7, 2019 and still in the process of extension. This L/C facility was secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank ICBC amounted to USD5.0 million and USD6.4 million, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN of facilities up to an amount of USD10.0 million and Letter of Guarantee (L/G) facility of up to USD30.0 million. These facilities can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which is valid until May 28, 2019. The facilities were secured by certain inventories, land right, and building owned by the Company (Note 9 and 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD3.6 million and USD4.3 million, respectively.

**PT Bank Bukopin Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Working Capital facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which is valid until March 31, 2020, thus it was classified as long term bank loans (Note 24). This facility was secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar nihil dan USD22,1 juta.

**Bank of China Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R *Facility* sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar nihil dan USD7,7 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> (%)	<u>2017</u> (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 11,50	10,00 - 12,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,25 - 6,10	5,25 - 5,35	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to nil and USD22.1 million, respectively.

**Bank of China Limited**

As of December 31, 2018, the Company has credit facility from Bank of China Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight Usance L/C* or SKBDN & T/R *Facility* amounting to USD10.0 million, which is valid until October 31, 2019. This facility was secured by certain machinery and time deposits owned by the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from BOC amounted to nil and USD7.7 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies were as follows:

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD18,4 juta dan USD16,6 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account represents advance payments from customers amounting to USD18.4 million and USD16.6 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**19. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.977	9.596	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	3.453	3.691	PT Bank BCA Syariah
<b>Total</b>	<u><u>12.430</u></u>	<u><u>13.287</u></u>	<b>Total</b>

**19. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

This account consists of:



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**19. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK  
(Lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan dijamin dengan mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,0 juta dan USD9,6 juta.

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dari PT Bank BCA Syariah dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,5 juta dan USD3,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

**20. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Lokal	20.548	23.348
Impor	12.371	13.067
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>32.919</u>	<u>36.415</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 42b)</b>		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	23.397	-
PT Sinar Syno Kimia	3.634	2.207
PT Berau Coal	3.370	1.306
PT Ekamas Fortuna	-	10.038
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.706	1.582
Subtotal	<u>32.107</u>	<u>15.133</u>

**19. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) and *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with a total facility amounting to Rp130.0 billion which are valid until March 31, 2020. These facilities were used for purchase of raw materials and were secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 9 and 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to USD9.0 million and USD9.6 million, respectively.

**PT Bank BCA Syariah**

As of December 31, 2018, the company has *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) from PT Bank BCA Syariah with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion which is valid until June 19, 2019. This facility was secured by certain land and machine owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the musyarakah financing to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.5 million and USD3.7 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

**20. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<b>Third parties</b>
			Local
			Import
			Total trade payables - third parties
			<b>Related parties (Catatan 42b)</b>
			<u>Local</u>
			PT Cakrawala Mega Indah
			PT Sinar Syno Kimia
			PT Berau Coal
			PT Ekamas Fortuna
			Others (each below USD1 million)
			Subtotal

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**20. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<i>Impor</i>		
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	162	159
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>93</u>	<u>99</u>
Subtotal	<u>255</u>	<u>258</u>
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>32.362</u>	<u>15.391</u>
<b>Total</b>	<b><u>65.281</u></b>	<b><u>51.806</u></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah Indonesia	56.556	39.436
Dolar AS	7.392	10.824
Euro Eropa	759	1.038
Yen Jepang	253	254
Dolar Singapura	167	233
Poundsterling Inggris	140	8
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>14</u>	<u>13</u>
<b>Total</b>	<b><u>65.281</u></b>	<b><u>51.806</u></b>

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,87% dan 0,97% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD4,7 juta dan USD6,6 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban restrukturisasi	76.638	60.764
Ongkos angkut	3.435	2.380
Bunga	2.962	2.643
Listrik, air dan gas	2.301	2.788
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>1.112</u>	<u>437</u>

**20. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<i>Import</i>
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	159
Others (each below USD100,000)	<u>99</u>
Subtotal	<u>258</u>
Total trade payables - related parties	<u>15.391</u>
<b>Total</b>	<b><u>51.806</u></b>

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Indonesian Rupiah	39.436
US Dollar	10.824
European Euro	1.038
Japanese Yen	254
Singaporean Dollar	233
British Poundsterling	8
Others (each below USD100,000)	<u>13</u>
<b>Total</b>	<b><u>51.806</u></b>

Trade payables to related parties represent 1.87% and 0.97% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD4.7 million and USD6.6 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**22. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Restructuring fee	60.764
Freight	2.380
Interest	2.643
Electricity, water and gas	2.788
Others (each below USD100,000)	<u>437</u>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Total pada nilai nominal	86.448	69.012
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>(76.638)</u>	<u>(60.764)</u>
<b>Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>	<b><u>9.810</u></b>	<b><u>8.248</u></b>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 27 dan 28).

**23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun.

Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Liabilitas sewa pembiayaan	24	51
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(24)</u>	<u>(25)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>26</u></b>

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	25	57
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(1)</u>	<u>(6)</u>
Neto	24	51
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(24)</u>	<u>(25)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>26</u></b>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

**22. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

Total at nominal value  
Net adjustment on the implementation  
of PSAK No. 55

**Net at Amortized Cost**

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the debt restructuring agreement (Notes 27 and 28).

**23. FINANCE LEASE LIABILITIES**

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, entered into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years.

The balances of finance lease liabilities as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Lease liabilities

Current maturities

**Long-term Portion**

Future minimum lease payments in the finance lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Less than one year up to five years

Less: Interest portion

Net

Current maturities

**Long-term Portion**

Based on the finance lease agreements, there was no contingent lease debt. In addition, there was no negative covenant specified in the lease agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	115.872	22.189
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.616	85.000
The Export-Import Bank of China	45.850	58.950
PT Bank Bukopin Tbk	20.717	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11.513	13.665
PT Bank Ganesha Tbk	488	1.204
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	-	2.524
<b>Total</b>	<u>279.056</u>	<u>183.532</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(22.616)</u>	<u>(18.170)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><u>256.440</u></u>	<u><u>165.362</u></u>

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar AS	150.779	166.720
Rupiah Indonesia	128.277	16.812
<b>Total</b>	<u><u>279.056</u></u>	<u><u>183.532</u></u>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi baru kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu (5) tahun.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal sebesar USD20,4 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2019.

Pada tanggal 6 Juni 2018, BCA setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp1,4 triliun kepada Perusahaan, untuk jangka waktu enam (6) tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD115,9 juta dan USD22,2 juta.

**24. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Third Parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	115.872	22.189
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.616	85.000
The Export-Import Bank of China	45.850	58.950
PT Bank Bukopin Tbk	20.717	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	11.513	13.665
PT Bank Ganesha Tbk	488	1.204
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	-	2.524
<b>Total</b>	<u>279.056</u>	<u>183.532</u>
Current maturities	<u>(22.616)</u>	<u>(18.170)</u>
<b>Long-term Portion</b>	<u><u>256.440</u></u>	<u><u>165.362</u></u>

*The details of long-term bank loan based on currencies were as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
US Dollar	150.779	166.720
Indonesian Rupiah	128.277	16.812
<b>Total</b>	<u><u>279.056</u></u>	<u><u>183.532</u></u>

**PT Bank Central Asia Tbk**

*On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a new investment credit facility to the Company amounting to Rp39.5 billion for the period of (5) years.*

*In addition, the Company also has a Local Credit facility amounting to USD20.4 million which is valid until May 28, 2019.*

*On June 6, 2018, BCA agreed to provide Credit Investment facility (KI) amounting to Rp1.4 billion to the Company for the period of six (6) years.*

*The facilities were secured by certain inventories, land right and building owned by the Company (Note 9 and 16).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD115.9 million and USD22.2 million, respectively.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar USD85,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, mesin, dan hak atas tanah tertentu atas nama Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD84,6 juta dan USD85,0 juta.

**The Export-Import Bank of China**

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bank jangka panjang dari China Eximbank masing-masing sebesar USD45,9 juta dan USD59,0 juta.

**PT Bank Bukopin Tbk**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan telah diklasifikasikan dari pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17). Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar USD20,7 juta dan nihil.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

Pada tanggal 30 September 2015, Bank Agro telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" milik Sumalindo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Working Capital Credit (KMK) Facility amounting to USD85.0 million from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") in the form of which is valid until April 12, 2019. This facility was secured by certain inventories, machinery and land rights of the Company (Notes 9 and 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD84.6 million and USD85.0 million, respectively.

**The Export-Import Bank of China**

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years. This facility was secured by certain land right, building, machinery, and certain equipment also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of long-term bank loan from China Eximbank amounted to USD45.9 million and USD59.0 million, respectively.

**PT Bank Bukopin Tbk**

As of December 31, 2018, the Company has Working Capital facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which is valid until March 31, 2020 and previously classified under short-term bank loans (Note 17). This facility was secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to USD20.7 million and nil, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, amounting to Rp60.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

On September 30, 2015, Bank Agro has agreed to provide credit investment *refinancing* to Sumalindo amounting to Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank Agro menyetujui memberikan Kredit Investasi-Pinjaman Angsuran Tetap sebesar Rp73 miliar kepada Sumalindo dengan jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Agro masing-masing sebesar USD11,5 juta dan USD13,7 juta.

**PT Bank Ganesha Tbk**

Pada tanggal 30 September 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu tiga-puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Ganesha masing-masing sebesar USD0,5 juta dan USD1,2 juta.

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Eximbank masing-masing sebesar nihil dan USD2,5 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2018 (%)	2017 (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 11,50	9,50 - 12,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,53 - 6,37	4,01 - 6,10	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

On June 20, 2017 Bank Agro agreed to provide Investment Credit-Fixed Installment Loan amounting to Rp73 billion to Sumalindo for a period of seven (7) years.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Agro amounted to USD11.5 million and USD13.7 million, respectively.

**PT Bank Ganesha Tbk**

On September 30, 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") has agreed to provide Fixed Loan credit facility to the Company amounting to Rp25.0 billion for the period of thirty-six (36) months. This facility was secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the long-term bank loan from Bank Ganesha amounted to USD0.5 million and USD1.2 million, respectively.

**Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for a period of up to five (5) years. This facility was secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 16). This facility was paid on April 23, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the long-term bank loan from Eximbank amounted to nil and USD2.5 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	29.521	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.906	7.381	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total	36.427	7.381	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.885)	-	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>32.542</u></b>	<b><u>7.381</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh *Line Facility Musyarakah Mutanaqishah* dari PT Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar Rp450,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pembiayaan musyarakah dari BSM masing-masing sebesar USD29,5 juta dan nihil.

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pembiayaan musyarakah dari Bank Panin masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD7,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

**25. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

*This account consists of:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<b>Third Parties</b>
			<u>Indonesian Rupiah</u>
	29.521	-	PT Bank Syariah Mandiri
	6.906	7.381	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Total	36.427	7.381	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.885)	-	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>32.542</u></b>	<b><u>7.381</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT Bank Syariah Mandiri**

*On June 7, 2018, the Company received a Musyarakah Mutanaqishah Line Facility from PT Bank Syariah Mandiri (BSM) amounting to Rp450.0 billion for the period of sixty (60) months. This facility was secured by certain machine, land right and building owned by the Company (Note 16).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of musyarakah financing to BSM amounted to USD29.5 million and nil, respectively.*

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

*On June 29, 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") has agreed to provide line facility Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company in the period of twenty-four (24) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 16). This facility has been extended up to June 16, 2019.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of musyarakah financing from Bank Panin amounted to USD6.9 million and USD7.4 million, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Syariah Mandiri	20.716	22.142
PT Bank BCA Syariah	2.599	3.402
Total	<u>23.315</u>	<u>25.544</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(648)</u>	<u>(624)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><b>22.667</b></u>	<u><b>24.920</b></u>

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa BSM berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari BSM dan mengaku berutang pokok sejumlah uang sesuai *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar.

Jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

Pada akad *addendum*, disepakati penambahan *limit* sebesar Rp100,0 miliar, sehingga total *limit* fasilitas ini menjadi Rp300,0 miliar. Jangka waktu *addendum* pembiayaan *Line Facility* ini disepakati selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk *addendum* penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Nopember 2020 dan ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang murabahah kepada BSM masing-masing sebesar USD20,7 juta dan USD22,1 juta.

**26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES**

*This account consists of:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<b>Third Parties</b>
			<u>Indonesian Rupiah</u>
			PT Bank Syariah Mandiri
			PT Bank BCA Syariah
			Total
			Current maturities
			<b>Long-term Portions</b>

**PT Bank Syariah Mandiri**

*On the facility agreement with PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") which has been notarized, stated that the BSM promised and committed to provide Line Facility to the Company in this kind of Al-Murabahah financing with the limit or plafond amounting to Rp200.0 billion, and were be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and spare-part machine. The Company promises and committing to accept the Line Facility from BSM and admitted to owe principal amount of money according to the limit or plafond of financing amounting to Rp200.0 billion.*

*The period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. This Al-Murabahah facility started from February 27, 2013.*

*In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100.0 billion, and total limit of these facilities became Rp300.0 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed. for thirty six (36) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013. This facility has been extended up to November 30, 2020 and was secured by certain machine own by the Company (Note 16).*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the murabahah payable to BSM amounted to USD20.7 million and USD22.1 million, respectively.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank BCA Syariah**

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dari PT Bank BCA Syariah dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung produksi, dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang *murabahah* kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar USD2,6 juta dan USD3,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

**26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES (Continued)**

**PT Bank BCA Syariah**

On June 19, 2017, the Company obtained an *Al-Murabahah* financing facility with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion and used to purchase raw material and supporting raw material, with a period of five (5) years. This facility was secured by certain land and machine owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the *murabahah* payable to PT Bank BCA Syariah amounted to USD2.6 juta and USD3.4 million, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

**27. LONG-TERM LOANS**

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak yang Berpartisipasi			<i>Participants</i>
<i>Tranche B</i>	15.277	28.827	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	103.152	104.794	<i>Tranche C</i>
Subtotal	118.429	133.621	<i>Subtotal</i>
Pihak yang Tidak Berpartisipasi	13.179	13.179	<i>Non-Participants</i>
Total pada nilai nominal	131.608	146.800	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	14.036	12.154	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
Total pada biaya perolehan diamortisasi	145.644	158.954	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.172)	(7.781)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>139.472</u></b>	<b><u>151.173</u></b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

**Pihak yang Berpartisipasi**

**Participants**

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of long-term loans as of December 31, 2018 and 2017 were as follow:

	2018				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
<b>Fasilitas</b>					<b><i>Facilities</i></b>
<i>Tranche B</i>	1.722.445	4.296.921	709.661.707	32.081.879.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
<b>Total Nilai Nominal</b>	<b><u>13.339.484</u></b>	<b><u>33.488.530</u></b>	<b><u>5.470.409.879</u></b>	<b><u>250.034.049.381</u></b>	<b><i>Total at Nominal</i></b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**27. LONG-TERM LOANS (Continued)**

	2017				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
<b>Fasilitas</b>					<b>Facilities</b>
Tranche B	3.199.831	7.982.521	1.318.360.607	59.599.525.181	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
<b>Total Nilai Nominal</b>	<b>14.816.870</b>	<b>37.174.130</b>	<b>6.079.108.779</b>	<b>277.551.695.381</b>	<b>Total at Nominal</b>

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- from the effective date to the date three (3) years after the effective date:
  - Three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
  - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
  - three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum (nocap); and
  - three (3)- month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum (nocap); and
- from more than five (5) years after the effective date:
  - three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum (nocap); and
  - three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum (nocap).

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- jika tanggal jatuh tempo final Fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

**Pihak yang Tidak Berpartisipasi**

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam restrukturisasi utang memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam perjanjian restrukturisasi utang perusahaan.

**28. WESEL BAYAR**

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak yang Berpartisipasi:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	563.830	624.996
Pihak yang Tidak Berpartisipasi	38.450	38.450
Total pada nilai nominal	602.280	663.446
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	61.961	52.490
Total pada biaya perolehan diamortisasi	664.241	715.936
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.805)	(35.748)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>635.436</b>	<b>680.188</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the company's restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C* Notes.

**Non-Participants**

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (proof of debts) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the company's debt restructuring agreement.

**28. NOTES PAYABLE**

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities. The following are the details of the restructured notes payable:

Participants:
<i>Secured Company Global Notes</i>
Non-Participants
Total at nominal value
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Total at amortized cost
Current maturities
<b>Long-Term Portion</b>

**28. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

**Pihak yang Berpartisipasi**

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

**Wesel *Tranche A***

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "*Wesel Tranche A*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. *Wesel Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

*Wesel Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana *Wesel Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh *Wesel Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, *Wesel Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

**28. NOTES PAYABLE (Continued)**

**Participants**

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

**Tranche A Notes**

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "*Tranche A Notes*"). On June 25, 2014, *Notes* issued by TKFBV was exchanged with the *Notes* issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the *Notes* issued by TKFBV was no longer valid. The *Tranche A Notes* have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (nocap); and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (nocap).

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* (as defined below) and *Tranche B Debt* (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

**28. WESEL BAYAR (Lanjutan)**

**Wesel Tranche B**

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche B"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

**Wesel Tranche C**

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Company Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali diunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

**28. NOTES PAYABLE (Continued)**

**Tranche B Notes**

*In line with the debt restructuring agreement, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (both referred to the "Tranche B Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.*

**Tranche C Notes**

*In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 million and TKFBV issued Guaranteed Secured Company Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:*

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

*In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has been applied in year 2014.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. WESEL BAYAR** *(Lanjutan)*

**Pihak yang Tidak Berpartisipasi**

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

**29. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Shinhan Investment Corporation & Hana Financial Investment	25.000	-	Shinhan Investment Corporation & Hana Financial Investment
Total	25.000	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.125)	-	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><u>21.875</u></u>	<u><u>-</u></u>	<b>Long-term Portions</b>

Pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed floating rate bonds* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebesar USD25,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Hana Financial Investment Co., Ltd sebagai penjamin emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang obligasi dari Shinhan sebesar USD25,0 juta dan nihil.

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2018 dan 2017 telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Maret 2019 dan 2 Maret 2018, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**28. NOTES PAYABLE** *(Continued)*

**Non-Participants**

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the the Company's debt restructuring agreement.

**29. BONDS PAYABLE**

*This account consists of:*

On September 7, 2018, the Company issued the *1st non-guaranteed floating rate bonds* of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk amounting to USD25.0 million for the period of three (3) years. The Company appoints Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") as *lead manager* and Hana Financial Investment Co., Ltd as the *underwriters*.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of loan to Shinhan amounted to USD25.0 million and nil.

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Employee benefits liability for the years 2018 and 2017 were calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 6, 2019 and March 2, 2018, respectively, using the "*Projected Unit Credit*" method and the following assumptions:

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Tingkat diskonto	8,17% dan 6,64% per tahun, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017/ 8.17% and 6.64% per annum, in 2018 and 2017, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/5% per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 53 tahun/ 8 % for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries were exposed to significant risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2018	1%	(2.611)	2.901	2018
2017	1%	(3.362)	3.769	2017

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analyses of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	38.055	42.007	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b><u>38.055</u></b>	<b><u>42.007</u></b>	<b>Employee Benefits Liability</b>



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	42.007	37.201
Beban yang diakui dalam laba rugi	4.558	(980)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.760	6.800
Pembayaran manfaat	(9.564)	(1.014)
Penyesuaian selisih kurs	(2.706)	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>38.055</u></b>	<b><u>42.007</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.881	2.473
Biaya bunga	2.609	2.985
Kerugian dari pengaruh kurtailmen	-	(6.495)
Perubahan program	-	(25)
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	68	378
Penyesuaian selisih kurs	-	(296)
<b>Neto</b>	<b><u>4.558</u></b>	<b><u>(980)</u></b>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografi	4.026	(28)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(4.300)	4.956
Penyesuaian pengalaman	4.034	1.884
Penyesuaian selisih kurs	-	(12)
<b>Neto</b>	<b><u>3.760</u></b>	<b><u>6.800</u></b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Movements of employee benefits liability were as follows:

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Foreign exchange adjustment
<b>Ending Balance</b>

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Losses from effect of curtailment
Plan amendments
Remeasurement of other long-term employee benefits
Foreign exchange adjustment
<b>Net</b>
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Foreign exchange adjustment
<b>Net</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	42.007	37.201	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	1.881	2.473	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.609	2.985	<i>Interest cost</i>
Kurtailmen	-	(6.495)	<i>Curtailment</i>
Perubahan program	-	(25)	<i>Plan amendments</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografi	4.031	(27)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(4.317)	4.976	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	4.114	2.241	<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran manfaat	(9.564)	(1.014)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(2.706)	(308)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun</b>	<b>38.055</b>	<b>42.007</b>	<b><i>Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year</i></b>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	982	820	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.751	1.301	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	3.317	2.566	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	17.118	18.962	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	14.887	18.358	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>38.055</b>	<b>42.007</b>	<b><i>Total</i></b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Comparison of the present value of defined benefit obligation liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:*

<b>Tanggal</b>	<b>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</b>	<b>Penyesuaian/ Experience adjustments</b>	<b>Date</b>
31 Desember 2018	(38.055)	(4.114)	December 31, 2018
31 Desember 2017	(42.007)	(2.241)	December 31, 2017
31 Desember 2016	(37.201)	(1.192)	December 31, 2016
31 Desember 2015	(41.935)	(2.716)	December 31, 2015
31 Desember 2014	(42.654)	(490)	December 31, 2014

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**31. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

<b>2018</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amounts (USD)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	60	408.645	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.255.478.583	40	276.165	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.113.223.570</b>	<b>100</b>	<b>684.810</b>	<b>Total</b>

<b>2017</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amounts (USD)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	60	408.645	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat:				Public:
PT Asuransi Simas Jiwa	178.699.574	6	39.308	PT Asuransi Sinarmas Jiwa
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.076.779.009	34	236.857	Others (each below 5%)
Total Masyarakat	1.255.478.583	40	276.165	Total Public
<b>Total</b>	<b>3.113.223.570</b>	<b>100</b>	<b>684.810</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, pelaksanaan waran menjadi saham biasa masing-masing sejumlah 441.819.043 lembar.

In 2017, warrants were exercised and converted into common stocks in amount of 441,819,043 shares.

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Sumalindo Hutani Jaya.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar USD29,2 juta.

**32. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL**

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Sumalindo Hutani Jaya.

Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD29.2 million.

### 33. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2017 sebesar USD6,7 juta (setara dengan Rp93,4 miliar) atau setara dengan Rp30 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2018. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp14,0 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2016 sebesar USD1,01 juta (setara dengan Rp13,4 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 22 Juni 2017. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2017.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp13,3 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

### 34. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Produk kertas	949.504	920.183
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	<u>106.296</u>	<u>91.532</u>
<b>Penjualan Neto</b> (Catatan 41)	<b><u>1.055.800</u></b>	<b><u>1.011.715</u></b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pihak ketiga</b> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>637.223</u>	<u>609.066</u>

### 33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounting to USD6.7 million (equivalent to Rp93.4 billion) or equivalent to Rp30 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 9, 2018. These cash dividends were paid on July 27, 2018.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent Rp14.0 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 amounting to USD1.01 million (equivalent to Rp13.4 billion) at Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 22, 2017. These cash dividends were paid on July 14, 2017.

Furthermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent Rp13.3 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

### 34. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

*Paper products  
Industrial paper, packaging  
products and others  
**Net Sales** (Note 41)*

The details of sales based on customers were as follows:

**Third parties**  
(each below 10% of net)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 42a)</b>		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	400.480	393.960
<u>Ekspor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	18.097	8.689
Total penjualan - pihak berelasi	418.577	402.649
<b>Penjualan Neto</b>	<b><u>1.055.800</u></b>	<b><u>1.011.715</u></b>

**34. NET SALES (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Related parties (Note 42a)</b>		
<u>Local</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	400.480	393.960
<u>Export</u>		
Others (each below 10% of net sales)	18.097	8.689
Total sales - related parties	418.577	402.649
<b>Net Sales</b>	<b><u>1.055.800</u></b>	<b><u>1.011.715</u></b>

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	35.184	32.657
Pembelian	581.688	450.510
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	616.872	483.167
Bahan baku pada akhir tahun	(81.121)	(35.184)
Pemakaian bahan baku	535.751	447.983
Tenaga kerja langsung	25.765	28.721
Beban pabrikasi	413.803	399.709
Total beban produksi	975.319	876.413
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal tahun	28.360	29.937
Saldo akhir tahun	(22.913)	(28.360)
Beban pokok produksi	980.766	877.990
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	125.146	149.726
Saldo akhir tahun	(165.534)	(125.146)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>940.378</u></b>	<b><u>902.570</u></b>

**35. COST OF GOODS SOLD**

The components of cost of goods sold were as follows:

Raw materials		
At beginning of year	35.184	32.657
Purchases	581.688	450.510
Raw materials available for manufacturing	616.872	483.167
Raw materials at end of year	(81.121)	(35.184)
Raw materials used	535.751	447.983
Direct labor	25.765	28.721
Manufacturing overhead	413.803	399.709
Total production costs	975.319	876.413
Work-in-process inventory		
At beginning of year	28.360	29.937
At end of year	(22.913)	(28.360)
Cost of goods manufactured	980.766	877.990
Finished goods inventory		
At beginning of year	125.146	149.726
At end of year	(165.534)	(125.146)
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b><u>940.378</u></b>	<b><u>902.570</u></b>

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 42b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 42b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

**35. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pemasok</b>			<b>Suppliers</b>
<b>Pihak ketiga</b> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	279.857	285.625	<b>Third parties</b> (each below 10% of net sales)
<b>Pihak berelasi (Catatan 42b)</b>			<b>Related parties (Note 42b)</b>
PT Cakrawala Mega Indah	532.771	285.492	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	19.743	141.923	Others (each below 10% of net sales)
Subtotal	552.514	427.415	Subtotal
Total pembelian	832.371	713.040	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(250.683)	(262.530)	Purchases of indirect material and spare parts
<b>Total Pembelian Bahan Baku</b>	<b>581.688</b>	<b>450.510</b>	<b>Total Purchases of Raw Materials</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Cakrawala Mega Indah	<b>532.771</b>	<b>285.492</b>	PT Cakrawala Mega Indah

**36. BEBAN USAHA**

**36. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

**a. Beban Penjualan**

**a. Selling Expenses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ongkos angkut	22.008	24.191	Freight
Gaji dan upah	3.720	5.216	Salaries and wages
Komisi	2.487	1.701	Commission
Beban kantor (Catatan 42d)	1.046	1.343	Office expenses (Note 42d)
Administrasi bank	904	1.146	Bank charges
Perjalanan dinas	478	633	Traveling
Penyusutan (Catatan 16)	4	5	Depreciation (Note 16)
Lain-lain	5.014	4.816	Others
<b>Total</b>	<b>35.661</b>	<b>39.051</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Umum dan Administrasi**

**b. General and Administrative Expenses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan upah	20.277	24.609	Salaries and wages
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 42c)	10.875	10.115	Management and professional fees (Note 42c)
Beban kantor (Catatan 42d)	1.411	1.623	Office expenses (Note 42d)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Asuransi	1.400	1.320	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.104	1.155	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 16)	823	865	<i>Depreciation (Note 16)</i>
Perjalanan dinas	336	254	<i>Traveling</i>
Lain-lain	3.911	4.073	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>40.137</u></b>	<b><u>44.014</u></b>	<b>Total</b>

**36. OPERATING EXPENSES (Continued)**

**37. BEBAN BUNGA**

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

**37. INTEREST EXPENSE**

*Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, long-term loans, notes payable, bond payable and finance lease liabilities.*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga kontraktual	56.186	42.931	<i>Contractual interest expense</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(4.489)	(5.316)	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
<b>Beban Bunga Efektif</b>	<b><u>51.697</u></b>	<b><u>37.615</u></b>	<b>Effective Interest Expense</b>

**38. PERPAJAKAN**

**38. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	17.983	13.735	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak penghasilan	12.567	12.242	<i>Income taxes</i>
<b>Total</b>	<b><u>30.550</u></b>	<b><u>25.977</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	454	738	<i>Article 21</i>
Pasal 22	50	42	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	1.622	1.580	<i>Article 23/26</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.126</u></b>	<b><u>2.360</u></b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Tangguhan</b>			<b>Deferred</b>
Perusahaan	(5.346)	(8.767)	Company
Entitas Anak	253	890	Subsidiaries
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b><u>(5.093)</u></b>	<b><u>(7.877)</u></b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between profit before income tax expense and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2018 and 2017, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)</u>	<u>(Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	207.297.628	947.385.301	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(37.738.184)	99.383.401	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	(72.928.840)	(22.646.788)	<i>Employee benefit expense</i>
Lain-lain	(61.848.551)	(69.291.218)	<i>Others</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga final	(18.283.457)	(12.514.810)	<i>Final interest income</i>
Penghasilan sewa final	(1.322.592)	(1.231.267)	<i>Final rental income</i>
Sewa	-	(2.669.300)	<i>Leasing</i>
Lain-lain	(6.124.779)	(595.252.587)	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	9.051.225	343.162.732	<i>Estimated taxable profit before fiscal loss compensation</i>
Estimasi akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(489.946.388)	(1.182.568.345)	<i>Estimated fiscal loss carry- forward - at beginning of year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	21.072.051	349.459.225	<i>Adjustment to fiscal loss</i>
<b>Estimasi Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun</b>	<b><u>(459.823.112)</u></b>	<b><u>(489.946.388)</u></b>	<b><i>Estimated Fiscal Loss Carry-forward - at End of Year</i></b>

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

*Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 55 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal tahun 2018 taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2018 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**d. Pajak Tangguhan**

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Perusahaan</b>				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Akumulasi rugi fiskal	7.235	(882)	-	6.353
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.024	(186)	-	838
Imbalan kerja	8.330	(1.544)	766	7.552
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	776	(904)	-	(128)
Total	17.365	(3.516)	766	14.615
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	32.655	1.830	-	34.485
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(15.290)</b>	<b>(5.346)</b>	<b>766</b>	<b>(19.870)</b>
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>1.153</b>	<b>253</b>	<b>(17)</b>	<b>1.389</b>

**38. TAXATION (Continued)**

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2018 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

**d. Deferred Taxes**

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Company</b>		
<u>Deferred tax assets</u>		
Accumulated fiscal loss	6.353	6.353
Revaluation of fixed assets - net of depreciation	838	838
Employee benefits	766	766
Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities	(128)	(128)
Total	14.615	14.615
<u>Deferred tax liability</u>		
Fixed assets	34.485	34.485
<b>Deferred Tax Liability - Net</b>	<b>(19.870)</b>	<b>(19.870)</b>
<b>Subsidiaries</b>		
<b>Deferred Tax Assets - Net</b>	<b>1.389</b>	<b>1.389</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**38. TAXATION (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	17.605	(10.370)	-	7.235	Accumulated fiscal loss
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.180	(156)	-	1.024	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	7.370	(395)	1.355	8.330	Employee benefits
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.814	(1.038)	-	776	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	27.969	(11.959)	1.355	17.365	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	35.847	(3.192)	-	32.655	Fixed assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(7.878)</b>	<b>(8.767)</b>	<b>1.355</b>	<b>(15.290)</b>	<b>Deferred Tax Liability - Net</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>254</b>	<b>890</b>	<b>9</b>	<b>1.153</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

Aset pajak tangguhan yang diakui dari akumulasi rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak selama lima (5) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Accumulated fiscal loss recorded as deferred tax assets represent amounts that management believes can be compensated against taxable profit within a period of five (5) years from when the fiscal loss was incurred.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/17/092/18 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017 sebesar Rp48,7 miliar dan laba fiskal untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp515,0 miliar.

Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00004/406/16/092/18 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp51,5 miliar dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp619,6 miliar.

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00067/406/15/092/17 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp52,7 miliar, dan rugi fiskal untuk tahun pajak 2015 ditetapkan sebesar Rp475,1 miliar.

**e. Tax Assessment**

On December 18, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/17/092/18 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp48.7 billion and taxable income for the fiscal year 2017 settled at Rp515.0 billion.

On February 21, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00004/406/16/092/18 of 2016 corporate income tax amounting to Rp51.5 billion and taxable income settled at Rp619.6 billion.

On June 2, 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00067/406/15/092/17 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp52.7 billion and fiscal loss for fiscal year 2015 amounting to Rp475.1 billion.



**38. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah**

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Pada tahun 2018 dan 2017, pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak local melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

**39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh) / <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>
2018	245.709	3.113.223.570
2017	32.010	2.886.288.571

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**38. TAXATION (Continued)**

**f. Government Regulation**

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In 2018 and 2017, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2018 and 2017, deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

**g. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba per Saham Dasar/ yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh) / <i>Basic/ Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
2018	0,0789	2018
2017	0,0111	2017

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2018 and 2017.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	<b>2018</b>		
	<b>Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)</b>	<b>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya			<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp 259.935.730	17.950	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY 18.299	2.666	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR 670	766	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 47.745	432	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD 670	86	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD 46	33	<i>Singaporean Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED 3	1	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Investasi pada Danamas Stabil			<i>Investment in Danamas Stabil</i>
Rupiah Indonesia	Rp 138.692.187	9.578	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain			<i>Trade and other receivables</i>
Yuan Cina	CNY 95.013	13.844	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR 3.879	4.436	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP 2.984	3.786	<i>British Poundsterling</i>
Rupiah Indonesia	Rp 44.861.106	3.098	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 147.827	1.338	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	AUD 26	18	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD 2	1	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi			<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 12.100.553	835	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 2.304	21	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR 7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan			<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp 17.044.129	1.177	<i>Indonesian Rupiah</i>
<b>Total Aset</b>		<b>60.068</b>	<b>Total Assets</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<b>2018</b>		
		<b>Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)</b>		<b>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				Short-term bank loans and musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	4.699.859.540	324.553	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	267	306	European Euro
Yen Jepang	JPY	31.081	281	Japanese Yen
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	Rp	840.366.802	58.032	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	751	858	European Euro
Yen Jepang	JPY	44.169	400	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	228	167	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	123	156	British Poundsterling
Franc Swiss	CHF	9	9	Swiss Franc
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Yen Jepang	JPY	40.504	367	Japanese Yen
Indonesian Rupiah	Rp	44.252	3	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	633.620.038	43.755	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	GBP	180	228	British Poundsterling
Yen Jepang	JPY	18.472	168	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	78	89	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	Hong Kong Dollar
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah				Long term liabilities, musyarakah financing and murabahah payable
Rupiah Indonesia	Rp	3.004.175.133	207.456	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	6.076.823	55.018	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	37.734	43.151	European Euro
Total Liabilitas		<u>735.007</u>		Total Liabilities
<b>Liabilitas Neto</b>		<u><b>(674.939)</b></u>		<b>Net Liabilities</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<u>2017</u>		
		<u>Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)</u>		<u>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</u>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
dan aset lancar lainnya				<i>and other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	161.335.485	11.908	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	678	809	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	2.661	407	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	27.129	241	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD	673	86	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	29	22	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi pada Danamas Stabil				<i>Investment in Danamas Stabil</i>
Rupiah Indonesia	Rp	57.286.301	4.229	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	163.473.550	12.067	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	6.537	7.804	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	3.226	4.338	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	105.406	935	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	5.456	835	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Australia	AUD	94	73	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	7	4	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	7.969.193	588	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	20	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	17.063.541	1.259	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			<u>45.627</u>	<i>Total Assets</i>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah				<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	3.683.416.608	271.881	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	437	522	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	17.502	155	<i>Japanese Yen</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES  
DOLLAR (Continued)**

		<u>2017</u>		
		<u>Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currency Other than US Dollar (in thousands)</u>		<u>Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar</u>
Utang usaha dan				<i>Trade payables</i>
utang lain-lain				<i>and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	577.676.180	42.635	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.074	1.282	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	39.333	349	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	311	233	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Canada	CAD	65	51	<i>Canadian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	15	20	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Australia	AUD	9	7	<i>Australian Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	32	5	<i>Chinese Yuan</i>
Franc Swiss	CHF	1	1	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	40.385	3	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan				<i>Accrued expenses and</i>
liabilitas imbalan kerja				<i>employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	634.859.265	46.859	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	68	81	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	59	80	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	6.852	61	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	<i>Hong Kong Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang,				<i>Long term liabilities,</i>
pembiayaan musyarakah dan				<i>musyarakah financing and</i>
utang murabahah				<i>murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	978.641.247	72.234	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	6.594.520	58.516	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	40.775	48.674	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			<u>543.654</u>	<i>Total Liabilities</i>
<b>Liabilitas Neto</b>			<u><b>(498.027)</b></u>	<b><i>Net Liabilities</i></b>



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas dan kertas industri, produk pengemas dan lainnya. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen kertas industri dan produk pengemas terdiri dari *fluting medium paper* dan kotak karton. Segmen produk lainnya termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION**

The Company operates in two (2) business segments i.e. paper products and industrial paper, packaging products and other. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The industrial paper and packaging products segment consists of *fluting medium paper* and carton boxes. The others product segment includes the sale of chemical by products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:</b>			<b>Information Based on Geographical Area:</b>
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	332.326	307.946	Asia
Afrika	144.788	117.731	Africa
Amerika	51.591	46.101	America
Timur tengah	47.679	61.629	Middle east
Eropa	43.267	53.067	Europe
Lainnya	33.744	30.197	Others
Total Penjualan Ekspor	653.395	616.671	Total Export Sales
Lokal	402.405	395.044	Local
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b><u>1.055.800</u></b>	<b><u>1.011.715</u></b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Informasi Berdasarkan Jenis Produk:</b>			<b>Information Based on Type of Product:</b>
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Produk kertas	949.504	920.183	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	106.296	91.532	Industrial paper, packaging product and other
<b>Penjualan Neto Konsolidasian</b>	<b><u>1.055.800</u></b>	<b><u>1.011.715</u></b>	<b>Consolidated Net Sales</b>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Produk kertas	862.946	831.304	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	77.432	71.266	Industrial paper, packaging product and other
<b>Beban Pokok Penjualan Konsolidasian</b>	<b><u>940.378</u></b>	<b><u>902.570</u></b>	<b>Consolidated Cost of Goods Sold</b>
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Produk kertas	86.558	88.879	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	28.864	20.266	Industrial paper, packaging product and other
<b>Laba Bruto Konsolidasian</b>	<b><u>115.422</u></b>	<b><u>109.145</u></b>	<b>Consolidated Gross Profit</b>
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Produk kertas	68.167	75.550	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	7.631	7.515	Industrial paper, packaging product and other
<b>Total Beban Usaha Konsolidasian</b>	<b><u>75.798</u></b>	<b><u>83.065</u></b>	<b>Total Consolidated Operating Expenses</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Laba Usaha</u>			<u>Operating Profit</u>
Produk kertas	18.391	13.329	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	21.233	12.751	Industrial paper, packaging product and other
<b>Laba Usaha Konsolidasian</b>	<b><u>39.624</u></b>	<b><u>26.080</u></b>	<b>Consolidated Operating Profit</b>
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Industrial paper, packaging product and other
<b>Total</b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b>Total</b>

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 39,65% dan 39,80% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 86,45% dan 83,07% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, kertas industri, pengemas dan lainnya di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 2,77% dan 0,77% dari total penjualan ekspor masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 34). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi masing-masing sebesar 99,52% dan 99,73% dari total penjualan lokal pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 34). Saldo piutang dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7). Saldo uang muka pelanggan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represent approximately 39.65% and 39.80% of the Company's net sales in 2018 and 2017, respectively. Total raw materials purchases (*pulp*) from related parties represent approximately 86.45% and 83.07% of the Company's total pulp purchases in 2018 and 2017, respectively.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell paper, industrial paper, packaging and others on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 2.77% and 0.77% of the Company's export sales in 2018 and 2017, respectively (Note 34). Total local sales through related parties represents approximately 99.52% and 99.73% of the total local sales in 2018 and 2017, respectively (Note 34). The related party receivables as of December 31, 2018 and 2017 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7). The related party advances from customer as of December 31, 2018 and 2017 are presented as part of "Advances from Customer" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

- b. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD552,5 juta dan USD427,4 juta pada tahun 2018 dan 2017 atau sekitar 52,33% dan 42,25% dari total penjualan neto (Catatan 35). Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 20) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2018 dan 2017, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD9,0 juta dan USD8,3 juta yang disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 36b). Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan dalam "Utang Lain-Lain Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1.966 m<sup>2</sup> pada tahun 2018 dan 2017, dengan uang sewa USD30 dan USD25 per bulan m<sup>2</sup>. Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD880,4 ribu dan USD926,7 ribu pada tahun 2018 dan 2017, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 36). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).
- e. Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD51,7 ribu) dan Rp700,6 juta (setara dengan USD52,1 ribu).
- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Asset Management, masing-masing bersaldo USD11,5 juta dan USD5,6 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6 dan 11).
- g. Kompensasi manajemen kunci  
Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES** *(Continued)*

- b. In 2018 and 2017, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah and other related parties amounting to USD552.5 million and USD427.4 million in 2018 and 2017, respectively, representing approximately 52.33% and 42.25% of the net sales (Note 35). Balances related to these transactions as of December 31, 2018 and 2017 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 20) in the consolidated statements of financial position.
- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD9.0 million and USD8.3 million in 2018 and 2017, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fees" (Note 36b). The related party other payables as of December 31, 2018 and 2017 are presented as part of "Other Payables-Related Parties" in the consolidated statement financial position.
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 1,966 m<sup>2</sup> in 2018 and 2017, respectively, monthly rental fee of USD30 and USD25 per m<sup>2</sup>. Total rental and service expense charged to operations amounting to USD880.4 thousand and USD926.7 thousand in 2018 and 2017, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expenses" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expenses" (Note 36). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 10).
- e. On June 20, 2016, the Company has signed rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 square meters of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2020, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the year 2018 and 2017 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD51.7 thousand) and Rp700.6 million (equivalent to USD52.1 thousand).
- f. The Company has bank accounts and time deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Asset Management amounting to USD11.5 million and USD5.6 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Notes 6 and 11).
- g. Key management compensation  
The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	2018		2017		
	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollar	Dalam ribuan Rupiah/ In thousands Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollar	
Dewan Komisaris	1.043.066	72	1.070.481	79	Board of Commissioners
Direksi	9.493.659	656	11.264.640	831	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>10.536.725</b>	<b>728</b>	<b>12.335.121</b>	<b>910</b>	<b>Total</b>

**43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows were as follows:

	2018	2017	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	7.845	273.595	Reclassification asset under construction
Reklasifikasi aset sewaan	-	2.289	Reclassification of lease asset

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows were as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	329.142	69.647	-	(21.779)	377.010	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	13.287	(857)	-	-	12.430	Short-term musyarakah financing - third parties
Utang dividen	325	(6.706)	(262)	6.695	52	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	51	(24)	(3)	-	24	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	183.532	79.092	(5.347)	21.779	279.056	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	7.381	30.889	(1.843)	-	36.427	Long-term musyarakah financing - third parties
Utang murabahah jangka panjang - pihak ketiga	25.544	(595)	(1.634)	-	23.315	Long-term murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	158.954	(13.302)	(1.890)	1.882	145.644	Long-term loans
Wesel bayar	715.936	(61.166)	-	9.471	664.241	Notes payable
Utang obligasi	-	25.000	-	-	25.000	Bonds payable
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.434.152</b>	<b>121.978</b>	<b>(10.979)</b>	<b>18.048</b>	<b>1.563.199</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. KOMITMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen-komitmen sebagai berikut:

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

**45. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**44. COMMITMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries have the following commitments:

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values as of December 31, 2018 and 2017:

Akun	2018		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	212.114	212.114	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	9.578	9.578	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	12	12	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas di bank dan setara kas	153.281	153.281	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	123.126	123.126	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	609	609	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	45.259	45.259	Other current assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.012	136.012	Non-current other receivables - related parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>679.991</b>	<b>679.991</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	377.010	377.010	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.430	12.430	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	65.281	65.281	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.692	4.692	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.810	9.810	Accrued expenses



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

<b>Akun</b>	<b>2018</b>		<b>Accounts</b>
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	8.535	8.535	<i>Non-current - other payables - related parties</i>
Liabilitas jangka panjang:			<i>Long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	24	24	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank - pihak ketiga	279.056	279.056	<i>Bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	36.427	36.427	<i>Musyarakah financing - third parties</i>
Utang murabahah - pihak ketiga	23.315	23.315	<i>Murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman	145.644	145.644	<i>Loans</i>
Wesel bayar	664.241	664.241	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	25.000	25.000	<i>Bonds payable</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.651.465</b>	<b>1.651.465</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

<b>Akun</b>	<b>2017</b>		<b>Accounts</b>
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			<i>Fair value through profit or loss (FVTPL)</i>
Investasi pada			<i>Investment in</i>
Venture Capital Investment Fund	100.526	100.526	<i>Venture Capital Investment Fund</i>
Investasi pada Danamas Stabil	4.229	4.229	<i>Investment in Danamas Stabil</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	23	23	<i>Cash on hand</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and Receivables:</i>
Kas di bank dan setara kas	124.811	124.811	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	115.441	115.441	<i>Trade receivables - net of allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.618	4.618	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lancar lainnya	41.975	41.975	<i>Other current assets</i>
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	18.593	18.593	<i>Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.764	135.764	<i>Non-current other receivables - related parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>545.980</b>	<b>545.980</b>	<b>Total Financial Assets</b>

45. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2017		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	329.142	329.142	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	13.287	13.287	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	51.806	51.806	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.594	6.594	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.248	8.248	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	7.390	7.390	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	51	51	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	183.532	183.532	Bank loan - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	7.381	7.381	Musyarakah financing - third party
Utang murabahah - pihak ketiga	25.544	25.544	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	158.954	158.954	Loans
Wesel bayar	715.936	715.936	Notes payable
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.507.865</b>	<b>1.507.865</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**45. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 5 Maret 2019, PT Maybank Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas L/C/SKBDN sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD1,1 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta sampai dengan 22 Februari 2020.
- b. Pada tanggal 11 Januari 2019, PT Bank Victoria International telah setuju memperpanjang Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp150,0 miliar sampai dengan 28 Januari 2020.
- c. Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Bank Syariah Mandiri setuju untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dengan limit atau plafon sebesar Rp300,0 miliar sampai dengan 30 Nopember 2020.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On March 5, 2019, PT Maybank Indonesia Tbk agreed to extend the Demand Loan facility of USD25.0 million, L/C/SKBDN facility at the amount of USD15.0 million, and Forex Line facility at the amount of USD1.1 million, with a notional amount of USD10.0 million until February 22, 2020.
- b. On January 11, 2019, PT Bank Victoria International agreed to extend the Demand Loan Facility amounting Rp150.0 billion until January 28, 2020.
- c. On February 28, 2019, PT Bank Syariah Mandiri agreed to extend the Al-Murabahah financing facility with limit or plafond amounting to Rp300.0 billion until November 30, 2020.

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Risiko-risiko Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2018 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD33,9 juta.

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES**

**Financial Risks**

*The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.*

**a. Foreign exchange risk**

*The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 40.*

*The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.*

*If as of December 31, 2018 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2018 would have been decrease/increase of approximately USD33.9 million.*

**b. Interest rate risk**

*The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 31 Desember 2018, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD1,1 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**c. Risiko kredit**

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas di bank dan setara kas	153.281	124.811	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	123.126	115.441	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	609	4.618	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	45.259	41.975	Other current assets
Investasi pada			Investment in
Venture Capital Investment Fund	212.114	100.526	Venture Capital Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	9.578	4.229	Investment in Danamas Stabil
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	-	18.593	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar	136.012	135.764	Non-current other receivables - related parties
<b>Total</b>	<b><u>679.979</u></b>	<b><u>545.957</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

If as of December 31, 2018, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2018 would have been lower/higher by approximately USD1.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**c. Credit risk**

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:



**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

2018						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank						Cash in banks
dan setara kas	153.281	-	-	-	153.281	and cash equivalents
Piutang usaha	99.323	15.045	10	8.748	123.126	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	609	-	-	-	609	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	45.259	-	-	-	45.259	Other current assets
Investasi pada Venture Capital						Investment in Venture Capital
Investment Fund	212.114	-	-	-	212.114	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	9.578	-	-	-	9.578	Investment in Danamas Stabil
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.012	-	-	-	136.012	Non-current other receivables - related parties
<b>Total</b>	<b>656.176</b>	<b>15.045</b>	<b>10</b>	<b>8.748</b>	<b>679.979</b>	<b>Total</b>

2017						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank						Cash in banks
dan setara kas	124.811	-	-	-	124.811	and cash equivalents
Piutang usaha	85.846	22.563	450	6.582	115.441	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.618	-	-	-	4.618	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	41.975	-	-	-	41.975	Other current assets
Investasi pada Venture Capital						Investment in Venture Capital
Investment Fund	100.526	-	-	-	100.526	Investment Fund
Investasi pada Danamas Stabil	4.229	-	-	-	4.229	Investment in Danamas Stabil
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	18.593	-	-	-	18.593	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.764	-	-	-	135.764	Non-current other receivables - related parties
<b>Total</b>	<b>516.362</b>	<b>22.563</b>	<b>450</b>	<b>6.582</b>	<b>545.957</b>	<b>Total</b>

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

2018					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari		
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	377.010	377.010	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	12.430	12.430	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	65.281	65.281	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.692	4.692	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	86.448	86.448	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	8.535	8.535	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	24	24	-	-	Finance lease liability
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	279.056	22.616	243.145	13.295	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	36.427	3.885	32.542	-	Long-term musyarakah financing - third party
Utang murabahah- jangka panjang - pihak ketiga	23.315	648	22.667	-	Long-term murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	131.608	6.172	37.974	87.462	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	602.280	28.805	229.617	343.858	Notes payable at nominal value
Utang obligasi	25.000	3.125	21.875	-	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>1.652.106</b>	<b>619.671</b>	<b>587.820</b>	<b>444.615</b>	<b>Total</b>
2017					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari		
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	329.142	329.142	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	13.287	13.287	-	-	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	51.806	51.806	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.594	6.594	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	69.012	68.286	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	7.390	7.390	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	51	25	26	-	Finance Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	183.532	18.170	162.151	3.211	Long-term bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	7.381	-	7.381	-	Long-term musyarakah financing - third party
Utang murabahah- jangka panjang - pihak ketiga	25.544	624	24.920	-	Long-term murabahah payables - third parties
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	146.800	7.781	39.742	99.277	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	663.446	35.748	185.484	442.214	Notes payable at nominal value
<b>Total</b>	<b>1.503.985</b>	<b>538.853</b>	<b>420.430</b>	<b>544.702</b>	<b>Total</b>

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman berbunga	1.352.320	1.292.542	Interest bearing borrowings
Ekuitas	1.235.185	997.907	Equity
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b><u>1,1</u></b>	<b><u>1,3</u></b>	<b>Debt-to-Equity Ratio</b>

**48. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

a. Pada tahun 2018, PT OKI Pulp & Paper Mills, entitas asosiasi, mengevaluasi mata uang fungsionalnya menjadi Dolar AS. Entitas asosiasi menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 dan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

b. PT Sumalindo Hutani Jaya, Entitas Anak, menyajikan kembali secara retrospektif laporan keuangannya sehubungan dengan penerapan pertama kali atas PSAK No. 69 'Agrikultur'.

Ikhtisar akun-akun sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**Capital Management**

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

**48. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

a. In 2018, PT OKI Pulp & Paper Mills, an associate evaluated the functional currency to be United States Dollar (USD). The associate applied PSAK No. 10 "The Effect of Changes In Foreign Exchange Rates". The consolidated financial statements of the associate were restated in connection with the adoption of PSAK No. 10 and PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

b. PT Sumalindo Hutani Jaya, a Subsidiary, restated retrospectively its financial statements in connection with the first adoption of PSAK No. 69 'Agriculture'.

The summary of accounts before and after restatement was as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**48. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**48. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Aset biologis	39.153	1.463	40.616	Biological assets
Aset pajak tangguhan	1.449	(296)	1.153	Deferred tax asset
Total Aset	2.580.875	1.167	2.582.042	Total Aset
<b>EQUITY</b>				<b>EQUITY</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	11.274	251	11.525	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Saldo laba	280.348	916	281.264	Retained Earnings
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kerugian atas nilai wajar aset biologis	-	(1.298)	(1.298)	Loss from changes in fair value of biological assets
Bagian atas laba neto dari entitas anak	43.821	5.643	49.464	Share on net profit of associate
Beban pajak penghasilan-neto	(8.232)	355	(7.877)	Income tax expense-net
Laba Neto	27.310	4.700	32.010	Net Profit
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.797	(5.643)	154	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Penghasilan komprehensif neto	27.539	(943)	26.596	Net comprehensive income

	Januari 1 / January 1, 2017 / 31 Desember / December 31, 2016			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Aset biologis	36.877	2.761	39.638	Biological assets
Aset pajak tangguhan	905	(651)	254	Deferred tax asset
Total Aset	2.491.282	2.110	2.493.392	Total Aset
<b>EQUITY</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	254.046	(3.784)	250.262	Retained Earnings
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.477	5.894	11.371	Translation adjustment of financial statements in foreign currency

**49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM  
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan".

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**49. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.*

*Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019 were as follows:*

- *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
- *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No. 73, "Leases."*

*The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.*

